



Cerestar
Indonesia

Creating Value Beyond Flour



Menciptakan Nilai Lebih Dari Sekedar Tepung

**ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT 2022**





ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2022



Daftar Isi

Table of Content

1

Ikhtisar Keuangan & Informasi Saham

Financial Highlights and Shares Information

5

Rata - Rata Pertumbuhan Tahunan Compound Annual Growth Rate

7

Ikhtisar Saham Shares Highlights

9

Laporan Manajemen Management Report

10

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the board of commissioners

14

LAPORAN DIREKSI Report of The Board of Directors

19

Profil Perusahaan Company Profile

20

Informasi Umum Perseroan General Information

22

Riwayat Singkat Perseroan Brief History of The Company

23

Visi dan Misi Vision and Mission

24

Kegiatan usaha Business Activities

29

Produk Perseroan Company Products

32

Jejak Langkah Milestone

34

Wilayah Operasional Operational Areas

34

Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List



34 Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes

36 Struktur Organisasi Organizational Structure

37 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

44 Profil Direksi Board of Directors Profile

49 Skala Usaha Business Scale

50 Sumber Daya Manusia Human Resources

51 Pemegang Saham Shareholders

53 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Shareholders Structure

57 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

- 57** Tinjauan Umum
General Review
- 59** Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi
Operational Review Per Operational Segment
- 60** Tinjauan Keuangan
Financial Review

69 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 70** Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy 70
- 71** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholder
- 72** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 78** Direksi
Board Of Directors
- 79** Komite Audit
Audit Committee
- 83** Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Profile
- 86** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

103 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 104** Strategi Berkelanjutan
Sustainable Strategy
- 108** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Summary of Performance Aspects of Sustainability
- 110** Penjelasan Direksi
Explanation of Directors
- 118** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 122** Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 131** Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan
Responsibility For Sustainable Service Development
- 132** Lain-Lain
Others







1

IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Shares Information

1 Ikhtisar Keuangan & Informasi Saham

Financial Highlights and Shares Information

Status Perusahaan Terbuka

PT Cerestar Indonesia Tbk berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2022. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Web Perseroan hanya Laporan Tahunan 2022

Public Company Status

PT Cerestar Indonesia Tbk changed its status from a private company to a public company since 2022. Therefore, the annual reports available on the company's website are only the 2022 annual report.



Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables are stated in Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2022	2021	2020*
Penjualan Bersih Net Sales	3.612.965.915.354	3.420.557.279.845	741.404.144.764
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sales	(3.275.476.193.344)	(3.150.245.203.143)	(668.076.719.931)
Laba Bruto Gross Profit	337.489.772.010	270.312.076.702	73.327.424.833
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	71.253.779.136	33.997.354.293	9.461.291085
(Beban) manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense) benefit	(21.565.860.849)	(7.195.065.280)	7.175.997.483
Laba Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Kombinasi Bisnis Profit for the Current Period After Effect of Business Combination Adjustment	49.687.918.287	26.802.289.013	16.637.288.568
Penyesuaian laba efek kombinasi bisnis entitas sepengendali Adjustment of profit from business combination of entities under common control	-	(42.344.237.461)	(16.637.288.568)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	49.687.918.287	(15.541.948.448)	-
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan Profit (loss) for the Year Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	49.687.918.446	(15.541.946.940)	-
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(159)	(1.508)	-
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek penyesuaian Kombinasi Bisnis Total Comprehensive Income for the Current Period After Effects of Business Combination adjustment	49.851.187.887	198.502.7416.172	-
Penyesuaian penghasilan komprehensif efek kombinasi bisnis Adjustment of comprehensive income effect of business combination	-	(213.870.420.000)	-
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	49.851.187.887	(15.367.673.828)	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	49.851.188.020	(15.367.672.325)	-
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(133)	(1.503)	-
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings Per Share (in Rupiah)	6,93	(26,67)	-

*Laporan keuangan konsolidasian dengan periode 5 bulan (10 Agustus 2020 s.d. 31 Desember 2020)
Consolidated financial reports for a period of 5 months (10 August 2020 to 31 December 2020)

Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian Description	2022	2021	2020*
Aset Lancar Current Assets	2.325.072.196.266	848.892.642.982	496.729.848.312
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.202.368.539.045	1.132.171.013.606	891.359.224.832
Total Aset Total Assets	3.527.440.735.311	1.981.063.656.588	1.388.089.073.144
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.408.092.701.717	1.200.586.486.691	797.551.595.633
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	92.873.999.964	109.716.194.143	158.556.945.390
Total Liabilitas Total Liabilities	2.500.966.701.681	1.310.302.680.834	956.108.541.023
Ekuitas Equity	1.026.474.033.630	670.760.975.754	431.980.532.121
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.527.440.735.311	1.981.063.656.588	1.388.089.073.144

*Laporan keuangan konsolidasian dengan periode 5 bulan (10 Agustus 2020 s.d. 31 Desember 2020)
Consolidated financial reports for a period of 5 months (10 August 2020 to 31 December 2020)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset Income to Total Assets Ratio	1,41%	1,35%	1,20%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Income to Equity Ratio	4,84%	4,00%	3,85%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income to Revenue Ratio	1,38%	2,24%	0,78%
Rasio Lancar Current Ratio	0,97 x	0,7 x	0,62 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,44 x	1,95 x	2,21 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,71 x	0,66x	0,69x

Catatan:
Untuk tahun 2020 tidak diperhitungkan rasionya karena data keuangan audit yang tersedia hanya 5 bulan yaitu Agustus – Desember 2020

Notes:
For 2020 the ratio is not taken into account because audit financial data is only available for 5 months, namely August - December 2020

Rata - Rata Pertumbuhan Tahunan

Compound Annual Growth Rate

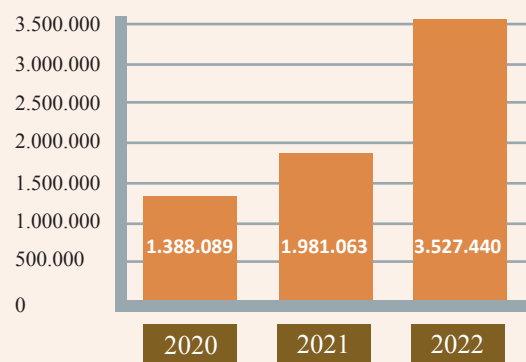
Angka-angka pada seluruh grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia.

Numerical notation in all graphs are stated in millions Rupiah and in Indonesian notation.

ASET

ASSET

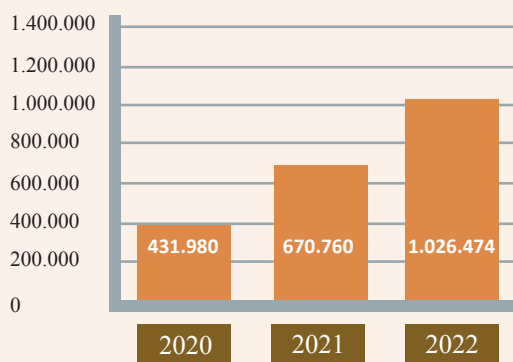
(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



Ekuitas

Equity

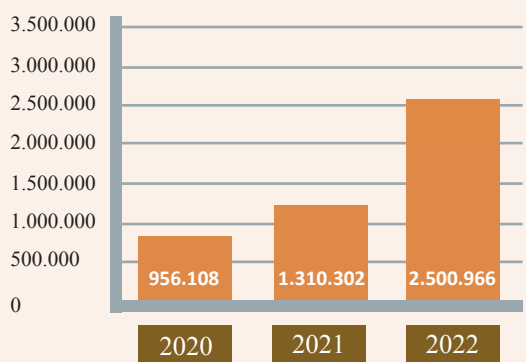
(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



Liabilitas

Liabilities

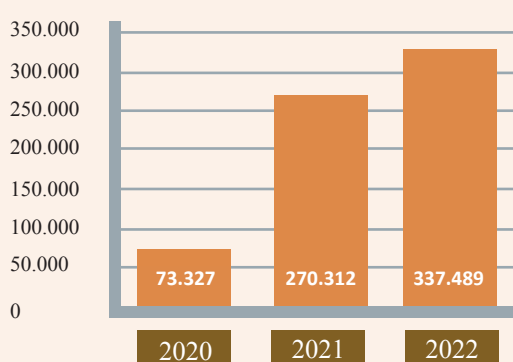
(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



Laba Bruto

Gross Profit

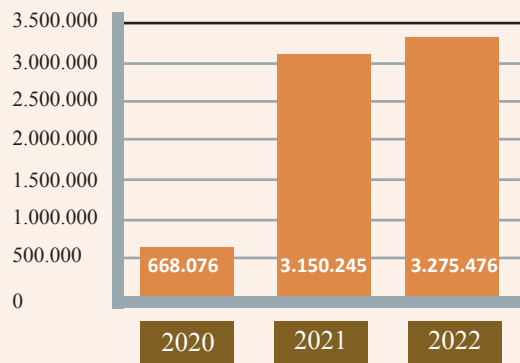
(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

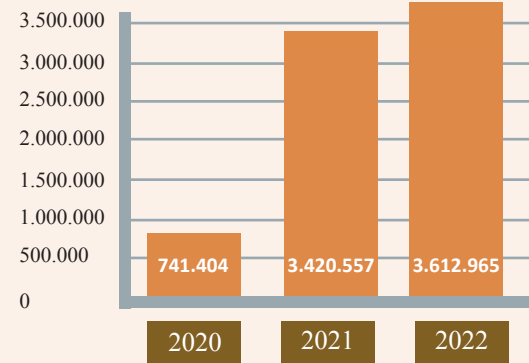
(dalam jutaan/in millions Rupiah)



Pendapatan

Revenues

(dalam jutaan/in millions Rupiah)



Ikhtisar Saham

Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Juli 2022. Oleh karena itu data perdagangan saham yang tersedia pada laporan ini hanya data perdagangan saham tahun 2022. Berikut ini kinerja saham Perseroan untuk tahun 2022.

Shares Highlights

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since July 8th, 2022. Therefore, the stock trading data available in this report is only stock trading data for 2022. The following is the performance of the Company's shares for 2022.

Tahun 2022						
Periode Period	Harga (Rp.) / Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	-	-	-	-	-	-
Kuartal II	-	-	-	-	-	-
Kuartal III	630	212	240	4,278,691,200	7,945,412,700	1,906,899,048,000
Kuartal IV	250	206	226	514,788,300	7,945,412,700	1,795,663,270,200

Aksi Korporasi

Selama tahun 2022, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan.

Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions

Penghentian Perdagangan Saham

Pada tahun 2022 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Perseroan.

Trading Suspension

In 2022, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham

8 Juli 2022

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham baru dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-. Saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 200 – Rp. 210.

Stock Listing Chronology

July 8, 2022

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering of 1.500,000,000 new shares with the nominal value per share is Rp. 100, -. The shares were offered at an offering price of Rp. 200 - 210.





2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the board of commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan tahunan atas kinerja Perseroan tahun buku 2022. Laporan disajikan secara komprehensif dan terperinci termasuk penilaian kami terhadap kinerja Direksi Perseroan, implementasi strategi, prospek usaha dan tata kelola Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious occasion, please allow us to submit an annual report on the Company's performance for the financial 2022. The report is presented in a comprehensive and detailed manner, including our assessment of the performance of the Company's Directors, strategy implementation, business prospects, and corporate governance.

HONDRO WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Direksi telah melaksanakan tugas & tanggung jawabnya dengan sangat baik. Prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) selalu menjadi dasar keputusan dalam pengelolaan perusahaan. Direksi juga telah mengelola perusahaan untuk tahun 2022 dengan sangat baik, hal ini didukung dengan pencapaian – pencapaian Perseroan. Pendapatan Perseroan berhasil tumbuh sebesar 5,6% dan pertumbuhan laba bersih sangat signifikan sebesar 419,7%. Melalui Penawaran Umum Perdana yang sukses, Perseroan berhasil memperoleh dana untuk pengembangan bisnis dan peningkatan kapasitas produksi entitas anak. Pencapaian ini berhasil karena Perseroan menerapkan strategi-strategi yang telah ditetapkan dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Kami mengapresiasi seluruh inisiatif strategis Direksi yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang positif. Strategi Perseroan yang berfokus pada Performance telah terbukti dapat menjaga kelangsungan usaha.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan rutin atas pelaksanaan & capaian Direksi melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala untuk memastikan seluruh proses dan hasil telah sesuai. Melalui rapat secara berkala, Dewan Komisaris memperoleh informasi terkini maupun penjelasan dari Direksi yang digunakan sebagai dasar pembahasan penyusunan kebijakan dan langkah strategis yang harus diambil Perseroan dalam menjaga kinerja perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa perumusan strategi serta implementasinya telah tepat dan dijalankan dengan baik oleh Direksi. Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah menjalankan seluruh program kerja dan menerapkan strategi secara efisien dan efektif dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan sesuai dengan rekomendasi dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Assessment of The Performance of The Board of Directors

The Board of Directors has performed their duties & responsibilities very well. The basic principles of *Good Corporate Governance* (GCG) have always been the basis for decisions in managing the Company. The Board of Directors has also managed the Company very well for 2022. This is supported by the Company's achievements. The Company's revenue grew by 5.6% and the net profit growth was very significant by 419.7%. Through a successful Initial Public Offering, the Company managed to obtain funds for business development and to increase the production capacity of its subsidiaries. This achievement was successful because the Company implemented the strategies that had been determined and were in line with GCG principles. We appreciate all the strategic initiatives of the Board of Directors which are oriented towards positive business growth. The Company's strategy that focuses on Performance has been proven to be able to maintain business continuity.

Supervision of The Formulation And Implementation of Strategies of The Board of Directors

The Board of Commissioners conducts regular monitoring of the implementation & achievements of the Board of Directors through meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Directors which are held regularly to ensure that all processes and results are as planned. Through regular meetings, the Board of Commissioners obtains the latest information and explanations from the Board of Directors which are used as a basis for discussing the formulation of policies and strategic steps that must be taken by the Company in maintaining the Company's performance. Throughout 2022, the Board of Commissioners views that the strategies have been formulated and implemented appropriately and properly by the Board of Directors. Based on the monitoring results, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has conducted all work programs and implemented strategies efficiently and effectively in maintaining the Company's business continuity in accordance with the recommendations and directions given by the Board of Commissioners.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Berdasarkan informasi yang dirilis Bank Benih dan Teknologi Pertanian Indonesia (AB2TI), konsumsi pangan berbahan dasar tepung terigu meningkat signifikan di Indonesia. Pada tahun 2021, makanan berbahan dasar tepung terigu menyumbang 28% dari total konsumsi makanan pokok. diperkirakan akan mencapai 50% pada tahun 2045. Lonjakan konsumsi terigu di dalam negeri diduga karena mulai menggeliatnya ekonomi yang juga berimbas pada perkembangan gaya hidup generasi muda dengan tren konsumsinya yang semakin banyak memasukkan makanan berbahan tepung terigu sebagai menu utama sehari-hari. Serta, berkembangnya bisnis makanan berbasis terigu (*bakery*) di Indonesia. Dengan mempertimbangkan peluang ini, Perseroan secara cermat melakukan ekspansi dengan meningkatkan lini produksi, membangun perluasan gudang dan silo, serta melakukan diversifikasi ke produk biji-bijian seperti bahan pakan. Selain itu, Perseroan juga melihat peluang bisnis pakan yang cerah. Hal ini mengingat permintaan pangan hewani yang terus meningkat, antara lain daging ayam, ikan, daging sapi, yang harus diikuti dengan peningkatan kebutuhan pakan ternak.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan cermat, komprehensif dan penuh pertimbangan strategis, yang diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan bagi Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas inisiatif strategis yang telah disiapkan untuk tahun 2023.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) secara serius dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, dan memperbaharui informasi salah satunya melalui website Perseroan sebagai wujud keterbukaan informasi. Secara berkala, Perseroan melakukan penyempurnaan melalui peningkatan standar prosedur dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Hal ini telah mendorong implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Views On Business Prospects

Based on information released by the Seed Bank and Indonesian Agricultural Technology (AB2TI), consumption of wheat flour-based foods has increased significantly in Indonesia. In 2021, wheat flour-based foods account for 28% of total staple food consumption and are expected to reach 50% in 2045. The surge in domestic flour consumption is thought to be due to the economic growth which has also had an impact on the development of the lifestyle of the younger generation with consumption trends that increasingly include foods made from wheat flour as the main daily menu. Another factor is the development of flour-based food (*bakery*) business in Indonesia. Taking this opportunity into account, the Company is carefully expanding by increasing production lines, expanding warehouses and silos, and diversifying into grain products such as feed ingredients. In addition, the Company also sees great opportunities on feed business. This is because the demand for animal food continues to increase, including chicken, fish and beef, which must be followed by an increase in the demand for animal feed..

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carefully, comprehensively and strategically considered business prospects, which are expected to create growth for the Company. Therefore, the Board of Commissioners provides full support for the strategic initiatives that have been prepared for 2023.

Views On The Implementation of Corporate Governance

Throughout 2022, the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) seriously by implementing GCG principles. The Company always complies with applicable regulations, and updates information, one of which is through the Company's website as a form of information disclosure. Periodically, the Company makes improvements by increasing standard procedures in performing daily work. This has encouraged the implementation of good corporate governance (GCG).

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam mewujudkan visi-misi, tujuan dan cita-cita Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2022.

Appreciation

We express our gratitude and give our highest appreciation to all of the Company's personnel for the hard work and dedication given to the Company in realizing the Company's vision, mission, and, goals. We also thank the shareholders who have given their trust and support to the Company in facing the challenges in 2022.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Hondro Widjaja

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan untuk kita semua khususnya PT Cerestar Indonesia Tbk. Pada kesempatan ini, perkenalkan kami untuk menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for the blessings and mercy bestowed on all of us, especially PT Cerestar Indonesia Tbk. On this occasion, allow us to present the annual report for the financial year 2022.

INDRA IRAWAN

Direktur Utama
President Director



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan karena Pandemi Covid-19 belum sepenuhnya sirna dan persaingan di industri tepung terigu sangat kompetitif. Untuk menghadapi situasi ini, Perseroan menerapkan beberapa strategi kunci agar dapat menghadapi persaingan, antara lain:

Procurement Strategy yang tepat

Strategi ini digunakan agar pengadaan bahan baku gandum yang dibutuhkan tersedia sesuai dengan kebutuhan, pada waktu yang tepat dan dalam kondisi terbaik. Dengan strategi ini dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam kegiatan produksi. Perseroan juga dapat memperoleh harga terbaik untuk bahan baku gandum, sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas karena bahan baku gandum merupakan komponen terbesar di dalam HPP. Oleh karena itu, keberhasilan mencetak laba sangat tergantung dari harga gandum yang diperoleh;

Plant operation yang efektif & efisien

Plant operation strategy digunakan untuk menentukan cara terbaik dalam memproduksi tepung terigu, sehingga tepung terigu yang dihasilkan selalu konsisten kualitas & kuantitasnya, serta selalu konsisten production time frame-nya;

Maintenance yang rutin

Untuk menghindari mesin breakdown yang akan berpengaruh terhadap hasil dan target produksi, maka Perseroan melakukan maintenance secara rutin yang selalu *ter-schedule* dan selalu menjaga ketersediaan *spare-parts*;

Human Resources yang handal & pengalaman

Perseroan melakukan rekrutmen dengan mengutamakan pengalaman, *skill* dan *proven track record* baik untuk *human resources* lokal ataupun ekspatriat. Hal tersebut telah diimplementasikan sejak Perseroan didirikan;

Kecukupan Financial

Dalam hal permodalan, sumber dana Perseroan tidak hanya bergantung pada modal sendiri. Perseroan juga didukung oleh perbankan dan saat ini telah memperoleh dana masyarakat melalui IPO untuk menunjang *sustainable growth*.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi yang menjalankan roda usaha sangat berperan dalam kemajuan Perseroan. Direksi sangat berperan aktif dan telah melakukan kerjasama yang baik. Upaya Direksi dalam melakukan control dan monitor dilaksanakan dengan

COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Year 2022 is a year full of challenges because the Covid-19 Pandemic has not completely disappeared and the wheat flour industry became more competitive. To deal with this situation, the Company implemented several key strategies in order to face competition, including:

Proper Procurement Strategy

This strategy is used to procure the required wheat raw materials as needed, at the right time and in the best conditions. This strategy can increase productivity and effectiveness in production activities. The Company can also obtain the best prices for wheat raw materials, thereby maximizing profitability because wheat raw materials are the largest component in the COGS. Therefore, the success of making a profit is very dependent on the price of wheat obtained.

Effective & efficient plant operations

The plant operation strategy is used to determine the best way to produce wheat flour so that the flour produced is always consistent in quality & quantity, and the production time frame is always consistent.

Regular maintenance

To avoid machine breakdowns that will affect production results and targets, the Company performs regular maintenance which is always scheduled and the Company also always maintains the availability of its spare parts.

Reliable & experienced Human Resources

The Company conducts recruitment by prioritizing experience, skills, and proven track records for both local and expatriate human resources. This has been implemented since the Company was founded.

Financial Adequacy

In terms of capital, the Company's source of funds does not only depend on its own capital. The Company is also supported by bank loans and currently has obtained public funds through an IPO to support sustainable growth.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors who runs the business wheel play a very important role in the progress of the Company. The Board of Directors plays an active role and has cooperated well. The control and monitor functions are properly

baik melalui rapat Direksi yang dilaksanakan setiap bulan. Direksi juga senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal pencapaian (*achievement*) melalui rapat Direksi & Dewan Komisaris yang dilaksanakan setiap kwartal.

PROSES DIREKSI MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Secara intens Direksi selalu berkoordinasi melalui rapat direksi setiap bulannya. Selain itu, rapat-rapat rutin anggota direksi dengan divisinya selalu dilaksanakan. Bahkan lebih dari itu, Direksi juga melakukan kunjungan rutin ke lokasi produksi untuk memonitor dan memastikan implementasi strategi. Apabila terjadi masalah, dalam waktu singkat dapat diselesaikan sehingga tidak mengganggu aktivitas produksi. Sejumlah mekanisme laporan-laporan penting juga dilakukan terjadwal dan rutin.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan di tahun 2022 yang tumbuh 5,6% menjadi Rp. 3,6 triliun dari sebelumnya Rp. 3,4 triliun pada tahun 2021. Perseroan juga berhasil melampaui target laba yang telah ditentukan. Pada tahun 2022, laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp. 49,6 miliar sementara pada tahun 2021 laba bersih Perseroan adalah negatif Rp. 15,5 miliar. Laba bersih perseroan tahun 2022 tumbuh sangat signifikan sebesar 419,7%. Pencapaian ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan menerapkan dan menjalankan strategi-strategi yang tepat.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2022, terjadi perang antara Ukraina & Rusia yang sangat mempengaruhi harga komoditas khususnya harga gandum dunia yang mengalami peningkatan sangat drastis. Bahan baku gandum yang dibutuhkan Perseroan harus diimport karena Indonesia bukan negara penghasil gandum, dan bahan baku gandum merupakan komponen mayoritas dengan persentase $\pm$ 80% dari produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Tentunya kenaikan harga bahan baku gandum dunia sangat berdampak bagi Perseroan. Namun, Perseroan berhasil menghadapi kenaikan harga ini dengan membuktikan pencapaian laba yang melebihi target. Hal ini karena Perseroan menerapkan *Procurement Strategy* yang baik dan tepat dengan menentukan kapan dan berapa volume gandum yang harus dibeli saat dibutuhkan.

performed by the Board of Directors through Board of Directors meetings which are held every month. The Board of Directors also constantly coordinates with the Board of Commissioners in terms of achievements through the Board of Directors & Board of Commissioners meetings which are held quarterly.

PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Intensely, the Board of Directors always coordinates through the Board of Directors meeting every month. In addition, regular meetings of members of the Board of Directors and their divisions are always held. Even more than that, the Board of Directors also makes regular visits to production sites to monitor and ensure strategy implementation. If a problem occurs, it can be resolved in a short time so as not to disrupt production activities. A number of mechanisms for important reports are also conducted on a scheduled and regular basis.

COMPARISON OF ACHIEVEMENT WITH TARGETS

The Company managed to increase revenue in 2022 to 5.6%, amounting to IDR 3.6 trillion from IDR 3.4 trillion in 2021. The Company also succeeded in exceeding the predetermined profit target. In 2022, the Company's net profit was IDR 49.6 billion while in 2021 the Company's net profit was negative IDR 15.5 billion. The Company's net profit in 2022 grew very significantly by 419.7%. This achievement was due to the Company's success in implementing the right strategies.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

In 2022, there was a war between Ukraine & Russia which greatly affected commodity prices, especially world wheat prices which had increased very drastically. Wheat raw materials needed by the Company must be imported because Indonesia is not a wheat producing country, and wheat raw materials are the majority component with a percentage of + 80% of the products produced by the Company. Of course, the increase in world wheat raw material prices has had a huge impact on the Company. However, the Company managed to deal with this price increase by proving that it exceeded targeted profit. This was because the Company implements a good and appropriate Procurement Strategy by determining when and how much wheat volume to buy when needed.

PROSPEK USAHA 2023

Perseroan memproduksi beberapa produk yang setiap produknya menjadi bahan dasar dari beberapa kebutuhan pangan pokok lainnya. Seperti produk Bakerstar merupakan produk Perseroan yang menjadi bahan utama untuk produksi roti dan mie. Begitu juga dengan produk Falcon yang menjadi bahan utama untuk produksi kue, biskuit, wafer dan lainnya. Baik roti, mie, biskuit selalu dibutuhkan dan permintaannya cenderung naik dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan *lifestyle* dari kalangan milenial yang merupakan populasi terbesar di Indonesia. Beberapa informasi ini menjadi indikator untuk mengetahui prospek usaha Perseroan yang baik dan cerah.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) secara sungguh-sungguh dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan keterbukaan informasi yang dilaksanakan Perseroan serta pengelolaan Perseroan secara independen merupakan wujud penerapan prinsip-prinsip GCG. Seluruh *Standard Operating Procedure* ("SOP") dibuat dan ditetapkan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan untuk dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris pun secara aktif mengawasi kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi agar Perseroan mampu menjalankan bisnis secara profesional dan meningkatkan nilai Perseroan.

PENUTUP

Tahun 2022 telah berhasil dilalui Perseroan dengan pencapaian yang sangat baik. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan dan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh semangat. Kami berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The Company produces several products, each of which is a basic ingredient for several other basic foods. For instance, Bakerstar products are the Company's products which are the main ingredients for the production of bread and noodles. Likewise, Falcon products are the main ingredients for the production of cakes, biscuits, wafers, and others. Bread, noodles and biscuits are always needed and the demand tends to increase from year to year in line with the increasing lifestyle of millennials who are the largest population in Indonesia. Some of this information is an indicator that the Company's business prospects are good.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) seriously by implementing GCG principles. The Company strives to comply with applicable regulations. Disclosure of information and independent management of the Company are forms of the implementation of GCG principles. All Standard Operating Procedures ("SOP") are created and established as guidelines for all employees to be implemented properly. The Board of Commissioners also actively supervises the strategic policies implemented by the Board of Directors so that the Company is able to run its business professionally and increase the value of the Company.

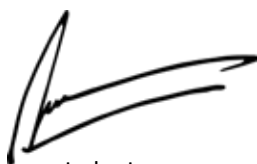
CLOSING

The year 2022 has been successfully passed by the Company with very good achievements. On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders for the trust given. We also give our gratitude to the Board of Commissioners for providing guidance on corporate governance and to all of the Company's employees who have worked enthusiastically. We hope that the Company can continue to improve its performance from year to year.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Indra Irawan

Direktur Utama/President Director





3 | PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Cerestar Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Agustus 2020 August 10, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas konsultasi manajemen, Investasi, aktivitas kantor pusat serta perdagangan besar padi dan palawija. Melalui anak perusahaan, Perseroan memproduksi produk tepung terigu untuk konsumsi manusia (bahan makanan & roti) dan pakan ternak (bahan pakan) dan jenis bahan pakan lainnya. Management consulting activities, investment, head office activities and wholesale trading of rice and secondary crops. Through its subsidiaries, the Company produces wheat flour products for human consumption (food & bread ingredients) and animal feed (feed ingredients) and other types of feed ingredients.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020, dengan Pengesahan Akta pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020. Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020, with the Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039125. AH.01.01.Year 2020 dated August 11, 2020.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2.500.000.000.000 (2 triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 2,500,000,000,000 (2 trillion five hundred billion Rupiah), consisting of 25,000,000,000 (twenty five billion) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.



Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 794.541.270.000 (tujuh ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang terdiri atas 7.945.412.700 (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 794,541,270,000 (seven hundred ninety four billion five hundred forty one million two hundred seventy thousand Rupiah) consisting of 7,945,412,700 (seven billion nine hundred forty five million four hundred twelve thousand seven hundred) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Pemegang Saham Shareholders	PT. Sunterra Indonesia 81,1208% Hondro Widjaya 0,0004 % Masyarakat / Public 18,8788%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	8 Juli 2022 July 8, 2022
Kode Perdagangan Ticker Code	TRGU
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jakarta The City Tower Lantai 28, Jalan M.H. Thamrin Nomor 81, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Telp. +62 21-3199-7108 E-mail: info@cerestargroup.co.id www.cerestargroup.co.id
Anak Perusahaan Subsidiary	PT Harvestar Flour Mills PT Agristar Grain Industry

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

PT Cerestar Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas Berbadan Hukum PT Cerestar Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2020, dan telah terdaftar dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0131584.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020, serta telah diumumkan di Berita Negara No.79 dan TBN No.030625 pada tahun 2021.

Sejak pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar, perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan berdasarkan suatu Keputusan Sirkuler tanggal 7 Februari 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diterima oleh Menkumham masing-masing berdasarkan Keputusan No. AHU-0012081.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 17 Februari 2022 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 17 Februari 2022 dan Surat No. AHUAH.01.03-0106882 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0033671.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 yang selanjutnya disebut Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, status Perseroan berubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Sehingga nama Perseroan berubah dari PT Cerestar Indonesia menjadi PT Cerestar Indonesia Tbk. Selanjutnya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering* atau IPO) kepada masyarakat pada tahun 2022. Perseroan juga melakukan penyesuaian bidang usaha berdasarkan KBLI 2020 dan ketentuan Peraturan IX.J.1.

PT Cerestar Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a limited liability company which was established based on the Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta. The deed of establishment has obtained the status of a legal entity based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0039125.AH.01.01.Year 2020 concerning Approval of the Establishment of a Limited Liability Company with Legal Entity PT Cerestar Indonesia on August 11, 2020, and has been registered in the list of companies held by Menkumham with No. AHU-0131584.AH.01.11.Tahun 2020 dated August 11, 2020, and has been announced in State Gazette No.79 and TBN No.030625 in 2021.

Since its establishment, the Company has made several amendments to the articles of association. The last amendment to the articles of association was made based on a Circular Decree dated 7 February 2022 as stated in the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, which was approved and accepted by the respective Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0012081.AH.01.02 concerning Approval of Amendments to the Limited Liability Company Articles of Association dated February 17, 2022 and Letter No. AHU-AH.01.03-0106876 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association dated 17 February 2022 and Letter No. AHUAH.01.03-0106882 regarding Acceptance of Notification of Company Data Changes, and has been registered in the list of companies held by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0033671.AH.01.11 of 2022 dated February 17, 2022, hereinafter referred to as the Company's Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, the status of the Company changed from a Closed Company to a Public Company, changing the name of the Company from PT Cerestar Indonesia to PT Cerestar Indonesia Tbk. Furthermore, the Company conducted an initial public offering (IPO) in 2022. The Company also made business field adjustments based on the 2020 KBLI and the provisions of Regulation IX.J.1.



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

“Terus berperan serta dalam mencerdaskan bangsa, melalui penyediaan bahan pangan pokok dan nutrisi terbaik dengan harga terjangkau”

MISI

- Menjadi pemain terkemuka dalam bisnis biji-bijian yang berfokus pada gandum, kacang kedelai, dan bahan pakan dengan mewujudkan strategi kami untuk “Menciptakan nilai lebih dari sekedar tepung”
- Mencapai efisiensi bisnis dengan mengoptimalkan skala ekonomi dengan fleksibilitas untuk menggabungkan pengiriman untuk tiga produk ke beberapa lokasi kami yang berbeda
- Memberikan “Kualitas yang selalu Konsisten” untuk produk dan layanan berkualitas.
- Memiliki akses ke pasar modal untuk melanjutkan momentum pertumbuhan dan mencapai potensi penuh dalam industri biji-bijian/serelia. Bersama kita tumbuh!

Vision

“Actively participate in nourishing the nation by providing basic staple foods and nutrition at affordable prices.”

Mission

- Focus on wheat, soybean, and feed ingredients to deliver on our strategy “Creating value beyond flour”
- Achieve business efficiency by achieving the economic of scale and flexibility to combine shipments for the three products to our facilities at multiple locations
- Deliver “Consistent quality every time” for all our products and services
- Access the capital market to support our growth momentum and capture its full potential within the grain industry. Together we grow!

Visi dan Misi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan.

Nilai – Nilai Keberlanjutan

Dalam usaha membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan enam (6) nilai – nilai berkelanjutan diantaranya:

1. Kualitas yang konsisten
Selalu pertahankan kualitas yang sama untuk berbagai aplikasi
2. Harga Terjangkau
Mengoptimalkan efisiensi proses dan logistik
3. Jaminan Kualitas
Mematuhi secara maksimal terhadap persyaratan kualitas dan keamanan pangan
4. Teknologi Modern
Teknologi mutakhir dalam pemrosesan biji-bijian
5. Pasokan Flexibel
Berbagai pasokan dari paket ritel hingga pengiriman massal
6. Inovasi Produk
Inovasi berkelanjutan untuk mengakomodir perkembangan pasar

Sustainability Vision and Mission

The Company considers that the main vision and mission of the Company are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a special vision and mission related to sustainability issues

Sustainability Values

In an effort to build a culture of sustainability in the economic, environmental, and social fields, the Company has implemented six (6) sustainable values including:

1. Consistent Quality
Always maintain the same quality for a wide range application
2. Affordable Price
Optimizing efficiency in process and logistic
3. Quality Assurance
Full compliance of quality and food safety requirement
4. Advanced Technology
Latest state-of-the-art technology in grain processing Sdf
5. Supply Flexibility
Wide range of supply from retail pack to bulk delivery
6. Product Innovation
Continuous innovation to accommodate market development



Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)
Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
2. Perdagangan Besar Padi dan Palawija (KBLI 46201)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan berikutnya, seperti padi, jagung, gabah, gandum dan sereal lainnya. Termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan sereal lainnya.

3. Investasi
 - Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut,

Business Activities

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association of the Company, the Company performs the following business activities:

Main Business Activities

1. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209)
This group includes provision of assistance of advice, guidance and business operations and other organizational and management matters, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; and production scheduling, planning, and control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, designing of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.
2. Rice and Secondary Crops Wholesale Trade (KBLI 46201)
This group includes the business of wholesale trading of rice and secondary crops as raw materials or basic ingredients for a subsequent activity, such as rice, corn, grain, wheat, and other cereals, including wholesale trading of seeds and seedlings of rice, secondary crops, and other cereals.
3. Investment
 - Investing in other companies, both domestic and foreign, in the form of share participation, establishment or acquisition of shares of other companies, both domestic and foreign, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

- Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.
- Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

4. Aktivitas Kantor Pusat

Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Kegiatan usaha penunjang:

- Perdagangan besar bukan mobil, dan sepeda motor; perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya; perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu; perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya;
- Angkutan perairan;
- Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
- Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; pergudangan dan penyimpanan; penanganan kargo (bongkar muat barang); aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Pertanian tanaman, peternakan, perburuan, dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;

- Forming capital joint ventures as well as being a holding company either directly or indirectly for other companies, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.
- Providing funding and/or financing needed by subsidiaries in making equity participation.

4. Head Office Activities

This group includes supervision and management of other corporate units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of corporate or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, central administrative offices, offices with legal entities, district offices and regional offices and branch management offices.

Supporting business activities:

- Wholesale trading of non-cars, and motorcycles; wholesale trading on the basis of fees or contracts; wholesale trading of office and industrial machines, spare parts and equipment; wholesale trading of solid, liquid and gaseous fuels and products related to them; wholesale trading of machinery, appliances, and other equipment;
- Water transportation;
- Land transportation and transportation through pipelines;
- Warehousing and transportation support activities; warehousing and storage; cargo handling (loading and unloading of goods); sea port service activities;
- Crop farming, animal husbandry, hunting and related activities;

- Konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil; konstruksi khusus, konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; pengerukan; penyiapan lahan;
- Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; reparasi mesin untuk keperluan khusus; reparasi peralatan lainnya;
- Pengelolaan air; penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum;
- Aktivitas pengepakan;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
- Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran; analisis dan uji teknis; aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang bersangkutan dengan itu;
- Industri tepung terigu;
- Industri penggilingan gandum dan serelia lainnya;
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung;
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya;
- Industri makanan;
- Industri ransum makanan hewan;
- Industri air minum dan air mineral;
- Pengelolaan air limbah;
- Pengelolaan dan daur ulang sampah;
- Real estat; kawasan industri; real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; pengembang;
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya;
- Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya;
- Penyediaan makanan dan minuman;
- Periklanan dan penelitian pasar;
- Aktivitas penerbitan;
- Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman;
- Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya;
- Perdagangan besar berbagai macam barang; dan melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Building construction, civil building construction; special construction, construction of processing buildings, distribution and storage of drinking water, waste water, and drainage; dredging; land preparation;
- Repair and installation of machines and equipment; repair of machines for special purposes; repair of other equipment;
- Water management; storage, purification and distribution of drinking water;
- Packing activities;
- Rental and leasing activities without option rights; rental and leasing activities without option rights of industrial machinery and equipment; rental and leasing activities without option rights of office machines and their equipment;
- Architecture and engineering activities; technical analysis and test; engineering and technical consulting activities related to that;
- Wheat flour industry;
- Wheat and other cereal milling industry;
- Corn grinding and cleaning industry;
- Soybeans and other nuts processing and preserving industry;
- Food industry;
- Animal food ration industry;
- Drinking water and mineral water industry;
- Waste water management;
- Waste management and recycling;
- real estate; industrial area; owned or leased real estate; developer;
- Other professional, scientific and technical activities;
- Office administration activities, office supporting activities and other business supporting activities;
- Provision of food and drink;
- Advertising and market research;
- Publishing activities;
- Printing and recording media reproduction industry;
- Head office activities and management consulting; other management consulting activities;
- Other building and industrial cleaning activities;
- Wholesale trading of various kinds of goods; and performing all business activities that are related to and support the Company's main business activities, as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan, dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.

Other business activities of the Company to support the main and supporting business activities of: (a) the Company, and/or (b) companies whose shares are owned either directly or indirectly by the Company, including, among others, providing governance, funding, financing, and/or guarantee support for the benefit of these companies.

Until now, most of the business activities mentioned have been implemented by the Company.



Produk Perseroan

Company Products



Perseroan merupakan perusahaan induk dari Perusahaan anak yaitu PT Havestar Flour Mills yang bergerak dalam bidang kegiatan usaha produksi produk-produk tepung olahan gandum seperti tepung terigu untuk konsumsi (food & bakery ingredients) hingga bahan baku pakan ternak (feed ingredients). Berdasarkan volume produksi, produk-produk hasil olahan gandum Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar 78% adalah tepung terigu untuk konsumsi manusia dan hewan, sisanya (by product) sebesar 22% menghasilkan Bran & Pollard yang dapat digunakan sebagai bahan baku pakan ternak. Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki 2 lini produksi dengan kapasitas masing-masing 500 MT dan 1 lini produksi dengan kapasitas 600 MT per hari, sehingga total kapasitas mencapai 1.600 MT per hari. Saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki 7 brand produk tepung terigu antara lain Falcon, Seagull, Dragonfly, Bakerstar, Prama, Manta dan Starfish.

The Company is the holding company of a subsidiary company, PT Havestar Flour Mills, which is engaged in the production of processed wheat flour products, such as wheat flour for consumption (food & bakery ingredients) and animal feed raw materials (feed ingredients). Based on production volume, 78% of the processed wheat products of the Company and Subsidiaries are wheat flour for human and animal consumption and the remaining 22% (by product) are Bran & Pollard which can be used as raw material for animal feed. The Company through its Subsidiaries has 2 production lines with a capacity of 500 MT each and 1 production line with a capacity of 600 MT per day, bringing the total capacity to 1,600 MT per day. Currently, the Company and its Subsidiaries already have 7 brands of wheat flour products, including Falcon, Seagull, Dragonfly, Bakerstar, Prama, Manta and Starfish.

Produk Tepung Terigu untuk Konsumsi Manusia

Wheat Flour Products for Human Consumption



1. Falcon

Produk dengan merek dagang Falcon ini terdiri dari beberapa macam tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama produksi Roti, mie, kue, biskuit, wafer, dan lainnya.

Falcon

Products with the Falcon trademark consist of several types of wheat flour, each of which has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of bread, noodles, cakes, biscuits, wafers, and others.



2. Dragonfly

Produk dengan merek dagang Dragonfly merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau.

Dragonfly

Products with the Dragonfly trademark are low protein all purpose flour at a more affordable price.



3. Seagull

Produk dengan merek dagang Seagull merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau.

Seagull

Products with the Seagull trademark are low protein all-purpose flour at a more affordable price.



4 Bakerstar

Produk dengan merek dagang Bakerstar merupakan tepung terigu premium berprotein tinggi yang cocok digunakan untuk produksi roti dan mie.

Bakerstar

Products with the Bakerstar trademark are premium, high-protein wheat flour suitable for the production of bread and noodles.



5. Prama, Soybean Series

Produk dengan merek dagang Prama merupakan kacang kedelai asal Amerika Serikat dengan grade 1 (terbaik). Cocok digunakan untuk produksi tempe dan tahu.

Prama, Soybean Series

Products with the Prama trademark are grade 1 (best) soybeans from the United States which are suitable for the production of tempeh and tofu.

Produk Tepung Terigu untuk Konsumsi Hewan Wheat Flour Products for Animal Consumption



1. Starfish

Produk dengan merek dagang Starfish ini merupakan tepung terigu dengan spesifikasi gluten yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan untuk kebutuhan pakan yang berbeda-beda.

Starfish

Products with the Starfish trademark are wheat flour with varying gluten specifications (from low to high) and are targeted for different feed needs.



2. Manta

Produk dengan merek dagang Manta ini merupakan wheat pollard (dedak gandum) yang ditargetkan untuk bahan baku pakan hewan ternak dan pembuatan triplek.

Manta

Products with the Manta trademark are wheat pollard (wheat bran) targeted for animal feed raw materials and plywood production.

Jejak Langkah Milestone

Perseroan didirikan untuk mendukung perusahaan anak yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, pendirian perusahaan anak lebih dahulu dibandingkan Perseroan.

The company was established to support a rapidly growing subsidiary company. Therefore, the establishment of the subsidiary company preceded the Company.

2014

PT Havestar Flour Mills (Perusahaan anak) didirikan yang memulai produksi dengan kapasitas 500 MT/day. Perusahaan anak mendapatkan sertifikasi SNI, ISO 9001:2008 dan sertifikasi Halal.

PT Harvestar Flour Mills (subsidiary) was established, starting production with a capacity of 500 MT/day. The Subsidiary company obtained SNI, ISO 9001:2008 certification, and Halal certification.

2016

Perusahaan anak meningkatkan kapasitasnya dengan membangun lini produksi kedua berkapasitas 500 MT/day

The subsidiary company increased its capacity by building a second production line with a capacity of 500 MT/day.

2018

Perusahaan anak meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan (SILO) mencapai 140.000 MT

The subsidiary company increased its Wheat Storage capacity (SILO) to reach 140,000 MT.

2021

Perseroan dan Perusahaan anak mulai memasuki pasar retail dengan memproduksi tepung terigu kemasan 1 kg

The Company and its subsidiary have started to enter the retail market by producing 1 kg packaged wheat flour.

2020

- PT Cerestar Indonesia (Perseroan) didirikan sebagai Holding Company
- Perusahaan anak mulai menjual kedelai dengan meluncurkan Prama Hijau
- Perusahaan anak meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun lini produksi ketiga berkapasitas 600 MT/day.

- PT Cerestar Indonesia (the Company) was established as a Holding Company.
- The subsidiary company started selling soybeans by launching Prama Hijau.
- The subsidiary company increased its production capacity by building a third production line with a capacity of 600 MT/day.

2022

- Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (*initial public offering*).
- Perseroan bersama perusahaan anak (PT Agristar Grain Industry) mulai fokus pada bahan pakan dan produk lainnya.
- Perseroan bersama perusahaan anak (PT Havestar Flour Mills) mempersiapkan lini produksi keempat berkapasitas produksi 600 MT/day yang diharapkan dapat mulai produksi pada Q4 2023.
- The Company conducted an Initial Public Offering.
- The company and its subsidiary company (PT Agristar Grain Industry) began to focus on feed ingredients and other products.
- The company and its subsidiary (PT Harvestar Flour Mills) prepared a fourth production line with a production capacity of 600 MT/day which is expected to start production in Q4 2023.



Wilayah Operasional

Perseroan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki gudang berkapasitas 38.000 MT di Cilegon (Banten), Silo berkapasitas 140.000 MT di Gresik (Jawa Timur) dan pabrik berkapasitas 1.600 MT/hari di Gresik (Jawa Timur).

Operational Areas

The Company is headquartered in Jakarta and has a warehouse with a capacity of 38,000 MT in Cilegon (Banten), a silo with a capacity of 140,000 MT in Gresik (East Java) and a factory with a capacity of 1,600 MT/day in Gresik (East Java).

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

Association Membership List

Currently, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

Sejak tahun 2022, Perseroan membangun lini produksi keempat berkapasitas 600 MT/day. Diharapkan Q4 tahun 2023 dapat memulai produksinya.

Significant Organizational Changes

Since 2022, the Company has built a fourth production line with a capacity of 600 MT/day. It is expected that in Q4 of 2023 it can start its production.

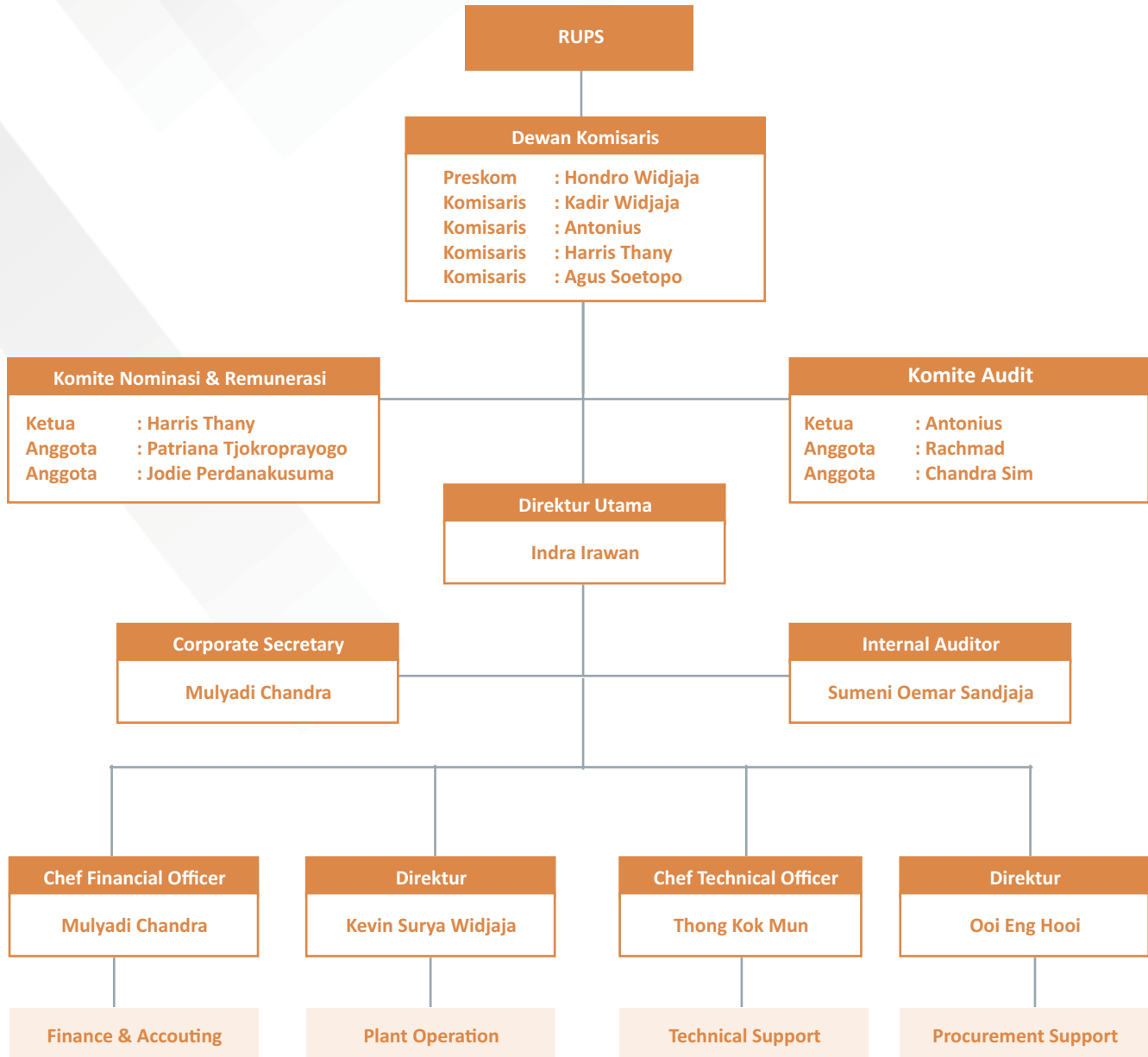




Harvestar

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Antonius
Independent
Commissioner

Harris Thany
Independent
Commissioner

Hondro Widjaja
President Commissioner

Kadir Widjaja
Commissioner

Agus Soetopo
Commissioner

HONDRO WIDJAJA

Komisaris Utama (President Commissioner)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 64 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari *The University of New South Wales* tahun 1980, gelar *Master of Engineering Science* dari *The University of New South Wales* tahun 1985, dan gelar *Master of Business Administration* dari *Australian Graduate School of Management* tahun 1987.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang teknik dan bisnis. Sebelumnya beliau bekerja sebagai *Industrial Engineer* di Caringbah Sheet Metal (Australia) Pty Ltd & Honeywell Ltd periode tahun 1981-1986. Selain sebagai Komisaris Utama di Perseoran, saat ini beliau memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain *Chief Executive Officer* dan *Commissioner* di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 1988, *Chief Executive Officer* dan *Commissioner* di PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry sejak tahun 1997, *Chief Executive Officer* di PT Cerestar Flour Mills, PT Harvestar Flour Mills & PT Agri First Indonesia sejak tahun 2008 dan *Chief Executive Officer* - Grup Cerestar sejak tahun 2021.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 64 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned a Bachelor of Engineering degree from The University of New South Wales in 1980, a Master of Engineering Science degree from The University of New South Wales in 1985, and a Master of Business Administration degree from the Australian Graduate School of Management in 1987.

Employment History

He has more than 40 years of experience in engineering and business. Previously, he worked as an Industrial Engineer at Caringbah Sheet Metal (Australia) Pty Ltd & Honeywell Ltd from 1981-1986. Apart from being the President Commissioner of the Company, he currently holds several important positions in several companies including Chief Executive Officer and Commissioner at PT Kabulinco Jaya since 1988, Chief Executive Officer and Commissioner at PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry since 1997, Chief Executive Officer at PT Cerestar Flour Mills, PT Harvestar Flour Mills & PT Agri First Indonesia since 2008, and Chief Executive Officer - Cerestar Group since 2021.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the brother of Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

KADIR WIDJAJA

Komisaris (Commissioner)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 62 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *The University of New South Wales* tahun 1981.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang teknik dan bisnis. Sebelumnya beliau bekerja sebagai *System Engineer* di PT Inti Astakona pada tahun 1982. Selain sebagai Komisaris di Perseoran, saat ini beliau memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain *Chief Executive Officer* dan *Commissioner* di PT Baria Tradinco sejak tahun 1983, *Chief Executive Officer* di PT Arta Batrindo sejak tahun 1993, *Chief Executive Officer* dan *Commissioner* di PT Baria Bulk Terminal sejak tahun 2009, *Marketing Director* di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2018, dan *Marketing Director* Grup di Cerestar sejak tahun 2021.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 62 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned a Bachelor of Science from The University of New South Wales in 1981.

Employment History

He has more than 39 years of experience in engineering and business. Previously, he worked as a System Engineer at PT Inti Astakona in 1982. Apart from being a Commissioner in the Company, he currently holds several important positions in several companies including Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Tradinco since 1983, Chief Executive Officer at PT Arta Batrindo since 1993, Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Bulk Terminal since 2009, Marketing Director at PT Kabulinco Jaya since 2018, and Group Marketing Director at Cerestar since 2021.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the brother of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

AGUS SOETOPO

Komisaris (Commissioner)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1995 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di bidang hukum. Selain sebagai Komisaris di Perseoran, saat ini beliau memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Konsultan Hukum Pasar Modal sejak tahun 1998, Advokat PERADI sejak tahun 1998, Sekutu pendiri ADAMS & Co. Counsellors-at-law sejak tahun 1999, Kurator dan pengurus Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia sejak tahun 2008, Sekertaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat – (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia sejak tahun 2009, Komisaris Independen – PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sejak tahun 2019, dan Direktur PT Harvestar Flour Mills sejak tahun 2014.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 51 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1995 and a Master of Law degree from the University of Indonesia in 2004.

Employment History

He has more than 24 years of experience in the legal field. Apart from being a Commissioner in the Company, he currently holds several important positions in several companies including Capital Market Legal Consultant since 1998, PERADI Advocate since 1998, Founder of ADAMS & Co. Counselors-at-law since 1999, Curator and administrator of the Indonesian Curator and Management Association since 2008, Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Consumer Protection Agency (LPKSM) since 2009, Independent Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk since 2019, and Director PT Harvestar Flour Mills since 2014.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

HARRIS THANY

Komisaris Independen (Independent Commissioner)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 61 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Universitas Parahyangan pada tahun 1986, dan *Graduate Diploma in Business Administration* dari Universitas Simon Fraser, Kanada pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di bidang keuangan. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain sebagai *Account Officer* Bank BDN periode tahun 1988-1990, Manajer Kredit & Pemasaran periode tahun 1990-1992, Kepala Cabang periode tahun 1992-1994, dan Kepala Regional untuk Jawa Tengah periode tahun 1994-1995. Direktur Keuangan PT BDN Securities periode tahun 1995-1996, Direksi Pengembangan Bisnis dan Manajemen Dana PT BDN Securities periode tahun 1996-1999. Direktur Utama PT Redeco Petrolin Utama periode tahun 2004-2011, Wakil Direktur Utama PT Unggul Indah Cahaya periode tahun 2011-2013, Direktur Pemasaran PT Indokemika Jayatama periode tahun 2013-2016, Kepala Pejabat Pengkajian Risiko PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2016-2017, dan Direktur Kepatuhan PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2017-2021.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 61 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned a Bachelor of Science degree from Parahyangan University in 1986, and a Graduate Diploma in Business Administration from Simon Fraser University, Canada in 2000.

Employment History

He has more than 34 years of experience in finance. Previously, he held important positions in several companies, including as Bank BDN Account Officer for the 1988-1990 period, Credit & Marketing Manager for the 1990-1992 period, Branch Head for the 1992-1994 period, and Regional Head for Central Java for the 1994-1994 period, Director of Finance of PT BDN Securities for the 1995-1996 period, Director of Business Development and Fund Management of PT BDN Securities for the 1996-1999 period, President Director of PT Redeco Petrolin Utama for the 2004-2011 period, Deputy President Director of PT Unggul Indah Cahaya for the 2011-2013 period, Marketing Director of PT Indokemika Jayatama for the 2013-2016 period, Chief Risk Assessment Officer of PT Salim Chemicals Corpora for the 2016-2017 period, and Compliance Director of PT Salim Chemicals Corpora for the 2017-2021 period.

Concurrent Positions

He does not have concurrent position, either as a member of the Board of Officer, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

ANTONIUS

Komisaris Independen (Independent Commissioner)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 40 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang akuntansi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Auditor di KAP Joseph Susilo periode tahun 2003-2005, Supervisor Auditor di KAP Teddy Chandra periode tahun 2005-2007, Senior Manager Auditor – KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Afiliasi BDO International) periode tahun 2007-2013, General Manager – PT Nirvana Development Tbk periode tahun 2013-2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pendiri PT Bina Investama Global sejak tahun 2017, Pendiri – Respean Group sejak tahun 2017, dan Pendiri – ABL Group sejak tahun 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain yang masih satu grup dengan Perseroan.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 40 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting from Tarumanagara University in 2000 and a Masters in Management from Tarumanagara University in 2005.

Employment History

He has more than 18 years of experience in accounting. Previously, he served as Senior Auditor at KAP Joseph Susilo for the 2003-2005 period, Supervisor Auditor at KAP Teddy Chandra for the 2005-2007 period, Senior Manager Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO International Affiliate) for the 2007-2013 period, and General Manager of PT Nirvana Development Tbk for the 2013-2017 period. Currently, he also serves as Founder of PT Bina Investama Global since 2017, Founder of Respean Group since 2017, and Founder of ABL Group since 2017.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Officer, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk pelaksanaan Penawaran Saham Perdana (IPO).

Komposisi Dewan Komisaris sebelum perubahan,
Komisaris : Hondro Widjaja

Komposisi Dewan Komisaris setelah perubahan,
Komisaris Utama : Hondro Widjaja
Komisaris : Kadir Widjaja
Komisaris : Agus Soetopo
Komisaris Independen : Haris Thany
Komisaris Independen : Antonius

Changes In The Composition of The Board of Commissioners

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in order to comply with POJK regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies for the implementation of an Initial Public Offering (IPO).

Composition of the Board of Commissioners before changed:
Commissioner : Hondro Widjaja

Composition of the Board of Commissioners after changed:
President Commissioner : Hondro Widjaja
Commissioner : Kadir Widjaja
Commissioner : Agus Soetopo
Independent Commissioner: Haris Thany
Independent Commissioner: Antonius

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Kevin Surya Widjaja
Director



Indra Irawan
President Director



Ooi Eng Hooi
Director

INDRA IRAWAN

Direktur Utama (President Director)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 65 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1983, Sarjana *Management Accounting* dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, dan *Magister Management in Business Finance* dari Prasetya Mulya pada tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri FMCG. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indolakto periode tahun 1989-2005. Saat ini beliau juga memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Direktur Utama PT Milko Beverage Industry sejak 2005 dan Direktur Keuangan PT Kalbe Milko Indonesia sejak tahun 2015.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 65 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting from Tarumanagara University in 1983, a Bachelor of Management Accounting from the University of Indonesia in 1985, and a Masters in Management in Business Finance from Prasetya Mulya in 2002.

Employment History

He has more than 32 years of experience in the FMCG industry. Previously, he served as Director of PT Indolakto for the 1989-2005 period. Currently, he also holds important positions in several companies including President Director of PT Milko Beverage Industry since 2005 and Finance Director of PT Kalbe Milko Indonesia since 2015.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

KEVIN SURYA WIDJAJA

Direktur (Director)

Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 31 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Master of Engineering (Hons)* pada tahun 2015 dan *Master of arts* (Cantab, 2017) dari *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, Inggris pada tahun 2015

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 6 tahun. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Process Engineer, Technical Support* – P&G Inggris (Procter and Gamble, Inggris) periode tahun 2015-2016). Saat ini beliau juga memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain PPIC Manager di Grup Cerestar sejak tahun 2016, Assistant Division Manager Plant Division di Grup Cerestar sejak tahun 2021.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan keponakan dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

He is an Indonesian citizen who is currently 31 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned his Master of Engineering (Hons) in 2015 and Master of Arts (Cantab, 2017) from Fitzwilliam College, University of Cambridge, UK in 2015.

Employment History

He has more than 6 years experience. Previously, he served as a Process Engineer and Technical Support at P&G (Procter and Gamble) UK for the 2015-2016 period. Currently, he also holds important positions in several companies including PPIC Manager at Cerestar Group since 2016 and Assistant Division Manager Plant Division at Cerestar Group since 2021.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the nephew of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company.

Beliau adalah warga negara Malaysia, saat ini berusia 66 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari *University of Manchester Institute of Science and Technology* pada tahun 1979 dan menjadi anggota asosiasi *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (1984).

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri manufaktur. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain *Auditor* – Deloitte periode tahun 1980-1984, *Auditor* – Price Waterhouse, Malaysia pada tahun 1985, *Finance & Administration Manager* – General Corporation Berhad periode tahun 1985-1988, *Finance Controller* – Ceylon Grain Elevators Limited, Sri Lanka periode tahun 1988-2000, *General Manager* – Ceylon Grain Elevators Limite, Sri Lanka periode tahun 2000-2004, *Direktur Keuangan, Admin, & Pembelian* – C-Pak Cergas Sdn. Bhd, Malaysia periode tahun 2004-2009, dan *Kepala Divisi Finance, Procurement & Trade* – PT Cerestar Flour Mills periode tahun 2009-2014. Selain menjabat sebagai *Direktur Perseoran*, beliau saat ini juga memegang jabatan sebagai *Manajer Divisi Procurement & Trade* – Grup Cerestar sejak tahun 2014.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is a Malaysian citizen who is currently 66 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta

Educational Background

He earned his Bachelor of Science in Chemical Engineering from the University of Manchester Institute of Science and Technology in 1979 and becoming an associate member of the *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (1984).

Employment History

He has more than 40 years of experience in the manufacturing industry. Previously, he held important positions in several companies including *Auditor* for Deloitte for the 1980-1984 period, *Auditor* for Price Waterhouse, Malaysia in 1985, *Finance & Administration Manager* for General Corporation Berhad for the 1985-1988 period, *Finance Controller* for Ceylon Grain Elevators Limited, Sri Lanka for the 1988-2000 period, *General Manager* of Ceylon Grain Elevators Limite, Sri Lanka for the 2000-2004 period, *Director of Finance, Admin, & Purchasing* C-Pak Cergas Sdn. Bhd, Malaysia for the 2004-2009 period, and *Head of the Finance, Procurement & Trade Division* of PT Cerestar Flour Mills for the 2009-2014 period. Apart from serving as the Company's Director, he currently also holds the position of *Manager* of the Cerestar Group Procurement & Trade Division since 2014.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dalam rangka memenuhi peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk pelaksanaan Penawaran Saham Perdana (IPO).

Komposisi Direksi sebelum perubahan,
Direktur : Fendy Wibowo

Komposisi Direksi setelah perubahan,
Direktur Utama : Indra Irawan
Direktur : Kevin Surya Widjaja
Direktur : Ooi Eng Hooi

Changes In The Composition of The Board of Directors

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors in order to comply with POJK regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies for the implementation of an Initial Public Offering (IPO).

Composition of the Board of Directors before changed:
Director : Fendy Wibowo

Composition of the Board of Directors after changed:
President Director : Indra Irawan
Director : Kevin Surya Widjaja
Director : Ooi Eng Hooi

Skala Usaha

Business Scale

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS TAHUN BUKU 2022 ASSET, LIABILITY AND EQUITY in 2022			
ASET ASSET	(Rp.)	(Rp.)	LIABILITAS & EKUITAS LIABILITY & EQUITY
Aset Lancar Current Asset	2.325.072.196.266	2.408.092.701.717	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	1.202.368.539.045	92.873.999.964	Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities
		1.026.474.033.630	Ekuitas Equity
Total Aset Total Asset	3.527.440.735.311	3.527.440.735.311	Total Liabilitas & Ekuitas Total Equity & Liabilities



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022
Laki-laki Male	254
Perempuan Female	59
Jumlah/ Total	313

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	2022
Komisaris Commissioners	5
Direktur Director	3
Manajer Umum General Manager	5
Manajer Manager	11
Supervisor Supervisor	22
Staf Staff	266
Jumlah/ Total	313

Komposisi Karyawan Menurut Status Kependudukan

Composition of Employee by Employment Status

Status Status	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	210
Karyawan Kontrak Temporary Employee	103
Jumlah/Total	313

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employee by Age

Usia Age	2022
< 31	163
31 – 40	106
41 – 50	30
> 50	14
Jumlah/ Total	313

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	2022
S-2 Master Degree	5
S-1 Bachelor Degree	135
Sarjana Muda Diploma	6
SMA Senior High School	165
SMP Junior High School	2
Jumlah/ Total	313

Pemegang Saham

Shareholders

Pemilikan Saham per Awal tahun 2022

Shareholders as of early 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih Reaching 5% or more				
PT Suntera Indonesia	6.445.382.700	644.538.270.000	99,9995%	Institusi Lokal
Di bawah 5% Under 5%				
Hondro Widjaja	30.000	3.000.000	0,0005%	Individu Lokal
Jumlah / Total	6.445.412.700	644.541.270.000	100,00%	

Pemilikan Saham per Akhir tahun 2022

Shareholders as of the end of 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih Reaching 5% or more				
PT Suntera Indonesia	6.445.382.700	644.538.270.000	81,1208%	Institusi Lokal
Di bawah 5% Under 5%				
Masyarakat / Public	1.500.000.000	150.000.000.000	18,8788%	Individu Lokal
Hondro Widjaja	30.000	3.000.000	0,0004%	Individu Lokal
Jumlah / Total	7.945.412.700	794.541.270.000	100.00%	

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris per Awal tahun 2022

Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners as of early of 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Hondro Widjaja	Komisaris Utama	30.000	3. 000.000	0,0004%

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris per Akhir tahun 2022

Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners as of the end of 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Hondro Widjaja	Komisaris Utama	30.000	3. 000.000	0,0004%

Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk Awal dan Akhir Tahun 2022

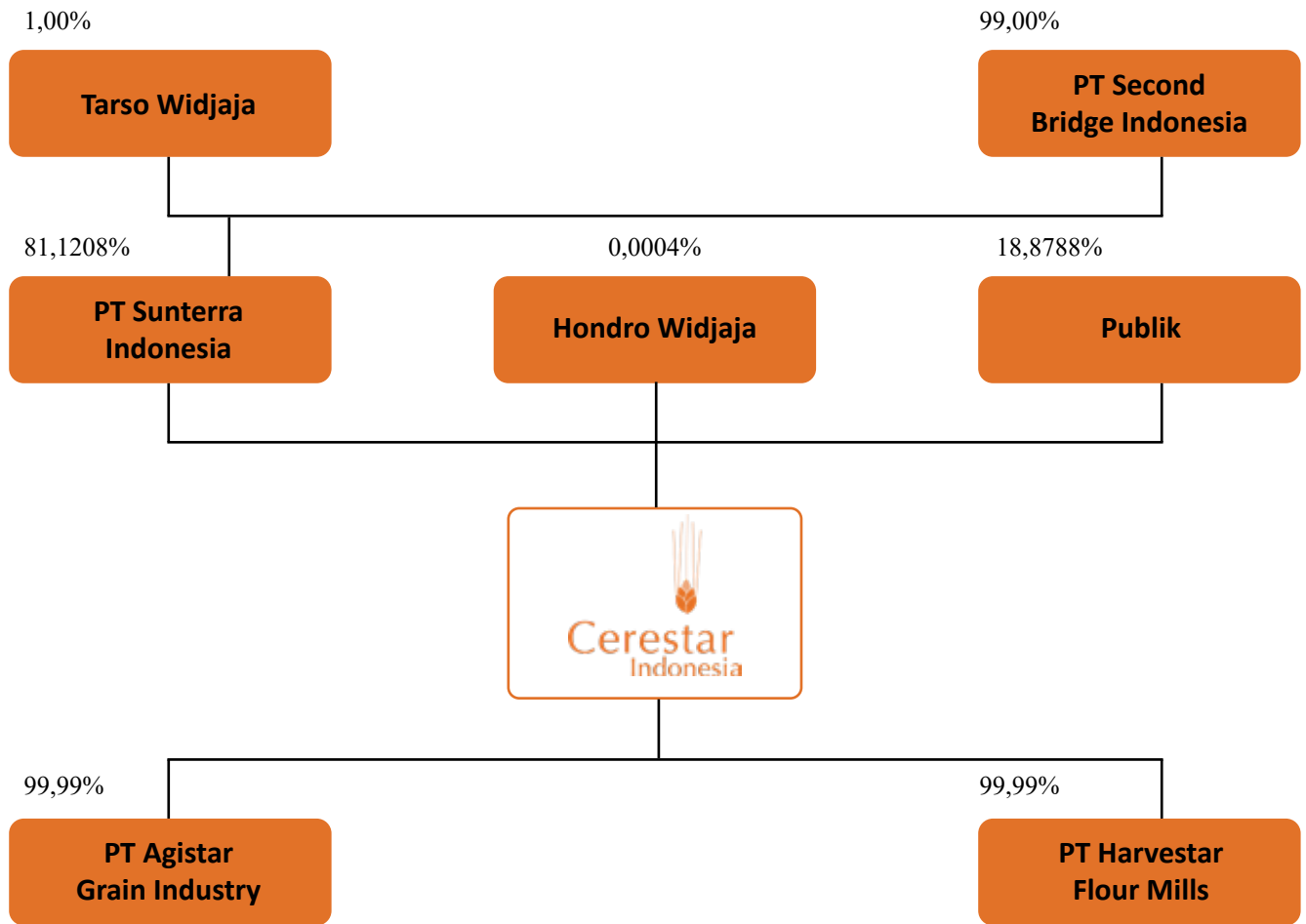
Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada insitusi/perusahaan yang memiliki saham Perseroan. Sehingga, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui insitusi / perusahaan lain.

Indirect Share Ownership of Company Shares by the Board of Directors and Board of Commissioners for the Beginning and the End of the Year 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the insituions/ companies that own the Company's shares. Thus, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company's shares through other insituions/companies.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Shareholders Structure



Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2022, Pemegang Saham Utama serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Sunterra Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 81,1208%.

Shareholders and Controlling Shareholders Information

Based on the shareholder structure until the end of 2022, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is PT Sunterra Indonesia with total share ownership of the Company recorded at 81.1208%.

Entitas Anak

Subsidiaries

Uraian Description	Nama Entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary	
	PT Harvestar Flour Mills	PT Agristar Grain Industry
Bidang Usaha Business Field	Industri Tepung Terigu, Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Pergudangan dan Penyimpanan Wheat flour industry, animal feed ration industry, wheat and other cereal milling industry, rice and secondary crops wholesale trade, warehousing and storage	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa, Pergudangan dan Penyimpanan, Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija Owned or leased Real Estate, Warehousing and Storage, Wheat and Other Cereal Milling Industry, Wholesale trade of Rice and Palawija
Total Aset Total Asset	Rp 2.655.880.995.921.	Rp 333.810.050.231
Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	99,99%	99,99%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi	Beroperasi
Alamat Address	Kawasan Industri Gresik, Jl. Raya KIG Barat Kav. M No. 3-4, Desa Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Jalan Jawa Kawasan KIEC 2, Kelurahan Randakari, Kecamatan Ciwandan, Provinsi Banten

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Use of Public Accounting Services and Public Accounting Offices

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees	Jasa Non Audit yang diberikan & Biaya Non-audit services provided & fees
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Puri Indah Financial Tower Lt.19, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610	2022	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2022 Rp 200.000.000.-	-

Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik

Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting

Nama dan Alamat Name and Address	Profesi Profession	Periode Period	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services
PT Sinartama Gunita Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kel Kampung Bali Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	Biro Administrasi Efek	2022	Pasar Perdana

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Berikut ini sertifikasi yang diterima Perseroan bersama entitas anak
 The following are the certification received by the Company and its subsidiary

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	FSSC 2200	SGS United Kingdom Ltd	23 November 2024
2.	Halal	BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal)	19 Mei 2026
3.	SNI	LSPro BBIA / ABI-Pro	20 Mei 2025







4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN UMUM

General Review

Sejak meredanya pandemi covid-19, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% untuk tahun 2022. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2022 konsumsi terigu Indonesia diperkirakan mencapai 6,7 juta ton atau rata-rata 500 ribu ton per bulan. Angka tersebut tumbuh 10% dibandingkan konsumsi tahun 2021. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Potensi yang sama juga ditemukan pada ekspor terigu. Total ekspor tepung terigu dan olahannya sepanjang 2021 mencapai US\$1,2 miliar atau tumbuh 3,2 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara total ekspor di kuartal I/2022 mencapai US\$317,3 juta atau tumbuh 23,3 persen year-on-year (yoy) dibanding tahun sebelumnya.

Since the Covid-19 pandemic subsided, the economy of Indonesia has continued to show resilience and is recovering more quickly. Supported by strong national economic fundamentals, domestic economic activity continues to thrive even though global conditions are still experiencing ups and downs. The mix of various constructive policies and strategies taken by the Government is the key to success in driving the pace of the national economy. This is reflected in Indonesia's economic growth which recorded impressive growth of 5.31% for 2022. This figure exceeded the target set by the Government of 5.2% and returned to the 5% level as before the pandemic.

Based on data from APTINDO, in 2022, Indonesia's flour consumption was estimated to reach 6.7 million tons or an average of 500 thousand tons per month. This figure grew 10% compared to consumption in 2021. The growth in national flour consumption has placed Indonesia as one of the largest wheat importers in the world. The same potential was also found in flour exports. Total exports of wheat flour and its products in 2021 reached US\$1.2 billion, a growth of 3.2 percent compared to the previous year. Meanwhile, total exports in the first quarter of 2022 reached US\$317.3 million, growing 23.3 percent year-on-year (yoy) compared to the previous year.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Perseroan memperoleh pendapatan penjualan melalui entitas anak. Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 3,6 triliun. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar 5.63% jika dibandingkan pendapatan tahun 2021 yaitu Rp 3,4 triliun. Pendapatan setiap segmen usaha dapat dilihat pada paparan berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Revenue	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Pendapatan jasa manajemen Management Service Revenue	22.024.330.445	-	22.024.330.445	
Pendapatan Penjualan Produk Product Sales Revenue	3.590.941.584.909	3.420.557.279.845	170.384.305.064	4,98%
Total Pendapatan Total Revenue	3.612.965.915.354	3.420.557.279.845	192.408.635.509	5,63%

1. Pendapatan Jasa Manajemen

Pendapatan Perseroan dari jasa manajemen pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 22 miliar. Kontribusi pendapatan jasa manajemen terhadap total pendapatan mencapai 0.61%.

2. Pendapatan Penjualan Produk

Pendapatan Perseroan dari penjualan produk pada tahun 2022 sebesar Rp 3,6 triliun atau mengalami peningkatan sebesar hampir 5,0% dibandingkan pendapatan penjualan produk tahun 2021 yaitu Rp 3,4 triliun. Kontribusi pendapatan dari penjualan produk terhadap total pendapatan mencapai 99,4% pada tahun 2022.

Operational Review Per Operational Segment

The Company obtained sales revenue through subsidiaries. On a consolidated basis, the Company's revenue in 2022 was recorded at IDR 3.6 trillion. This income has increased by 5.63% compared to revenue in 2021, which was IDR 3.4 trillion. The income of each business segment can be seen in the following table:

(Presented in Rupiah, unless stated otherwise)

1. Management Services Revenue

The Company's revenue from management services in 2022 was IDR 22 billion. Management services revenue contribution to total revenue reached 0.61%.

2. Product Sales Revenue

The Company's revenue from product sales in 2022 was IDR 3.6 trillion or an increase of almost 5.0% compared to product sales revenue in 2021, which was IDR 3.4 trillion. Revenue contribution from product sales to total revenue reached 99.4% in 2022.



TINJAUAN KEUANGAN

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan positif. Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

1. ASET/ASSETS

RINGKASAN ASET

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Financial Review

Overall, the Company's financial performance showed positive growth. The following is a comprehensive review of the Company's finances starting from the assets, liabilities, equity, cash flow to the profitability of the Company in the last 2 (two) years.

SUMMARY OF ASSETS

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai/Value	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	2.325.072.196.266	848.892.642.982	1.476.179.553.284	173,89%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.202.368.539.045	1.132.171.013.606	70.197.525.439	6,20%
Total Aset / Total Assets	3.527.440.735.311	1.981.063.656.588	1.546.377.078.723	78,6%

Aset lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,3 triliun, meningkat sebesar 173,9% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 848,8 miliar. Peningkatan aset lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, dan Persediaan.

The Company's current assets in 2022 were recorded at IDR 2.3 trillion, an increase of 173.9% compared to 2021, which was IDR 848.8 billion. The increase in current assets was due to a significant increase in Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables, and Inventories.

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1,2 triliun, meningkat sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 1,1 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada aset pajak tangguhan – neto, aset tetap – neto, aset hak guna – neto, dan uang muka pembelian aset tetap.

The Company's non-current assets in 2022 were recorded at IDR 1.2 trillion, an increase of 6.2% compared to 2021, which was IDR 1.1 trillion. The increase in non-current assets was due to an increase in net deferred tax assets, net fixed assets, net usufructuary assets, and advances for purchase of fixed assets.

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 3,5 triliun, meningkat sebesar 78,1% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 1,9 triliun. Peningkatan total aset ini disebabkan oleh adanya kenaikan aset lancar dan aset tak lancar.

The Company's total assets in 2022 were recorded at IDR 3.5 trillion, an increase of 78.1% compared to 2021, which was IDR 1.9 trillion. This increase in total assets was due to an increase in current assets and non-current assets.

2. LIABILITAS & EKUITAS

Liabilities & Equity

RINGKASAN LIABILITAS & EKUITAS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUMMARY OF LIABILITIES & EQUITY

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Value	%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.408.092.701.717	1.200.586.486.691	1.207.506.215.026	100,58%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	92.873.999.964	109.716.194.143	(16.842.194.179)	(15,35%)
Total Liabilitas Total Liabilities	2.500.966.701.681	1.310.302.680.834	1.190.664.020.847	90,87%
Ekuitas Equity	1.026.474.033.630	670.760.975.754	355.713.057.876	53,03%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	3.527.440.735.311	1.981.063.656.588	1.546.377.078.723	78,06%

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,4 triliun, meningkat sebesar 100,5% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 1,2 triliun. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang bank jangka pendek, utang usaha, dan biaya masih harus dibayar.

Short-term liabilities in 2022 were recorded at IDR 2.4 trillion, an increase of 100.5% compared to 2021, which was IDR 1.2 trillion. The increase in short-term liabilities was due to an increase in short-term bank loans, trade payables, and accrued expenses.

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 92,8 miliar, turun sebesar 15,4% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 109,7 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh penurunan pada utang bank jangka panjang.

Long-term liabilities in 2022 were recorded at IDR 92.8 billion, a decrease of 15.4% compared to 2021, which was IDR 109.7 billion. The decrease in long-term liabilities was due to a decrease in long-term bank loans.

Total liabilitas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,5 triliun, meningkat sebesar 90,9% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 1,3 triliun. Peningkatan total liabilitas ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek.

Total liabilities in 2022 were recorded at IDR 2.5 trillion, an increase of 90.9% compared to 2021, which was IDR 1.3 trillion. This increase in total liabilities was due to an increase in short-term liabilities.

3. EKUITAS

Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1,0 triliun, meningkat sebesar 53,0% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 670,7 miliar. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya penambahan modal disetor.

The Company's equity in 2022 was recorded at IDR 1.0 trillion, an increase of 53.0% compared to 2021, which was IDR 670.7 billion. This increase in equity was due to the addition of paid-in capital.

4. LABA / RUGI

Profit / Loss

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan	
			Nilai/Value	%
Pendapatan Revenues	3.612.965.915.354	3.420.557.279.845	192.408.635.509	5,63%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	3.275.476.193.344	3.150.245.203.143	125.230.990.201	3,98%
Laba Bruto/ Gross Profit	337.489.722.010	270.312.076.702	67.177.645.308	24,85%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	49.687.918.287	(15.541.948.448)	65.229.866.735	419,70%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	49.851.187.887	(15.367.673.828)	65.218.861.715	424,39%
Laba Neto Per Saham Dasar/ Basic Earnings Per Share	6,93	(26,67)	33,60	125,98%

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 3,2 triliun meningkat sebesar 3,9% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp 3,1 triliun.

The Company's Cost of Revenue in 2022 was recorded at IDR 3.2 trillion, an increase of 3.9% compared to 2021, which was IDR 3.1 trillion.

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 337,4 miliar, meningkat sebesar 24,9% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 270,3 miliar.

The Company's gross profit in 2022 was recorded at IDR 337.4 billion, an increase of 24.9% compared to 2021, which was IDR 270.3 billion.

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 49,6 miliar, meningkat sebesar 419,7% dibandingkan tahun 2021 yaitu negatif Rp 15,5 miliar.

The Company's Profit for the Year in 2022 was recorded at IDR 49.6 billion, an increase of 419.7% compared to 2021, which was negative IDR 15.5 billion.

Total penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 49,8 miliar, meningkat sebesar 424,4% dibandingkan tahun 2021 yaitu negatif Rp 15,3 miliar.

The Company's total comprehensive income in 2022 was recorded at IDR 49.8 billion, an increase of 424.4% compared to 2021, which was negative IDR 15.3 billion.

5. ARUS KAS

Cash Flow

RINGKASAN ARUS KAS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUMMARY OF LIABILITIES & EQUITY

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Value	%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash flows used in Operating Activities	(643.332.394.543)	(106.245.633.952)	(537.086.760.591)	(505,51%)
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash flows used in Investing Activities	(125.315.206.179)	(680.465.257.752)	(555.150.051.573)	(443,00%)
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash flows provided by Financing Activities	924.875.271.098	786.215.480.336	138.659.790.762	17,64%

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada tahun 2022, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar negatif Rp. 643,3 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 3,1 triliun diterima dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan restitusi pajak, dan penerimaan pendapatan keuangan. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 3,7 triliun digunakan untuk pembayaran ke pemasok, karyawan, aktivitas operasional lainnya, pajak penghasilan dan beban keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi tercatat sebesar negatif Rp. 125,3 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi sebesar Rp. 3,1 miliar diterima dari penjualan aset tetap. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 128,4 miliar digunakan untuk penambahan uang muka pembelian aset tetap, dan perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat surplus sebesar Rp. 924,8 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari penerimaan utang bank jangka pendek, setoran modal, dan penerimaan utang bank jangka panjang dengan total Rp. 992,5 miliar. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp. 67,6 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa, pembayaran biaya emisi saham dan pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded at negative IDR 643.3 billion. The Company's revenue from operating activities was IDR 3.1 trillion, which was received from cash receipts from customers, receipt of tax refunds, and receipt of financial income. Meanwhile, the Company's expenses for operating activities amounting to IDR 3.7 trillion were used for payments to suppliers, employees, other operational activities, income tax, and financial expenses.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, Net Cash Flow from Investing Activities was recorded at negative IDR 125.3 billion. The Company's receipts from investment activities amounted to IDR 3.1 billion which was received from the sale of fixed assets. Meanwhile, the Company's expenses for investment activities amounting to IDR 128.4 billion were used for additional advances for the purchase of fixed assets and acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, Cash Flow from Financing Activities recorded a surplus of IDR 924.8 billion. The Company obtained cash from receipt of short-term bank loans, capital deposits, and receipt of long-term bank loans amounting to IDR 992.5 billion. Meanwhile, the Company's expenses for funding activities amounted to IDR 67.6 billion. The funds are used for payment of lease obligations, payment of share issuance costs, and payment of long-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang masih tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2022 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 2,4. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,7 kali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan berjalan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang sebesar 51 hari.

STRUKTUR MODAL

Dalam rangka memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan mengelolanya dengan cara menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat pada tahun 2022 yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pembangunan fasilitas usaha. Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 70,9% liabilitas dan 29,1% ekuitas, sedangkan tahun 2021 terdiri dari 65,6% liabilitas dan 33,8% ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material terkait Investasi barang modal pada tahun buku 2022.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan setoran modal kepada Entitas Anak untuk investasi pengembangan bisnis yaitu belanja modal untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik serta kebutuhan pengembangan fasilitas sebesar total Rp. 300 miliar. Investasi barang modal tersebut berupa aset tetap yaitu mesin-mesin produksi, *silo* yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi sebanyak 600 MT/hari, pembelian tanah di Kawasan Industri Gresik untuk penambahan fasilitas *warehouse* serta pembangunan *warehouse* beserta *packing facility* di Krakatau Industrial Estate Cilegon.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada Informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2022.

Ability To Pay Debt

The Company's ability to pay debts is still relatively good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2022, the ratio of liabilities to equity was recorded at 2.4. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.7 times.

Receivable Collectibility Level

The management of the Company's receivables was better than the previous year. This can be seen from the level of receivables collectibility managed by the Company. In 2022, the receivables collectability rate was 51 days.

Capital Structure

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company managed it by adjusting the amount of dividend payments, reducing capital, issuing new shares, or buying back outstanding shares, obtaining new loans or selling assets to reduce loans. To support operational activities, the Company has conducted an Initial Public Offering in 2022 which was used to increase production capacity and build business facilities. The Company's capital structure in 2022 consisted of 70.9% liabilities and 29.1% equity, while in 2021, it consisted of 65.6% liabilities and 33.8% equity.

Material Commitment For Capital Goods Investment

The Company did not record any material commitments related to investment in capital goods in the 2022 financial year.

Capital Goods Investment In 2022

In 2022, the Company made capital injections to Subsidiaries for investment in business development, namely capital expenditures for the development and increase of factory capacity and for facility development which amounted to IDR 300 billion. The investment in capital goods was in the form of fixed assets, namely production machines, silos which are used to increase production capacity by 600 MT/day, purchase of land in the Gresik Industrial Estate for additional warehouse facilities, and construction of a warehouse and packing facility at Krakatau Industrial Estate Cilegon.

Information And Material Facts After The Accountant's Report Date

There was no material information and facts that occurred after the financial year 2022 reporting period.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

PROSPEK USAHA

Bank Benih dan Teknologi Pertanian Indonesia (AB2TI) merilis bahwa konsumsi pangan berbahan dasar tepung terigu meningkat signifikan di Indonesia. Pada tahun 1970-an, makanan berbahan dasar tepung terigu hanya menyumbang 3% dari total konsumsi makanan pokok. Namun pada tahun 2021, angka ini telah meningkat menjadi 28%. Mempertimbangkan gaya hidup masyarakat saat ini, tren kenaikan konsumsi terigu diperkirakan akan mencapai 50% pada tahun 2045. Lonjakan konsumsi terigu di dalam negeri diduga karena mulai menggeliatnya ekonomi yang juga berimbas pada perkembangan gaya hidup generasi muda dengan tren konsumsinya yang semakin banyak memasukkan makanan berbahan tepung terigu sebagai menu utama sehari-hari. Serta, berkembangnya bisnis makanan berbasis terigu (*bakery*) di Indonesia.

Melihat prospek yang menjanjikan dalam industri tepung terigu, perusahaan mengantisipasinya dengan melakukan ekspansi bisnis serta meningkatkan lini produksi, membangun perluasan gudang dan silo, serta melakukan diversifikasi ke produk biji-bijian lainnya, seperti bahan pakan. Selain peningkatan kapasitas produksi, Perseroan juga melihat peluang bisnis pakan yang cerah. Hal ini mengingat permintaan pangan hewani yang terus meningkat, antara lain daging ayam, ikan, daging sapi, dan lain-lain, yang harus diikuti dengan peningkatan kebutuhan pakan ternak.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2022 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan telah berhasil melewati tahun buku 2022 dengan pencapaian besar melampaui target pertumbuhan yang positif yang telah ditetapkan. Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk target pertumbuhan laba bersih tercapai Rp 49,9 miliar dari target awal Rp 20,3 miliar atau mencapai 245,8% dari target pertumbuhan laba bersih. Perseroan menetapkan proyeksi target sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan.

Material Transactions With Affiliates or Those With Conflicts of Interest

In 2022, there was no material transactions with affiliates or those with conflicts of interest between the Company and certain parties.

Business Prospect

The Seed Bank and Agricultural Technology of Indonesia (AB2TI) released that the consumption of food made from wheat flour has increased significantly in Indonesia. In the 1970s, wheat flour-based foods only contributed 3% of the total staple food consumption. However, in 2021, this figure has increased to 28%. Considering today's people's lifestyles, the upward trend in flour consumption is expected to reach 50% in 2045. The surge in domestic flour consumption is thought to be due to the economic improvement, which has also impacted on the development of the lifestyle of the younger generation with consumption trends that increasingly include foods made from wheat flour as the main everyday menu. Another factor is the development of the flour-based food business (*bakery*) in Indonesia.

Seeing the promising prospects in the wheat flour industry, the Company anticipates this by expanding its business and increasing production lines, expanding warehouses and silos, and diversifying into other grain products, such as feed ingredients. In addition to increasing production capacity, the Company also sees good opportunities from the feed business. This is because the demand for animal food continues to increase, including chicken, fish, beef, and others, which must be followed by an increase in the demand for animal feed.

Comparison Between 2022 Projections And Its Achievements

The Company has successfully passed the financial year 2022 with great achievements, exceeding the positive growth targets that have been set. The Company succeeded in achieving the set targets. The net profit growth target reached IDR 49.9 billion from the initial target of IDR 20.3 billion or reached 245.8% of the net profit growth target. The Company sets target projections as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business.

TARGET TAHUN 2023

Perseroan memandang optimis operasional yang akan berjalan pada tahun 2023. Perseroan yakin akan peluang yang dapat dimanfaatkan di pasar domestik, sehingga menetapkan target pendapatan sebesar Rp 4 Triliun seiring dengan peningkatan kapasitas produksi. Sementara sasaran laba Perseroan meningkat dari Rp 49,9 miliar menjadi Rp 60,0 miliar. Perseroan percaya bahwa dengan kepemimpinan yang kuat, komitmen terhadap inovasi, dan tim yang berdedikasi, Perseroan akan terus melangkah maju dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

PEMASARAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan konsisten menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Kunci sukses operasional Perseroan adalah menjangkau pelanggan secara cepat, efisien dan menjangkau seluruh bagian Indonesia. Perseroan membagi wilayah Indonesia sesuai dengan lokasi entitas Perusahaan anak dan perusahaan afiliasi agar dapat menjangkau pelanggan secara efisien. Entitas anak Perusahaan (PT. Harvestar Flour Mills) yang berlokasi di Gresik (dekat dengan pelabuhan), Jawa Timur dapat menjangkau pelanggan Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, Bali dan Indonesia bagian Timur. Selain itu, Perusahaan afiliasi memiliki lokasi pabrik di Medan & Cilegon (keduanya dekat dengan Pelabuhan) untuk menjangkau pelanggan di wilayah Sumatera, Jawa Barat, DKI Jakarta dan sebagian Jawa Tengah.

Untuk memaksimalkan proses distribusi penjualan produk-produknya, Perusahaan menunjuk distributor tunggal berdasarkan segmentasi untuk memasarkan produk *food dan feed ingredients*. Distributor ini merupakan Perusahaan Afiliasi dengan fokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk. Tujuan dari kebijakan ini agar Perusahaan lebih fokus pada sisi hulu yaitu lini produksi dan inovasi produk, sedangkan sisi hilir yaitu penjualan dilakukan oleh Perusahaan lain. Perusahaan distributor afiliasi yang ditunjuk sebagai distributor adalah Perusahaan yang telah berdiri lebih dari 33 tahun yang telah memiliki infrastruktur, sumber daya, system dan pelanggan-pelanggan (*customer base*) baik itu dalam segmen B2B maupun B2C.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Untuk kegiatan usaha tahun 2021, Perseroan tidak membagikan dividen kas. Sedangkan, untuk kegiatan usaha tahun 2022 akan ditentukan saat melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Targets In 2023

The Company is optimistic that operations will run well in 2023. The Company believes there will be great opportunities in the domestic market. Thus, the Company has set a revenue target of IDR 4 trillion in line with an increase in production capacity. Meanwhile, the Company's profit target increased from IDR 49.9 billion to IDR 60.0 billion. The Company believes that with strong leadership, commitment to innovation, and a dedicated team, the Company will continue to move forward and achieve the set goals.

Marketing

In performing its business activities, the Company consistently implements an effective marketing strategy. The key to the success of the Company's operations is to reach customers quickly, efficiently, and thoroughly to all parts of Indonesia. The Company divides the territory of Indonesia according to the location of the Subsidiaries and affiliated companies in order to reach customers efficiently. The subsidiary company (PT. Harvestar Flour Mills) which is located in Gresik (close to the port), East Java can reach customers from East Java, parts of Central Java, Bali and Eastern Indonesia. In addition, affiliated companies have factories located in Medan & Cilegon (both close to the Port) to reach customers in Sumatra, West Java, DKI Jakarta, and parts of Central Java.

To maximize the distribution process for its products, the Company appoints a single distributor based on segmentation, to market food products and feed ingredients. This distributor is an Affiliate Company with a focus on implementing marketing strategies as well as product distribution. The purpose of this policy is for the Company to focus more on the upstream side, namely production lines and product innovation, while on the downstream side, sales are managed by other companies. Affiliated companies appointed as distributors are companies that have been established for more than 33 years, which already have the infrastructure, resources, systems and customer base both in the B2B and B2C segments.

Dividend Distribution

For business activities in 2021, the Company did not distribute cash dividends. Meanwhile, dividend distribution for business activities in 2022 will be determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdana yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 sesuai dengan rencana sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Dana yang diperoleh sebesar Rp 315 miliar dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan Perseroan dengan rincian sebagai berikut.

Realization Of The Use of Proceeds From Public Offering

The Company has used all of the proceeds from the initial public offering which was conducted on July 8, 2022 according to the plan as stated in the prospectus. The funds obtained in the amount of IDR 315 billion minus issuance costs were used by the Company with the following details.

No.	Biaya Emisi dan Realisasi Penggunaan Cost of Emission and Actual Use	Nilai Value
1.	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	9.138.130.011
2.	Penambahan setoran modal kepada PT Agristar Grain Industry, Entitas Anak untuk pembangunan fasilitas <i>warehouse</i> dan <i>packing facility</i> di daerah Cilegon (Krakatau Industrial Estate Cilegon) sebesar 33,33% Additional paid-in capital to PT Agristar Grain Industry, a Subsidiary for the construction of warehouse facilities and packing facilities in the Cilegon area (Krakatau Industrial Estate Cilegon) of 33.33%	101.943.761.267
3.	Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, Entitas anak untuk pembelian tanah di Gresik (Kawasan Industri Gresik) untuk pembangunan fasilitas <i>warehouse</i> sebesar 20% Additional paid-in capital to PT Harvestar Flour Mills, a subsidiary for the purchase of land in Gresik (Gresik Industrial Area) for the construction of warehouse facilities by 20%	61.172.373.998
4.	Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, Entitas Anak untuk pengembangan bisnis yaitu belanja modal untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik HFM yaitu pembangunan pabrik dan fasilitas penunjang serta pembelian mesin dengan kapasitas 600 MT/hari sebesar 46.67% Additional paid-in capital to PT Harvestar Flour Mills, a Subsidiary for business development, namely capital expenditure for developing and increasing the capacity of the HFM factory, namely the construction of factories and supporting facilities and the purchase of machines with a capacity of 600 MT/day of 46.67%	142.745.734.724
Total		315.000.000.000

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements

Throughout 2022, there were no changes in accounting policies that would have an impact on the Company's financial statements.

Changes To Legal Regulations That Have Significant Effects On The Company

Throughout 2022, there were no changes to the provisions of laws and regulations that would have a significant effect on the Company.



A field of golden wheat under a blue sky with soft clouds.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy

Perseroan memiliki keyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang maksimal, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana pemicu kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kepada publik dengan tujuan utama menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap berpegang pada kepentingan stakeholders lainnya dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).

1. Keterbukaan

Perseroan memastikan ketersediaan informasi material mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya dilakukan dengan tepat, jelas, akurat, mudah dipahami serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Kepatuhan terhadap prinsip tata kelola transparansi ini tidak mengurangi kewajiban melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Akuntabilitas

Pertanggungjawaban kinerja Perseroan dilakukan secara transparan dan wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, tanggung jawab dan wewenang setiap organ Perseroan sehingga operasional dapat berjalan efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

The Company believes Good Corporate Governance not only encourages maximum financial performance, but can also increase stakeholder trust. Besides that, the Company is also aware of the importance of the principles of good corporate governance as a means of driving performance and increasing accountability to the public with the main objective of creating value for shareholders in the long term, while adhering to the interests of other stakeholders and based on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. Transparency

The Company ensures the availability of material information regarding performance, financial condition and other information in a timely, clear, accurate, easy to understand manner and can be accessed by stakeholders in accordance with their rights. Compliance with the transparency governance principle does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company and its customers and work partners in accordance with the applicable laws and regulations.

2. Accountability

Accountability for the Company's performance is conducted in a transparent and fair manner in accordance with applicable regulations. The Company has clear functions, structures, systems, responsibilities and authorities for each of the Company's organs so that operations can run efficiently and can be accounted for.

3. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap komunitas sekitar dan lingkungan hidup, dimana Perseroan mengelola kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan sebagai wujud Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

4. Kemandirian

Perseroan berkomitmen dalam mengelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan tata kelola Perusahaan yang baik.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menjamin perlakuan yang wajar dan setara terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara adil sesuai dengan perundang undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

3. Responsibility

In performing its operational activities, the Company fulfills its social responsibility towards the surrounding community and the environment, where the Company manages suitability and management compliance as a form of the Company as a responsible entity.

4. Independence

The Company is committed to managing the Company professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and the management principles of good corporate governance.

5. Fairness

The Company guarantees fair and equal treatment regarding the fulfillment of the rights of shareholders and other stakeholders in a fair manner in accordance with applicable laws and Company policies

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi serta sarana bagi seluruh pemegang saham untuk membuat keputusan yang transparan dan adil. Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi, dan atau pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perseroan berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yaitu pada tanggal 7 Juli 2022. Perseroan berencana melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang pertama kali pada tahun 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ as well as a means for all shareholders to make transparent and fair decisions. The Company holds an annual GMS once a year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at any time at the request of the Board of Directors and/or shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

In 2022, the Company has not yet held an Annual General Meeting of Shareholders. The Company changed its status from a private company to a public company since conducting an Initial Public Offering (IPO), namely on July 7 2022. The Company plans to hold its first Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dibentuk dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan GCG. Selain itu, keberadaan Dewan Komisaris untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Struktur Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Hingga 31 Desember 2022, struktur Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Kadir Widjaja	Commissioner
Komisaris	Agus Soetopo	Commissioner
Komisaris Independen	Harris Thany	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius	Independent Commissioner

Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam (Charter)

Dewan Komisaris belum memiliki pedoman (charter), namun Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai anggaran dasar perusahaan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan POJK No.33/2014, Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sekurang-kurangnya sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company Organ whose job is to perform general and/or special supervision in accordance with the Company's articles of association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners was formed in order to realize supervisory accountability over the management of the Company and the implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Structure

The Company has a President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners. As of December 31, 2022, the structure of the Board of Commissioners is as follows:

Statement that the Board of Commissioners Has a Charter

The Board of Commissioners does not yet have a charter, but the Board of Commissioners performs their duties and obligations in accordance with the Company's Articles of Association.

Statement of Independence of Independent Commissioners

In accordance with POJK No.33/2014, the Company has maintained the independence of the Board of Commissioners through the representation of Independent Commissioners of at least 30% of the composition of the Board of Commissioners who meet the following requirements:

1. Not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently;
2. Not having a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Independent Commissioners have no affiliation, so they can perform their duties independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin berupa penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, setidaknya satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara sebagai sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris juga berkewajiban melaksanakan Rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Giving approval for the Company's annual work plan;
3. Performing tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;
4. Performing the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners has a regular agenda of holding a Board of Commissioners Meeting, at least once every two months and attended by all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, as a means of coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months.



Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022:

The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings held throughout 2022:

Nama	Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi		
		Jumlah Rapat / 6 bulan	Kehadiran	%	Jumlah Rapat / 6 bulan	Kehadiran	%
Hondro Widjaja	Komisaris Utama	4	4	100 %	3	3	100 %
Kadir Widjaja	Komisaris	4	4	100 %	3	3	100 %
Agus Soetopo	Komisaris	4	4	100 %	3	3	100 %
Harris Thany	Komisaris Independen	4	4	100 %	3	3	100 %
Antonius	Komisaris Independen	4	4	100 %	3	3	100 %

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya dalam rangka peningkatan kompetensi.

Board of Commissioners Competency Training and Improvement

Throughout 2022, the Board of Commissioners did not participate in training activities, seminars, and or the like in order to increase competency.

Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1. Prosedur dan kriteria penilaian serta pihak yang menilai

a. Prosedur Penilaian Kinerja

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Kriteria Penilaian

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;

Mechanism and Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

1. Procedures and assessment criteria as well as the assessing party

a. Performance Assessment Procedures

- Arranging the composition and nomination process for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
- Developing policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
- Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
- Developing capacity building programs for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
- Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Assessment Criteria

- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;
- Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;

- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
 - Efektivitas produk dan proses;
 - Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Pihak yang melakukan penilaian
- Hasil self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris tersebut dievaluasi bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, hasil self-assessment kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pendukung
- a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial. Selanjutnya, dari hasil evaluasi diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris berpandangan kinerjanya berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan perbaikan perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris ataupun implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.
- b. Penilaian kinerja Direksi
- Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2022 sangat baik, dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang terus bertumbuh, perbaikan dalam manajemen Perseroan dan implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai rencana kerja yang telah disusun.
- c. Penilaian kinerja Komite Audit
- Dewan Komisaris berpendapat komite terkait sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, serta merealisasikan program kerja tahun 2022 dengan baik.
- Contribution in the process of supervising and providing advice to the Management Board;
 - Product and process effectiveness;
 - The level of attendance in each of the internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
- c. The party making the assessment
- The results of the self-assessment on the performance of members of the Board of Commissioners are evaluated together with the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the results of the Board of Directors' performance self-assessment were evaluated by the Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration Committee.
2. Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, and Supporting Committees
- a. Board of Commissioners Performance Assessment
- Through internal meetings, the Board of Commissioners regularly conducts collegial evaluations. Furthermore, the results of the evaluation are implemented in the form of improvements. Throughout 2022, the Board of Commissioners believes that their performance has gone well as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Directors.
- b. Board of Directors Performance Assessment
- The Board of Commissioners views that the performance of the Board of Directors of the Company in 2022 is very good, as evidenced by the Company's continued growth, improvements in the Company's management, and the implementation of the Company's business activities according to the work plans that have been prepared.
- c. Audit Committee Performance Assessment
- The Board of Commissioners believes that the relevant committees have performed their respective duties and responsibilities, and realized the 2022 work program properly.

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

1. Prosedur kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi:
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Memberikan rekomendasi mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
2. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.430.000.000,-.

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

1. Policy procedures and Nomination Process for the Board of Commissioners and Directors:
 - Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;
 - Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 - Providing recommendations regarding Independent parties who will become members of the Committee.
2. Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure;
 - Policy on Remuneration; and
 - Amount of Remuneration;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2022 was IDR 1,430,000,000.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaksanaan GCG yang komprehensif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, serta mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Struktur Direksi

Penentuan komposisi Direksi dalam Perseroan pada dasarnya disesuaikan dengan kompleksitas situasi bisnis Perseroan, dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Indra Irawan	President Director
Direktur	Kevin Surya Widjaja	Director
Direktur	Ooi Eng Hooi	Director

Pernyataan Direksi Memiliki Piagam (Charter)

Direksi belum memiliki pedoman (charter), namun Direksi menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai anggaran dasar perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab;
4. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and ensuring comprehensive GCG implementation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors must pay attention to all stakeholders and act carefully, prudently, and consider various important aspects that are relevant in performing their duties.

Board of Directors Structure

The determination of the composition of the Board of Directors in the Company is basically adjusted to the complexity of the Company's business situation, taking into account the effectiveness of decision making. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The Board of Directors does not yet have a charter, but the Board of Directors performs their duties and obligations in accordance with the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Performing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association;
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Performing duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility;
4. Forming related committees to support the effectiveness in performing its duties and responsibilities and evaluating the performance of the Committees at the end of each year.

Rapat Direksi

Dalam rangka mendukung operasional bisnis Perseroan, Direksi Perseroan dapat mengadakan rapat secara berkala, baik rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris selama tahun buku 2022.

Nama	Jabatan	Rapat Internal Direksi			Rapat bersama Dewan Komisaris		
		Jumlah Rapat / 6 bulan	Kehadiran	%	Jumlah Rapat / 6 bulan	Kehadiran	%
Indra Irawan	Direktur Utama	6	6	100 %	3	3	100 %
Kevin Surya Widjaja	Direktur	6	6	100 %	3	3	100 %
Ooi Eng Hooi	Direktur	6	6	100 %	3	3	100 %

Board of Directors Meeting

In order to support the Company's business operations, the Board of Directors of the Company may hold regular meetings, both internal meetings of the Directors and meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance for the Board of Directors' Internal Meetings and the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners during the financial year 2022.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya dalam rangka peningkatan kompetensi.

Penilaian Kinerja Direksi Terhadap Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Directors Competency Training and Improvement

Throughout 2022, the Board of Directors participated in several training activities, seminars, and or the like in order to increase competency.

Board of Directors Performance Assessment of Supporting Committees

The Board of Directors of the Company does not have a committee that supports the implementation of their duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the committee supporting the duties of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Berikut ini susunan anggota Komite Audit:

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed referring to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in conducting the supervising function related to financial information, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The following is the composition of the members of the Audit Committee:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Antonius	Chairperson
Anggota	Rachmad	Member
Anggota	Chandra Sim	Member

PROFIL KOMITE AUDIT

Antonius (Ketua)

Profil dari ketua komite audit dapat dilihat pada bagian profil perusahaan sub-bab Profil Komisaris.

Rachmad (Anggota)

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro Semarang (1976) Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak antara lain di Departemen Kehakiman - Badan Pembinaan Hukum Nasional periode tahun 1977-1978, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) periode tahun 1978-2006, Komite Audit – PT Malindo Feedmill Tbk sejak tahun 2006-sekarang, Komisaris Utama – PT Minna Padi Asset Management sejak tahun 2007-sekarang, Komisaris – PT Hernfita Farm & Plantation sejak tahun 2011-sekarang, Komisaris – PT Muju Lestari sejak tahun 2011-sekarang, Komite Audit – PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak tahun 2013-sekarang, Komite Audit PT FKS Multiagro sejak tahun 2016-sekarang, Komisaris – PT Leong Hup sejak tahun 2017-sekarang, Pengawas Lembaga Badan Amil Zakat – Djalaudin Pane Foundation sejak tahun 2019-sekarang, Komite Audit – PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sejak tahun 2020-sekarang.

Chandra Sim (Anggota)

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor – Deddy Zeinerwan Santosa Public Accountant periode tahun 2004-2005, Finance Controller – Wijaya Machinery Group periode tahun 2005-2009, Finance Supervisor – The Duck King periode tahun 2009-2011, Accounting, Tax & Finance Manager – PT Dunia Button Indonesia periode tahun 2011-2016, Senior Accountant – British School Jakarta periode tahun 2016-2017, Finance & Accounting Manager – PT Sahabat Promosi Anda periode tahun 2017-2019, Direktur – PT Bhakti Multi Artha Tbk sejak tahun 2020-sekarang.

Audit Committee Profile

Antonius (Head)

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the company profile section, Commissioner Profile sub-chapter.

Rachmad (Member)

He is an Indonesian citizen, aged 71 years. He earned his Bachelor of Law from Diponegoro University Semarang (1976). He was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022.

He has considerable work experience, including at the Ministry of Justice - National Legal Development Agency for the 1977-1978 period, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for the 1978-2006 period, the Audit Committee - PT Malindo Feedmill Tbk since 2006 - present, President Commissioner – PT Minna Padi Asset Management since 2007 - present, Commissioner – PT Hernfita Farm & Plantation since 2011 - present, Commissioner – PT Muju Lestari since 2011 - present, Audit Committee – PT Dharma Satya Nusantara Tbk since 2013 - present, Audit Committee of PT FKS Multiagro since 2016 - present, Commissioner – PT Leong Hup since 2017 - present, Supervisor of Amil Zakat Agency – Djalaudin Pane Foundation since 2019 - present, and Audit Committee – PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk since 2020 - present..

Chandra Sim (Member)

He is Indonesian Citizen, aged 39 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022. He has work experience as a Senior Auditor - Deddy Zeinerwan Santosa Public Accountant for the 2004-2005 period, Finance Controller - Wijaya Machinery Group for the 2005-2009 period, Finance Supervisor – The Duck King for the 2009-2011 period, Accounting, Tax & Finance Manager – PT Dunia Button Indonesia for the 2011-2016 period, Senior Accountant – British School Jakarta for the 2016-2017 period, Finance & Accounting Manager – PT Sahabat Anda Promotion for the 2017-2019 period, and Director – PT Bhakti Multi Artha Tbk since 2020-present.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2004) dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara (2017)

He holds a Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (2004) and a Masters in Management from Tarumanagara University (2017).

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan kompetensi.

Audit Committee Competency Training and Development
During 2022, the Audit Committee did not participate in competency training.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam piagam (charter) komite Audit

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee performs its duties professionally, without intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the Audit Committee charter.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2022, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, meetings are held regularly at least once in three months. In 2022, the Audit Committee meetings were held 4 times with details of the attendance list as follows:

Nama	Jabatan	Rapat Internal Komite Audit		
		Jumlah Rapat /6 bulan	Kehadiran	%
Antonius	Ketua Komite Audit	4	4	100 %
Rachmad	Anggota	4	4	100 %
Chandra Sim	Anggota	4	4	100 %

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

- Accessing necessary documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in performing their duties (if needed);
- Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Komite Audit

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- f. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKDK/CI/001/II/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Februari 2022. Pembentukan ini dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ini susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Harris Thany	Chairperson
Anggota	Patriana Tjokroprayogo	Member
Anggota	Jodie Perdanakusuma	Member

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Harris Thany (Ketua)

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Patriana Tjokroprayogo (Anggota)

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1995) dan *Master of Science in Real Estate Finance & Investment* dari National University of Singapore (2002).

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Architect & Project Manager* di PT Misoro Utama sejak tahun 1995 hingga 1998, selanjutnya menjabat sebagai *Marketing and Estate Manager* pada PT Kurnia Djaja Makmur Abadi mulai tahun 1998 hingga 2000. Kemudian beliau melanjutkan karirnya pada posisi General Manager di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2000 hingga sekarang dan sebagai Division Manager di Cerestar Group sejak tahun 2009 hingga sekarang.

Jodie Perdanakusuma (Anggota)

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1983). Beliau mengawali karirnya sebagai Surveyor di PT Paramuda Jaya sejak tahun 1983

Nomination And Remuneration Committee

The Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SKDK/CI/001/II/2022 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated February 23, 2022. This establishment is in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

Nomination & Remuneration Committee Profile

Harris Thany (Head)

The profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section, sub-section of the Board of Commissioners' Profile.

Patriana Tjokroprayogo (Member)

He is an Indonesian Citizen, 50 years old. He holds a Bachelor of Engineering from the Bandung Institute of Technology (1995) and a Master of Science in Real Estate Finance & Investment from the National University of Singapore (2002).

He has work experience as Architect & Project Manager at PT Misoro Utama from 1995 to 1998, then served as Marketing and Estate Manager at PT Kurnia Djaja Makmur Abadi from 1998 to 2000. Then he continued his career in the position of General Manager at PT Kabulinco Jaya since 2000 until now and as Division Manager at Cerestar Group since 2009 until now.

Jodie Perdanakusuma (Member)

He is an Indonesian Citizen, aged 66 years old. He earned a degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1983). He began his career as a Surveyor at PT Paramuda Jaya from 1983 to 1988,

hingga 1988, kemudian menjabat sebagai *Maintenance Superintendent* di PT Arco Indonesia pada tahun 1988 hingga 1999. Selanjutnya, beliau melanjutkan karir sebagai *HRD Director* di PT Bina Panca Mitra mulai tahun 1999 hingga 2004, kemudian berkarir di PT Inovasia Sentra Prima sebagai *Director II – HRD, Legal, GA* sejak tahun 2004 hingga 2018. Setelah itu, beliau berkarir sebagai *HR Division Manager* pada PT Cerestar Flour Mills mulai tahun 2018 hingga 2021.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki integritas yang tinggi, kemampuan dan pengetahuan yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Utamanya, Komite Nominasi & Remunerasi tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi (*conflict of interest*) sehingga dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi mengikuti beberapa pelatihan selama tahun 2022.

Tugas, Wewenang Dan Hak Komite Nominasi Dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas, wewenang dan hak Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
2. Terkait dengan kebijakan nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

then served as Maintenance Superintendent at PT Arco Indonesia from 1988 to 1999. Subsequently, he continued his career as HRD Director at PT Bina Panca Mitra from 1999 to 2004, then started his career at PT Inovasia Sentra Prima as Director II – HRD, Legal, GA from 2004 to 2018. After that, he worked as HR Division Manager at PT Cerestar Flour Mills from 2018 to 2021.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee has high integrity, sufficient ability and knowledge in the field of duties of the Nomination and Remuneration Committee. Primarily, the Nomination & Remuneration Committee has no personal interest/relationship (conflict of interest) so that the committee can perform its duties in a professional manner.

Nomination & Remuneration Committee Competency Development and Training

The Nomination & Remuneration Committee participated in several trainings during 2022.

Duties, Authorities and Rights of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties, powers and rights of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Related to remuneration policy:
 - a. Evaluating the remuneration policy; and
 - b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
2. Related to nomination policy:
 - a. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - b. Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners

- c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

to be submitted to the General Meeting of Shareholders;

- c. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Pernyataan memiliki pedoman (charter)

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan berlaku sejak 23 Februari 2023

Statement that Nomination and Remuneration Committee has guidelines (charter)

The Company's Nomination & Remuneration Committee has a guideline (charter) which was ratified through a Decree of the Board of Commissioners and is valid since February 23, 2023

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan piagam Komite Nominasi & Remunerasi, rapat dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Rapat Komite Nominasi & Remunerasi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian datar kehadiran sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee Meeting

In accordance with the Nomination & Remuneration Committee charter, meetings are held regularly 1 (one) time in 3 (three) months. In 2022, the Nominations & Remuneration Committee meetings with the Board of Commissioners were held 4 times with the details of attendance as follows:

Nama	Jabatan	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi		
		Jumlah Rapat / 6 bulan	Kehadiran	%
Harris Thany	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi	4	4	100 %
Patriana Tjokroprayogo	Anggota	4	4	100 %
Jodie Perdanakusuma	Anggota	4	4	100 %

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2022

Komite Nominasi dan Kompensasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Komisaris, Direksi dan Komisi. Berikut adalah pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2022

The Nomination and Compensation Committee has performed its duties properly in compiling the composition and nomination process for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. In addition, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration of Commissioners, Directors and Commissions. The following is the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2022:

1. Arranging the composition and nomination process for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
2. Developing policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;

3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, pembentukan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalin dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Dalam rangka melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Mulyadi Chandra sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan *Corporate Secretary* No. SPCS/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mulyadi Chandra

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration with Finance Option* dari California State University of Fresno, Amerika Serikat. Beliau mengawali karir sebagai *Account Manager* di Bank Danamon dari tahun 1990 hingga 1991, kemudian berkarir sebagai *Marketing Manager* di Aspac Bank sejak tahun 1991 hingga 1994. Beliau melanjutkan perjalanan karir pada posisi *Corporate Banking Team Leader* di Panin Bank tahun 1994 hingga 1997, selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Division Head of Commercial High-End Group* pada Bank Universal mulai tahun 2000 hingga 2002. Pada tahun 2003, beliau berkarir di Bank Permata sebagai *Head Commercial Banking I Product Development & Marketing*. Kemudian pada tahun 2003 hingga 2005, beliau berkarir sebagai *Financial Advisor* di Large Property Developer. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Business Director* pada Prosys Group sejak tahun 2006 hingga 2009. Kemudian beliau menjabat sebagai *Financial Advisor to CEO* di PT PAL Indonesia pada tahun 2010 hingga 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Raya mulai tahun 2011 hingga 2016. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai *CFO & Corporate Secretary* pada PT Steadfast Marine Tbk mulai

3. Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
4. Developing capacity building programs for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the formation of a Corporate Secretary was intended to support the duties and responsibilities of the Board of Directors in establishing and maintaining good relations with all related parties. In order to perform the function of the Corporate Secretary, the Company appointed Mulyadi Chandra as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022.

Corporate Secretary Profile

Mulyadi Chandra

He is an Indonesian citizen, aged 55 years old. He holds a Bachelor of Business Administration with Finance Option from California State University of Fresno, United States of America. He began his career as an Account Manager at Bank Danamon from 1990 to 1991. Then he had a career as a Marketing Manager at Aspac Bank from 1991 to 1994. He continued his career as a Corporate Banking Team Leader at Panin Bank from 1994 to 1997, then he served as Division Head of Commercial High-End Group at Bank Universal from 2000 to 2002. In 2003, he started his career at Bank Permata as Head of Commercial Banking I Product Development & Marketing. Then from 2003 to 2005, he worked as a Financial Advisor at a Large Property Developer. Subsequently, he served as Business Director at Prosys Group from 2006 to 2009. Then he served as Financial Advisor to CEO at PT PAL Indonesia from 2010 to 2011. He also served as Commissioner at PT Asuransi Raya from 2011 to 2016. Subsequently, he served as CFO & Corporate Secretary at PT Steadfast Marine Tbk from 2016 to 2020. Since 2020 until now, he has a career as CFO at Cerestar Group, concurrent with a new assignment as Corporate Secretary since his appointment in 2022.

tahun 2016 hingga 2020. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, beliau berkarir sebagai *CFO* di Cerestar Group, bersamaan dengan tugas baru sebagai Sekretaris Perusahaan semenjak penunjukkan pada tahun 2022.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan di Perseroan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundangundangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan pengembangan selama tahun 2022.

Informasi Perusahaan

Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties of the Corporate Secretary in the Company include the following:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. On-time submission of reports to OJK;
 - c. Implementation and documentation of GMS;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintaining confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations;
6. Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in performing their duties;
7. Making periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Training and Competency

The Corporate Secretary did not participate in development training during 2022.

Company Information

Corporate Secretary functions as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders,

kepentingan lainnya. Untuk keperluan korespondensi, dapat melalui alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

OJK and other stakeholders. For correspondence purposes, contact the address, telephone number and email address of the Corporate Secretary, as follows:

MULYADI CHANDRA
Sekretaris Perusahaan/ **Corporate Secretary**
The City Tower Lantai 28
Jl. MH Thamrin No. 81, Menteng,
Jakarta Pusat, Indonesia
No. Telepon: +62 660 6003
corporate.secretary@cerestargroup.co.id



UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal yang bekerja secara sistematis, mengevaluasi sistem kerja, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sehingga dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. SPUAI/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 23 Februari 2022.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Sumeini Omar Sandjaja (Ketua)

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1989. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Manager Audit – Bank Bali periode tahun 1990-1994, *Corporate Audit and Finance Manager* – PT Semesta Ampuh Group periode tahun 1994-1997, *Finance Director and Vice President Director* – PT Balisena Group periode tahun 1997-1998, *Finance Director and GM Operation West Indonesia* – PT Samantor Group periode tahun 2000-2004, *Management, Audit and Accounting Consulting Company* sejak 2000 hingga saat ini.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan piagam, tugas dan wewenang dari Unit audit internal diantaranya:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan

Internal Audit Units

The Company has an internal control system through the Internal Audit Unit which works systematically, evaluates work systems, increases the effectiveness of risk management, so as to increase value and improve company operations. The Company has established an Internal Audit Unit based on the Company's Internal Unit Appointment Letter No. SPUAI/CI/001/II/2022 concerning Appointment of Internal Audit dated February 23, 2022.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of the Internal Audit Unit. The position of the Head of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.

Internal Audit Unit Profile

Sumeini Omar Sandjaja (Head)

He is an Indonesian Citizen, aged 56 years old. He earned his Bachelor of Economics from STIE YKPN Yogyakarta in 1989. He has work experience as Assistant Manager of Audit - Bank Bali for the 1990-1994 period, Corporate Audit and Finance Manager - PT Semesta Ampuh Group for the 1994-1997 period, Finance Director and Vice President Director – PT Balisena Group for the 1997-1998 period, Finance Director and GM Operation West Indonesia – PT Samantor Group for the 2000-2004 period, and Management, Audit and Accounting Consulting Company since 2000 until now.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

In accordance with the charter, the duties and authorities of the internal audit unit include:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources,

pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu system;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Cerestar Indonesia Tbk., dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
12. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
13. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
14. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pernyataan Unit Audit Internal Memiliki Piagam (Charter)

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (*charter*) yang berlaku sejak 23 Februari 2022

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 202, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya.

marketing, information technology, and other activities;

5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
11. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
12. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
13. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
14. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Statement that Internal Audit Unit Has a Charter

The Company's Internal Audit Unit has had guidelines (*charter*) that have been in force since February 23, 2022.

Internal Audit Unit Competency Training and Development

Throughout 2020, the Internal Audit Unit did not participate in training activities, seminars, and or the like.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2022

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
2. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu system;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

2022 Internal Audit Duties Implementation Report

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Audit Committee of the Company;
2. Conducting special audits at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities
5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.;
8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Berikut ini uraian dari masing-masing tujuan.

1. Tujuan Operasional
Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset Perseroan;
2. Tujuan Pelaporan
Pembuatan Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan; dan
3. Tujuan Kepatuhan
Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2022 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Di masa depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

Internal Control System

The Company already has an Internal Control System that was formed for operational purposes, reporting purposes, and compliance purposes. The following is a description of each purpose.

1. Operational Purpose
Creating effective and efficient operational activities, including safeguarding the Company's assets;
2. Reporting Purposes
Preparing accurate and reliable Financial Reports, for the Company's internal and external needs; and
3. Compliance Purpose
The Company has an Internal Audit Unit which functions to supervise and implement the policies set by the Company's management.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company considers that the internal control system in 2022 has been running effectively because it has achieved the expected goals. The Company will continue to improve the quality of the internal control system following developments.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's Board of Directors believes that the internal control system in the Company is adequate for operational needs. In the future, the Company is committed to continuously improving the quality of its internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko Perseroan dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan risiko yang baik, Perseroan berkomitmen mengendalikan risiko yang dihadapi dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pemantauan risiko usaha dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh dengan melihat setiap faktor risiko dalam potensinya sebagai penghambat maupun peluang usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta upaya penanggulangan yang diambil untuk mengantisipasi dampak yang timbul oleh risiko tersebut. Perseroan telah membagi risiko menjadi 2 bagian, yaitu risiko utama dan risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Risiko utama

1. Risiko sebagai Perusahaan Induk

Dalam rangka menjaga kinerja operasional Perseroan, diperlukan pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan. Manajemen secara konsisten melakukan evaluasi pembaruan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku, termasuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Risiko Terkait Usaha Perseroan

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Ketersediaan bahan baku merupakan hal yang vital dalam operasional Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi terkait ketersediaan bahan baku dengan strategi evaluasi, diversifikasi dan pencarian terkait sumber-sumber bahan baku gandum secara berkelanjutan.

2. Risiko persaingan usaha

Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga kualitas serta ketersediaan pasokan produk di pasar. Industri makanan yang merupakan salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya dewasa ini, selalu dipantau dengan ketat oleh Perseroan. Melalui tim *research and development* berkomitmen tinggi, Perseroan berupaya untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan pola permintaan yang terjadi di pasar.

Risk Management System

The Company periodically evaluates the Company's risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. As a form of commitment to good risk management, the Company is committed to controlling the risks it faces and minimizing the adverse effects that may occur on the Company's financial performance.

Business risk is monitored by the Board of Directors as a whole by looking at each risk factor and its possibility to become an obstacle or business opportunity. The Company has identified existing risks and countermeasures taken to anticipate the impacts arising from these risks. The Company has divided the risks into 2 parts, namely the main risks and risks related to the Company's business activities.

Main Risk

1. Risk as a Holding Company

In order to maintain the operational performance of the Company, active supervision is required from the Board of Commissioners and the Board of Directors for all of the Company's performance and activities. Management consistently evaluates the renewal and procurement of applicable policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOP), including implementing a management information system in terms of overall internal control.

Risks Related to the Company's Business

1. Raw Material Availability Risk

The availability of raw materials is vital in the Company's operations. The Company performed mitigation related to the availability of raw materials with a strategy of evaluation, diversification, and search related to sources of wheat raw materials in a sustainable manner.

2. Business competition risk

To overcome the risk of business competition, the Company continues to improve service to customers and maintain the quality and availability of product supplies in the market. The food industry, which is one of the industries that is developing quite rapidly nowadays, is always monitored closely by the Company. Through a highly committed research and development team, the Company strives to always keep abreast of changes of patterns in demand that occur in the market.

3. **Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit**
Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan operasional dengan memperhatikan proses produksi dan sumber daya yang terlibat. Dalam rangka mitigasi risiko bencana alam dan wabah penyakit, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi.
4. **Risiko Nilai Tukar Rupiah**
Risiko ini timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada instrumen keuangan. Perseroan meminimalisir risiko fluktuasi harga komoditas yang ada dengan pembelian kedepan (Buy Forward) dari para pemasok. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menerapkan standarisasi terkait dengan ketersediaan likuiditas keuangan secara berkala guna memastikan tingkat likuiditas berada di level yang wajar. Apabila dibutuhkan, Perseroan juga menjaga penilaian dan pencatatan terkait sumber-sumber likuiditas eksternal.
5. **Risiko Perubahan Teknologi**
Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko teknologi informasi yang dihadapi dengan terus beradaptasi dengan pesatnya perubahan teknologi, khususnya mengenai pengembangan dan produksi produk agar dapat mengantisipasi permintaan pasar. Penerapan sistem teknologi terbaru dalam proses produksi tepung terigu guna melakukan efisiensi produksi dan selalu *up-to-date* dengan perkembangan teknologi yang ada

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas manapun.

3. **Risk of Natural Disasters and Disease Outbreaks**
The Company is committed to maintaining operational sustainability by paying attention to the production process and the resources involved. In order to mitigate risks of natural disasters and disease outbreaks, the Company regularly identifies, measures and monitors the potential risks it faces.
4. **Rupiah Exchange Rate Risk**
This risk arises due to fluctuations in foreign currency exchange rates which will have an impact on financial instruments. The Company minimizes the risk of fluctuations in existing commodity prices by purchasing forward (Buy Forward) from suppliers. In addition, the Company continuously evaluates and implements standards related to the availability of financial liquidity on a regular basis to ensure that the level of liquidity is at a reasonable level. If needed, the Company also maintains assessments and records related to external liquidity sources.
5. **Technological Change Risks**
The Company mitigates the information technology risks it faces by continuously adapting to the rapid changes in technology, particularly regarding product development and production in order to anticipate market demand. The latest technological systems is applied in the wheat flour production process in order to perform production efficiency and to always be up-to-date with existing technological developments

Legal Cases With Material Impacts

During 2022, there were no legal cases faced by the Company.

Administrative Sanctions

In 2022, the Company did not receive administrative sanctions from any authority.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya implementasi GCG di perusahaan. Oleh karenanya, PT Cerestar Indonesia Tbk. dan Perusahaan Anak senantiasa mempraktikkan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Agar dapat mewujudkan etika bisnis dalam seluruh tingkatan lini bisnis, maka seluruh bagian dari Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan maupun Pendukung Organ Perseroan wajib mengikuti Kode etik Perseroan ("Kode Etik TRGU"). Kode Etik berisikan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini kemudian menjadi budaya Perseroan, yang berkembang dari waktu ke waktu mengikuti dinamika bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kode Etik yang dijalankan untuk menjamin etika bisnis Perseroan terdiri dari prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pendukung organ yang dimiliki Perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnis dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Selain itu, pedoman kode etik juga berisikan ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan pendukung organ yang dimiliki Perusahaan apabila terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Melalui komitmen penuh penyebaran informasi terkait kode etik, Perseroan telah membagikan buku panduan Peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan agar dapat dipahami dan ditelaah untuk memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap karyawan yang sesuai dengan visi misi Perseroan. Perseroan juga mengkomunikasikan arahan dan aturan etika perusahaan kepada mitra bisnis serta pihak eksternal yang bekerja dengan Perseroan sebagai pedoman untuk bekerja dengan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan telah menegakkan pelaksanaan dan kepatuhan proses operasional perusahaan sesuai dengan kode etik yang berlaku. Pelanggaran terhadap pedoman etika Perseroan akan menyebabkan pemberian tindakan disipliner dan akan ditindak oleh pejabat yang ditunjuk Direksi sesuai dengan

Code Of Ethics And Corporate Culture

The Company realizes the importance of GCG implementation in the Company. Therefore, PT Cerestar Indonesia Tbk. and its Subsidiaries always practice and run their business in a transparent and ethical manner. This is done in order to realize good corporate governance.

In order to realize business ethics at all levels of business lines, all parts of the Company, including the Board of Commissioners, Directors and all Company employees, and Supporting Organs of the Company must follow the Company's code of ethics ("TRGU Code of Ethics"). The Code of Ethics contains a value chain that is compiled on the basis of the Company's vision and mission. This value chain then becomes the Company's culture, which evolves from time to time following business dynamics to improve the Company's performance and stakeholder trust.

The Code of Ethics that is implemented to ensure the Company's business ethics consists of the principle of performing the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company to perform business activities in good faith, full of responsibility and prudence. In addition, the code of ethics guidelines also contain provisions regarding the professional attitude of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company when there is a conflict of interest with the Company.

Dissemination and internalization of the Guidelines and Code of Ethics are conducted continuously to reach all employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through a full commitment to disseminating information related to the code of ethics, the Company has distributed the Company Rules manual to all employees so that the cultural values that are in accordance with the Company's vision and mission can be understood by all employees. The Company also communicates directions and rules of corporate ethics to business partners and external parties who work with the Company as guidelines for working with the Company.

The Company has enforced the implementation and compliance of the Company's operational processes in accordance with the applicable code of ethics. Violators of the Company's ethical guidelines will be given disciplinary action and will be dealt with by officials appointed by the Board of Directors in accordance with

peraturan dan ketentuan dalam Perseroan. Di sisi lain, kepatuhan terhadap cara Perseroan beroperasi akan dihargai sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan penghargaan yang sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk memotivasi karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham. Informasi Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses dalam situs Perseroan pada bagian relasi investor di www.cerestargroup.co.id. Perusahaan selalu menginformasikan kepada otoritas terkait mengenai perubahan kepemilikan saham oleh dewan komisaris dan direksi. Salah satu pengungkapan informasi tersebut dilaksanakan melalui RUPS serta pembuatan akta perubahan apabila ada perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan jalur komunikasi yang dapat digunakan oleh pegawai, pelanggan, mitra kerja serta pihak-pihak lain dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan penipuan, kriminal, pelanggaran kebijakan yang melibatkan manajemen Perseroan. Laporan yang dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yaitu tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Selain untuk pengungkapan pelanggaran yang melindungi identitas pelapor, sistem ini juga digunakan sebagai penampung kritik dan saran untuk dievaluasi oleh Manajemen secara berkala.

the rules and regulations of the Company. On the other hand, adherence to the way the Company operates will be rewarded according to Company policy with rewards according to Company policy to motivate employees.

Share Ownership Program

The company did not yet have a share ownership program for management and employees.

Disclosure Policy Of Share Ownership Information For Directors And Board Of Commissioners

The Company is always committed to comply with applicable regulations regarding the disclosure of share ownership information. Information on share ownership by the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the Company's website in the investor relations section at www.cerestargroup.co.id. The Company always informs the relevant authorities regarding changes in share ownership by the Board of Commissioners and Directors. This information is also disclosed through the GMS and the deed of amendment must be made if there is a change in the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System is a communication line that can be used by employees, customers, work partners and other parties in reporting incidents that are allegedly related to acts of fraud, crime, and policy violations involving the Company's management. Reports that can be submitted through the Whistleblowing System are violations that include unethical acts or other actions that can harm the Company and stakeholders, committed by Employees, Directors, Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners. In addition to disclosing violations that protect the identity of the complainant, this system is also used as a place for criticism and suggestions to be evaluated by Management on a regular basis.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan terkait dugaan tindakan pelanggaran dan tidak etis dapat dilakukan dengan menghubungi departemen *Human Resources* melalui berbagai bentuk komunikasi yang sesuai. Perseroan akan memastikan bahwa karyawan yang melaporkan tidak akan mengalami diskriminasi atau intimidasi sebagai akibat dari pelaporan mereka serta memastikan identitas pelapor dijaga dengan baik.

PENANGANAN PENGADUAN & PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Setelah menerima laporan, departemen HR akan menimbang mengenai tingkat keseriusan perkara untuk membentuk tim investigasi khusus dalam rangka mengetahui dasar bagi laporan dan tindakan apa yang perlu diambil. Apabila hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, akan diputuskan tindakan yang diambil, seperti memberikan sanksi, memberikan rekomendasi, atau melaporkan kepada otoritas hukum.

TINJAUAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan / kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen anti korupsi dan penyimpangan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok atau *partner*.

Perseroan telah memberikan fasilitas bagi karyawan untuk melaporkan tindakan korupsi atau suap secara anonim melalui hotline, email, atau media lainnya. Selain itu, Perseroan juga membentuk tim investigasi untuk menyelidiki tuduhan tindakan korupsi atau suap dan memastikan bahwa tindakan yang sesuai diambil. Bentuk mitigasi dari berbagai tindak penyelewengan adalah penentuan sanksi yang tegas dan efektif bagi pelaku tindakan korupsi atau suap, seperti sanksi administratif,

How to Submit a Violation Report

Submission of reports regarding alleged violations and unethical actions can be done by contacting the Human Resources department through various appropriate forms of communication. The Company will ensure that employees who report will not experience discrimination or intimidation as a result of their reporting and ensure that the identity of the reporter is properly maintained.

Complaint Handling and Complaint Management Parties

After receiving the report, the HR department will consider the seriousness of the case to form a special investigation team in order to find out the basis for the report and what action needs to be taken. If the results of the investigation indicate that there was a violation, some actions will be taken, such as imposing sanctions, providing recommendations, or reporting to legal authorities.

Violation Reporting Review

Throughout 2022, there were no complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

Anti-Corruption Policy

The Company always complies with applicable regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company formulates an Anti-Corruption and Misappropriation Policy in the Organizational Culture and Ethical Guidelines documents. Commitments to anti-corruption and irregularities are also included in work agreements with employees and agreements with suppliers or partners.

The Company has provided facilities for employees to anonymously report acts of corruption or bribery through hotlines, email or other media. In addition, the Company also forms an investigation team to investigate allegations of acts of corruption or bribery and ensure that appropriate action is taken. The form of mitigation of various acts of fraud is the determination of strict and effective sanctions for perpetrators of acts of corruption or bribery, such as administrative sanctions, criminal penalties, or dismissal.

hukuman pidana, atau pemecatan. Melalui pengawasan dari unit audit internal, Perseroan secara berkala telah memastikan bahwa tindakan korupsi atau suap tidak terjadi dalam organisasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Through supervision from the internal audit unit, the Company periodically ensures that acts of corruption or bribery do not occur within the organization.

Implementation Of Corporate Governance For Public Companies

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization.

The implementation of this principle is described in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.



Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Terpenuhi Complied
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Tidak terpenuhi Pelaksanaan RUPS pertama kali akan dilakukan pada tahun 2023
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Tidak Terpenuhi Pada tahun buku 2022 belum melakukan RUPS dan RUPS pertama kali akan dilakukan pada tahun 2023
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Complied
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied

4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Complied
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Complied
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Complied
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Complied
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Terpenuhi Complied
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Complied
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Complied

Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi Complied
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi Complied
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi Complied
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi Complied
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi Complied
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Belum Terpenuhi Uncomplied Sedang dalam proses penyempurnaan kebijakan
Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi Complied
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi Complied





6 | LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI BERKELANJUTAN

Sustainable Strategy

Visi keberlanjutan Perseroan adalah berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan bangsa dengan menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau. Visi ini menjadi strategi keberlanjutan Perseroan dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan yang mengutamakan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keuangan yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga dalam proses menjalankan kegiatan usahanya dapat memberikan kontribusi positif baik untuk aspek ekonomi, aspek sosial, ataupun aspek lingkungan.

Oleh karena itu, dalam implementasi visi keberlanjutan, Perseroan menerapkan Prinsip - Prinsip Keuangan berkelanjutan diantaranya:

1. Prinsip investasi yang bertanggung jawab
Perseroan selalu melakukan investasi untuk pertumbuhan berkelanjutan, salah satunya dengan cara ekspansi membangun pabrik baru, gudang dan silo. Dalam proses pembangunannya, Perseroan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi saja, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan agar pembangunannya tidak menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya dengan pembangunan tersebut, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena tersedianya lapangan pekerjaan.
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
Perseroan merencanakan dan menerapkan strategi serta praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menimbang pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek. Keberadaan divisi QC/R&D merupakan wujud kehati-hatian Perseroan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, praktik bisnis atau strategi yang dijalankan Perseroan

The Company's sustainability vision is to actively participate in educating the nation by providing basic food and nutrition at affordable prices. This vision becomes the Company's sustainability strategy in implementing sustainable finance that prioritizes economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to realizing sustainable finance so that in the process of performing its business activities it can make a positive contribution to economic, social, and environmental aspects.

Therefore, in implementing the vision of sustainability, the Company applies the principles of sustainable finance including:

1. The principles of responsible investment
The Company always invests for sustainable growth, one of which is by building new factories, warehouses, and silos. In the development process, the Company does not only pay attention to economic aspects, but also to social and environmental aspects. Thus, the construction does not only have a negative impact. On the other hand, this development will have a positive impact on the surrounding community due to the availability of jobs.
2. The principles of sustainable business strategy and practice
The Company plans and implements sustainable business practices and strategies in every decision making by considering the achievement of long-term goals and establishment of short-term strategies. The existence of the QC/R&D division is a manifestation of the Company's precautions in making decisions. Thus, business practices or strategies implemented by the

dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

3. Prinsip pengelolaan resiko

Perseroan selalu mengukur dan *meminimize* resiko terhadap komponen terbesar produk Perseroan yaitu bahan baku gandum. Dalam hal risiko lainnya, Perseroan konsisten melakukan identifikasi dan menilai risiko, mengembangkan dan menerapkan strategi mitigasi risiko, memantau dan meninjau risiko, dan terus meningkatkan proses manajemen risiko.

4. Prinsip tata kelola (Good Corporate Governance)

Tata Kelola Perusahaan yang baik sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, etis, dan transparan. Dalam rangka mempertahankan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah mengadopsi serangkaian kebijakan dan praktik yang mempromosikan integritas, akuntabilitas, dan keadilan. Dengan mengedepankan praktik-praktik tersebut, Perseroan tidak hanya dapat mempertahankan Tata Kelola Perusahaan yang baik tetapi juga membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan serta menjaga nama baik Perseroan demi mencapai kesuksesan jangka panjang.

5. Prinsip komunikasi yang interaktif

Komunikasi terbuka adalah komponen penting dari setiap strategi manajemen perusahaan yang sukses. Perseroan senantiasa mengutamakan transparansi dan komunikasi terbuka untuk menumbuhkan budaya kepercayaan dan akuntabilitas dengan pemangku kepentingan. Dalam rangka memelihara komunikasi yang terbuka, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang dibutuhkan stakeholder baik berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan atau informasi lainnya secara akurat, tepat waktu, terperinci dan mudah dipahami.

6. Prinsip inklusif

Masyarakat Indonesia merupakan *target market* atau konsumen untuk pasar retail Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa produk Perseroan mudah diperoleh masyarakat. Perseroan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produknya sehingga dapat diakses oleh konsumen. Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 2 (dua) distributor yang telah sangat berpengalaman berdasarkan segmentasi untuk memasarkan produk food dan feed ingredients. Distributor ini merupakan perusahaan afiliasi yang

Company can create a sustainable business for the Company.

3. The principles of risk management

The Company always measures and minimizes risks to the biggest component of the Company's products, namely wheat raw materials. In terms of other risks, the Company consistently identifies and assesses risks, develops and implements risk mitigation strategies, monitors and reviews risks, and continuously improves the risk management process.

4. The principles of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance is very important for the Company to ensure that the Company is managed in a responsible, ethical, and transparent manner. In order to maintain Corporate Governance, the Company has adopted a series of policies and practices that promote integrity, accountability, and fairness. By prioritizing these practices, the Company can not only maintain good corporate governance but also build trust with stakeholders and maintain the good name of the Company in order to achieve long-term success.

5. The principles of interactive communication

Open communication is a critical component of any successful company management strategy. The Company always prioritizes transparency and open communication to foster a culture of trust and accountability with stakeholders. In order to maintain open communication, the Company always provides information needed by stakeholders in the form of annual reports, financial reports, and or other information in an accurate, timely, detailed, and easy to understand manner.

6. The principle of inclusiveness

The Indonesian people are the target market or consumers for the Company's retail market. Therefore, the Company ensures that the Company's products are easy to obtain for the public. The Company guarantees the availability and affordability of its products so that they can be accessed by consumers. The Company and Subsidiaries appoint a sole distributors based on segmentation to market food products and feed ingredients. This distributor is an affiliate company that focuses on implementing

berfokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk Perseroan agar sampai ke konsumen yang tersebar luas.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Indonesia adalah negara besar dengan populasi 270 juta jiwa penduduk yang sumber daya manusianya perlu didukung dengan ketersediaan bahan pangan bergizi. Hal ini memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk pengembangan usaha di sektor pangan, terutama di sektor bahan pangan pokok, yang terbukti tahan terhadap resesi. Perseroan dan Perusahaan Anak berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa Indonesia, sekaligus membangun bisnis yang stabil untuk jangka panjang dan terus mengembangkan jaringan agar produk-produk yang dihasilkan semakin terjangkau oleh masyarakat. Perseroan berupaya turut berpartisipasi mencerdaskan bangsa dengan selalu menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau, kualitas terbaik setiap saat dan layanan prima yang memuaskan konsumen.

8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Guna memaksimalkan proses distribusi penjualan produk-produk, Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 2 (dua) distributor yang merupakan perusahaan afiliasi yang telah sangat berpengalaman dibidang distribusi dan pemasaran agar fokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk. Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perjanjian *distributorship* untuk memasarkan tepung terigu konsumsi manusia dan tepung pakan ternak. Strategi ini diterapkan agar menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

9. Prinsip Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan kinerja keuangan (profit), hubungan sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman baik bagi para pelanggan.

marketing strategies and also distribution of the Company's products to reach consumers.

7. The principles of Priority and Leading Sector Development

Indonesia is a large country with a population of 270 million people whose human resources need to be supported by the availability of nutritious food. This provides a great opportunity for the Company to develop its business in the food sector, especially in the staple food sector, which has proven to be recession-resistant. The Company and Subsidiaries are committed to contributing to the development of the Indonesian nation, while building a stable business for the long term and continuing to develop networks so that the products they produce are more affordable to the public. The Company seeks to participate in educating the nation by always providing basic food and nutrition at affordable prices, the best quality at all times and excellent service that satisfies the community.

8. The principles of coordination and collaboration

In order to maximize the product sales distribution process, the Company and its Subsidiaries appoint a sole distributor which is an affiliated company to focus on implementing marketing strategies as well as product distribution. The Company and Subsidiaries have entered into distributorship agreements to market wheat flour for human consumption and animal feed flour. This strategy is implemented in order to create a sustainable business for the Company.

9. The principles of Corporate Social Responsibility

The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely the balance of financial performance (profit), social relations (people) and environment (planet). Through a number of CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company can provide benefits in the form of a better quality of life for the community, improved environmental quality, friendly and loyal employee conditions, and a good experience for customers.

10. Perencanaan keuangan (Financial Planning) berkelanjutan

Perseroan telah mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola keuangannya secara berkelanjutan, memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam perencanaan keuangannya. Melalui manajemen risiko dan diversifikasi investasinya, Perseroan telah memastikan stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

11. Pengelolaan ekuitas Perusahaan jangka Panjang

Perseroan mengelola ekuitas untuk memastikan pemeliharaan tingkat modal yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan serta kondisi ekonomi global dan domestik.

12. Pengelolaan resiko keuangan Perusahaan jangka panjang

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif yang memperhitungkan berbagai risiko keuangan, termasuk yang terkait dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan menilai dan memantau risiko keuangannya secara teratur, Perseroan kini mampu mengidentifikasi potensi risiko keberlanjutan dan mengambil tindakan proaktif untuk memitigasinya, memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

10. Sustainable financial planning

The Company has taken a proactive approach to managing its finances in a sustainable manner, incorporating environmental, social and governance (ESG) factors into its financial planning. Through risk management and investment diversification, the Company has ensured long-term financial stability while contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

11. Long-term management of Company equity

The Company manages equity to ensure maintenance of strong capital levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages the capital structure and makes adjustments based on strategy and financial conditions as well as global and domestic economic conditions.

12. Long-term management of the Company's financial risks

The Company has implemented a comprehensive risk management framework that takes into account various financial risks, including those related to environmental, social and governance (ESG) factors. By regularly assessing and monitoring its financial risks, the Company is now able to identify potential sustainability risks and take proactive measures to mitigate them, ensuring long-term financial stability.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Summary of Performance Aspects of Sustainability

1. Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Uraian Description	2022	2021	2020
Produksi (ton) Production (ton)	384.011	368.270	259.034
Pendapatan / Penjualan (Rp. juta) Sales Revenue (Rp. juta)	3.612.965	3.420.557	741.404
Laba / Rugi Bersih (Rp. juta) Net Profit / Loss (Rp. juta)	49.687	(15.541)	16.637
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	198	232	226
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Worker	197	170	157

2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Achievements				
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Penggunaan Listrik Total Electricity Usage	KWH	28.865.760	27.796.640	19.322.720
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	M3	39.739	37.347	38.433
Jumlah Emisi Total Emissions	tCO2e	474.300	410.779	238.823
Limbah B3 yang dihasilkan B3 waste generated	Kg	2,290	2,324	2,791
Efluen yang dihasilkan generated effluent	M3	677.10	Belum terkoneksi IPAL KIG Not yet connected to IPAL KIG	Belum terkoneksi IPAL KIG Not yet connected to IPAL KIG

3. Aspek Sosial

Perseroan memahami keberadaan penting Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam keberlanjutan usaha. Sejak awal berdirinya, Perseroan telah menjalin hubungan jangka panjang yang baik dengan masyarakat sekitar, baik dalam lingkup kantor pusat maupun wilayah operasional lainnya. Perseroan memahami keberadaan bisnisnya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan.

3. Social Aspects

The Company understands the importance of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program in business sustainability. Since its establishment, the Company has maintained good long-term relationships with the surrounding community, both within the scope of the head office and other operational areas. The Company understands that the existence of its business cannot be separated from its environment. Thus, good relations with the principle of mutual needs need to be maintained and even improved.

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan antara kinerja keuangan (profit), hubungan sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, diharapkan kebermanfaatan keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman baik bagi para pelanggan.

Perseroan secara konsisten telah berpartisipasi dalam usaha menjalin hubungan baik dalam program tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan. Beberapa program sosial yang dijalankan oleh Perseroan antara lain:

- a. Kegiatan pembagian bantuan dalam bentuk tepung terigu kepada kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan;
- b. Kegiatan penyaluran sumbangan hewan Qurban dalam rangka perayaan keagamaan seperti Idul Adha kepada tempat ibadah sekitar Perseroan. Aktivitas Perseroan juga berdampak terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup.

Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

- a. Perseroan berusaha menghemat penggunaan energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional;
- b. Perseroan menjalankan program *paperless* melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas fotocopy serta juga memanfaatkan teknologi dengan menggunakan email, pemindaian (scanning) maupun komunikasi secara virtual (di antaranya melalui Zoom dan Google Meet);
- c. Bekerja sama dengan pengelola lingkungan industri dan perusahaan pengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memiliki ijin untuk menangani limbah industri. Perseroan akan berusaha meningkatkan biaya program CSR sesuai dengan keadaan pasar.

The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely a balance between financial performance (profit), social relations (people) and the environment (planet). Through a number of CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company can provide benefits, such as a better quality of life for the community, improved environmental quality, friendly and loyal employee conditions and a good experience for customers.

The Company has consistently participated in establishing good relations through the social and community responsibility programs. Several social programs implemented by the Company include:

- a. Distribution of parcels in the form of wheat flour to sub-district offices, police stations, places of worship, neighborhood associations, and village offices in the area around the Company.
- b. The activity of distributing Qurban animal donations in the context of Eid al-Adha celebrations to places of worship around the Company. The Company's activities also have an impact on environmental conditions around the Company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to the Social Responsibility Program for the Environment.

This commitment is manifested in the following activities:

- a. The company strives to save energy, electricity, and water usage in the environment around the office and operational areas.
- b. The Company runs a paperless program by using usable paper for photocopying activities and also utilizing technology by using email, scanning and virtual communication (including via Zoom and Google Meet).
- c. Cooperating with industrial environmental managers and hazardous and toxic waste (B3) management companies that have permits to handle industrial waste. The Company strives to increase the cost of the CSR programs according to market conditions.

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 20 sampai halaman 47

PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan.

Agar visi dan misi Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan tercapai, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut antara lain:

1. Investasi yang bertanggung jawab pada sektor dasar unggulan dan aplikasi strategi serta praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan sedang melakukan ekspansi dengan penambahan satu line produksi tepung terigu beserta perlengkapannya serta sedang melakukan pembangunan warehouse dan *packing facility* untuk produk biji-bijian.
2. Good Corporate Governance (Tata Kelola)
Perseroan telah menyusun & menerapkan Standard Operating Procedure ("SOP") dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
3. Pengelolaan resiko
Perseroan selalu mengukur dan meminimalisir resiko terhadap komponen terbesar yaitu bahan baku gandum dengan melakukan berbagai strategy yang tepat seperti pembelian kedepan ("Buy Forward") dan melakukan hedging untuk meminimalisir resiko keuangan.
4. Komunikasi yang interaktif melalui koordinasi dan kolaborasi yang proaktif
Perseroan senantiasa berupaya menjalin komunikasi yang interaktif dalam rangka menjaga koordinasi antar pihak. Berbagai kegiatan dilakukan untuk menjalin komunikasi yang baik menghindari kesenjangan komunikasi, contohnya dengan menjadwalkan rapat-rapat koordinasi rutin serta kerjasama atau kolaborasi antar divisi yang terjalin dengan baik.
5. CSR (Corporate Social Responsibility)
Perseroan selalu berperan aktif dalam membangun lingkungan sosial yang baik, bersih, sehat, damai dan sejahtera. Perseroan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan dengan memberikan bantuan-bantuan baik berupa uang, produk perusahaan, dan aktivitas langsung untuk membantu masyarakat. Perseroan juga selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan agar tidak pernah tercemar oleh kegiatan usaha Perseroan.

Company Profile

An explanation of the Company's profile can be seen on page 20 to page 47

Explanation of Directors

1. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

The Company's Sustainability Value.

In order to achieve the Company's vision and mission in implementing sustainable finance, the Company encourages all of the Company's personnel to implement sustainable values. These sustainability values include:

1. Responsible investment in leading basic sectors and application of sustainable business strategies and practices.
The Company is currently expanding by adding a flour production line and its equipment and is building a warehouse and packing facility for grain products.
2. Good Corporate Governance
The Company has developed and implemented a Standard Operational Procedure ("SOP") with the principles of Good Corporate Governance.
3. Risk management
The Company always measures and minimizes risks to the biggest component, namely wheat raw materials, by implementing various appropriate strategies such as buying forward and implementing hedging to minimize financial risk.
4. Interactive communication through proactive coordination and collaboration
The Company always strives to establish interactive communication in order to maintain coordination between parties. Various activities are conducted to establish good communication to avoid communication gaps, for example by scheduling regular coordination meetings as well as good cooperation or collaboration between divisions.
5. CSR (Corporate Social Responsibility)
The Company always plays an active role in building a good, clean, healthy, peaceful, and prosperous social environment. The Company always participates in social and religious activities in the environment by providing assistance in the form of money, company products, and direct activities to help the community. The Company also always pays attention to and protects the environment so that it is never polluted by the Company's business activities.

Respon Perusahaan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa manajemen beserta lini bisnis terkait siap menghadapi potensi masalah yang mungkin timbul, baik dari lingkungan, peraturan, atau faktor lain yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Hingga akhir tahun 2022, tidak ada masalah yang dapat menghambat Perseroan untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terdapat 3 (tiga) kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu TPB No.5 – Kesenjangan Gender, TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Untuk berkontribusi pada TPB No. 5 – Kesenjangan Gender, Perseroan telah membuka kesempatan berkarir /berkembang bagi seluruh karyawan baik perempuan ataupun laki-laki tanpa diskriminasi. Untuk berkontribusi pada TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan, Rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan, terbuka untuk usia muda dengan pendidikan SMA / Sederajat dan dibawahnya. Langkah perseroan ini sejalan dengan target No. 8.6 pada TPB No. 8 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan. Untuk berkontribusi pada TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim, Perseroan melakukan Penghematan dalam penggunaan listrik. Langkah ini dapat menekan emisi yang dihasilkan sehingga Perseroan berkontribusi untuk mencegah perubahan iklim.

Pencapaian kinerja Keberlanjutan

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mencatat beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, pendapatan dan laba bersih Perseroan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2021. Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 3,6 triliun naik 5,63% dibandingkan tahun 2021. Laba bersih Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 49,6 miliar naik 419,7% jika dibandingkan tahun 2021. Di bidang lingkungan, Perseroan telah berhasil mengurangi emisi yang dihasilkan pada tahun 2022 jika dibandingkan tahun 2021. Hal ini karena terjadi efisiensi energi sekitar 1-2%.

The Company's response to issues related to Sustainable Finance

The Company is committed to ensuring that management and related business lines are ready to face potential problems that may arise, either from the environment, regulations or other factors that may disrupt business sustainability. Until the end of 2022, there were no problems that hindered the Company from implementing sustainable finance.

Commitment of Leaders in Implementing Sustainable Finance

The Company is committed to Action government programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company's operational activities have contributed to the Sustainable Development Goals. There are 3 (three) contributions of the Company to the Sustainable Development Goals, namely SDG No. 5 – Gender Equality, SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. To contribute to SDG No. 5 – Gender Equality, the Company has opened career/development opportunities for all employees, both female and male, without discrimination. To contribute to SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, employee recruitment conducted by the Company, is open to young people with high school education/equivalent and below. The Company's move is in line with target No. 8.6 in SDG No. 8 namely the proportion of youth not in employment, education or training. To contribute to SDG No. 13 - Climate Action, the Company makes savings in electricity usage. This step can reduce the emissions produced so that the Company contributes to preventing climate change.

Achievement of Sustainability Performance

By implementing sustainable business activities, the Company has recorded several achievements. In the economic field, the Company's revenue and net profit in 2022 have grown compared to 2021. The Company's revenue in 2022 was IDR 3.6 trillion, an increase of 5.63% compared to 2021. The Company's net profit in 2022 was IDR 49.6 billion, an increase of 419.7% compared to 2021. In the environmental field, the Company has succeeded in reducing emissions produced in 2022 when compared to 2021. This is because there was an energy efficiency of around 1-2% by operating solar panels as an alternative

Untuk aspek sosial, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi FSSC 22000 yaitu sertifikasi keamanan pangan dan Sertifikasi Halal. Sehingga masyarakat Indonesia aman bahkan sehat mengonsumsi produk Perseroan dan aman karena halal, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, dalam menjalankan kegiatan usaha selalu ada tantangan (challenge). Namun, dengan profesionalitas dan keseriusan menjalankan prinsip dasar keuangan berkelanjutan maka tantangan dapat dilalui dengan baik.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

Selama tahun 2022, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Bidang Ekonomi:

1. Perseroan melakukan peningkatan kapasitas produksi pabrik
Membangun lini produksi ke 4 dengan penambahan kapasitas produksi mencapai 27,27% atau senilai dengan penambahan kapasitas produksi sebesar 600 MT/hari dari *existing capacity* pada tahun 2022.
2. Penetrasi ke pangsa pasar retail
Perseroan menerapkan strategi *rebalancing* antara penjualan ke pasar industri dan pasar retail/UMKM yang merupakan formulasi yang tepat guna mengatasi volatilitas permintaan, terutama permintaan dari pasar industri yang cukup lincah khususnya di kondisi tertentu.
3. Inovasi produk secara berkelanjutan
Memenuhi permintaan pasar terkait dengan produksi produk tepung terigu (dengan kadar protein tertentu / kualitas tertentu) untuk produk-produk olahan yang sedang digemari pasar.
4. Meningkatkan efisiensi biaya energi
Perseroan berencana untuk mengoperasikan solar panel sebagai sumber alternatif energi selain penggunaan listrik PLN yang secara efektif dapat menghemat biaya energi.
5. Diversifikasi sumber-sumber bahan baku
Perseroan melakukan diversifikasi *sourcing* bahan baku dengan melakukan pembelian gandum dari

source besides using PLN electricity. For social field, the Company has obtained FSSC 22000 certification, namely food safety certification and Halal Certification. Therefore, Indonesian people will be healthy consuming the Company's products and feel safe because the products are halal, considering that the majority of Indonesian people are Muslims.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

For the Company, in performing business activities, there are always challenges. However, with professionalism and seriousness in implementing the basic principles of sustainable finance, the challenges can be overcome properly

2. Implementation of Sustainable Finance

Achievement of Performance Implementation of Sustainability Versus Targets

During 2022, the Company has endeavored to provide the best in realizing the targets that have been set. The Company's targets and achievements in 2022 are as follows:

Economic Sector:

1. Increasing the production capacity of the factory
The Company built the 4th production line with an additional production capacity of 27.27% or the equivalent of an additional production capacity of 600 MT/day from the existing capacity in 2022.
2. Penetration into retail market share
The Company implemented a rebalancing strategy between sales to the industrial market and the retail market/MSMEs which is the right formulation to overcome demand volatility, especially demand from the industrial market which is quite agile, especially under certain conditions.
3. Continuous product innovation
This is done in order to meet market demand related to the manufacture of wheat flour products (with a certain protein content/certain quality) for processed products that are popular in the market.
4. Increasing energy cost efficiency
The Company has operated solar panels as an alternative energy source besides using PLN electricity which effectively saves around 1-2% energy costs.
5. Diversification of sources of raw materials
The Company diversifies the sourcing of raw materials by purchasing wheat from various

berbagai negara/produsen seperti Australia, Amerika Serikat, Brazil, Canada, Argentina dan India.

6. Melakukan pembelian secara *forward* dan menggunakan kebijakan *buffer stock*
Strategi ini dilakukan guna mengamankan pasokan bahan baku serta *manage cost level* bahan baku.
7. Utilisasi fasilitas *Supplier Financing/Usance L/C/ Inventory Financing*
Perseroan memiliki fleksibilitas untuk *minimize* biaya pendanaan/*financing cost* antara lain dengan melakukan utilisasi/ perpanjangan fasilitas *Supplier Financing/Usance L/C* apabila pendanaan lokal ternyata lebih tinggi/ mahal. Perseroan, terkadang, juga melakukan utilisasi *Inventory Financing* apabila diperlukan. Perseroan memiliki sumber-sumber tersebut dalam rangka meningkatkan *net profit margin*.

Bidang Lingkungan:

1. Terkoneksi dengan IPAL KIG
Sejak tahun 2022, Perseroan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan Industri untuk mengelola dan memantau limbah operasional.
2. Mengurangi Penggunaan Listrik PLN
Perseroan telah mencanangkan melakukan pembelian dan mengoperasikan *solar panel* sebagai sumber energi untuk mengurangi penggunaan listrik PLN

Bidang Sosial:

1. Melakukan kegiatan sosial dan aktif berinteraksi dengan komunitas sekitar
Perseroan melakukan pembagian bantuan dalam bentuk tepung terigu kepada lebih dari 10 kantor masyarakat seperti kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan komunitas sekitar
Perseroan telah melakukan penyaluran sumbangan hewan Qurban dalam rangka perayaan keagamaan seperti Idul Adha kepada tempat ibadah sekitar Perseroan. Aktivitas Perseroan juga berdampak terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan.

countries/producers such as Australia, America, Brazil, Canada, Argentina, and India.

6. Buying forward and using a buffer stock policy
This strategy was implemented in order to secure the supply of raw materials and ensure the sustainability of stable raw material prices.
7. Extension of the Supplier Financing facility (Usance L/C)
The extension of this facility means that raw material suppliers provide concessions from the previous 3 months to 4 months. With this extension, the Company is able to reduce the portion of short-term bank loans and bank interest expenses which will ultimately have an impact on increasing the Company's net profit margin.

Environmental Sector:

1. Connected to IPAL KIG
Since 2022, the Company has used the Industrial Area Wastewater Treatment Plant (IPAL) to manage and monitor operational waste.
2. Reducing the Use of PLN Electricity
The Company has planned to purchase and operate solar panels as an energy source to reduce PLN's electricity usage.

Social Sector:

1. Performing social activities and actively interacting with the surrounding community
The Company distributed parcels in the form of wheat flour to more than 10 community offices such as sub-district office, police stations, places of worship, community associations, and village offices located in the area around the Company.
2. Participating in the religious activities of the surrounding community
The Company has distributed donations of sacrificial animals in the context of Eid al-Adha celebrations to places of worship around the Company. The Company's activities also have an impact on environmental conditions around the Company's operational areas.

Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Dalam periode pelaporan, belum diperoleh prestasi terkait dengan keberlanjutan. Meski belum ada *recognition*, Perseroan konsisten melakukan perbaikan-perbaikan untuk memberikan kontribusi positif baik untuk aspek sosial ataupun aspek lingkungan hidup.

3. Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan

Dalam rangka mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Oleh karenanya, Perseroan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi serta memantau secara rutin terkait risiko yang berpotensi timbul atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan menganalisis risiko tersebut sebagai berikut.

1. Aspek Bahan Baku

Perseroan memiliki misi untuk memberikan kualitas terbaik yang konsisten. Sehingga, kegiatan pemilihan dan pembelian bahan baku yang tepat baik dari segi kualitas maupun harga penting untuk dilakukan. Perseroan membentuk divisi khusus yaitu "*Procurement Division*" yang dipimpin oleh ekspatriat profesional yang memiliki pengalaman serta jangkauan relasi yang luas untuk menerapkan strategi pembelian bahan baku yang tepat.

2. Aspek Produksi

Perseroan melakukan proses produksi yang konsisten dan persisten dalam menjaga kualitas untuk memenuhi permintaan pasar di waktu yang tepat. Setiap lokasi produksi dipimpin oleh "*Plant Manager*" yang ahli dalam bidang produksi pabrik tepung terigu (*flour mills*) yang saat ini seluruhnya merupakan ekspatriat dengan pengalaman kredibel.

3. Aspek Pemasaran

Kunci sukses operasional Perseroan adalah menjangkau pelanggan secara cepat, efisien dan menjangkau seluruh bagian Indonesia. Perseroan membagi wilayah Indonesia sesuai dengan lokasi entitas Perusahaan anak dan Perusahaan afiliasi agar dapat menjangkau pelanggan secara efisien. Entitas anak Perusahaan (PT. Harvestar Flour Mills) yang berlokasi di Gresik (dekat dengan pelabuhan), Jawa Timur dapat menjangkau

Achievements, Challenges, and Important Events During the Reporting Period

During the reporting period, the Company has not made any achievements related to sustainability. Even though there was no recognition yet, the Company consistently makes improvements to make a positive contribution to both social and environmental aspects.

3. Target Achievement Strategies

Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance that Has the Potential to Affect Company Sustainability

In order to achieve the sustainability target, the Company realizes the importance of managing risks, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Therefore, the Company implemented a process of identifying, analyzing, mitigating, and monitoring regularly related to risks that have the potential to arise from the implementation of sustainable finance. The Company analyzes these risks as follows.

1. Raw Material Aspect

The Company has a mission to provide consistent best quality. Thus, the activity of selecting and purchasing the right raw materials both in terms of quality and price is important to do. The Company established a special division, namely the "*Procurement Division*" which is led by professional expatriates who have experience and a wide range of relationships to implement the right raw material purchasing strategy.

2. Production Aspect

The Company performs consistent and persistent production processes in maintaining quality to meet market demand at the right time. Each production location is led by a "*Plant Manager*" who is an expert in the production of flour mills, who are currently all expatriates with credible experience.

3. Marketing Aspect

The key to the success of the Company's operations is to reach customers quickly, efficiently and thoroughly to all parts of Indonesia. The Company divides the territory of Indonesia according to the location of the Subsidiaries and affiliated companies in order to reach customers efficiently. The subsidiary company (PT. Harvestar Flour Mills) located in Gresik (close to the port), East Java can reach East Java customers, parts

pelanggan Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, Bali dan Indonesia bagian Timur. Selain itu, Perusahaan afiliasi memiliki lokasi pabrik di Medan & Cilegon (keduanya dekat dengan Pelabuhan) untuk menjangkau pelanggan di wilayah Sumatera, Jawa Barat, DKI Jakarta dan sebagian Jawa Tengah. Perseroan juga dibantu oleh Perusahaan afiliasi untuk memasarkan produk-produk Perusahaan yang telah berdiri lebih dari 33 tahun yang telah memiliki infrastruktur, sumber daya, system dan pelanggan-pelanggan (*customer base*) baik itu dalam segmen B2B maupun B2C.

4. Aspek Inovasi (*Market Demand*)

Permintaan pasar yang terus berkembang menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan secara rutin melakukan riset dan terjun langsung ke pasar untuk mengikuti perkembangan, menyesuaikan dan memenuhi permintaan serta mendengarkan keinginan konsumen. Selain laboratorium untuk inovasi produk, Perseroan juga memiliki *demo room* yang terus dipenuhi berbagai inovasi produk yang banyak diikuti oleh konsumen. Perseroan juga aktif di *social media* agar dekat dengan konsumen.

5. Aspek Keuangan

Kebutuhan modal kerja menjadi salah satu yang terpenting dalam operasional bisnis Perseroan. Modal kerja yang cukup harus selalu tersedia agar dapat menjalankan strategi bisnis yang sesuai. Perseroan selalu didukung oleh perbankan nasional dalam kebutuhan modal kerja dan investasi yang selalu meningkat. Perseroan memutuskan untuk memperluas sumber pendanaan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana. Perseroan juga memiliki rencana memperbesar kepesertaan masyarakat dengan melakukan *right issue* guna mendukung kebutuhan Perseroan kedepannya.

6. Aspek Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu aspek esensial yang berperan dalam keberlangsungan usaha. Sejak tahun 2022, Perseroan bekerjasama dengan pemilik Kawasan industri untuk mengelola limbah produksi. Selain itu, Perseroan juga terus berpartisipasi dalam kemasyarakatan dan lingkungan melalui program CSR seperti keagamaan dan aktivitas sosial.

of Central Java, Bali and Eastern Indonesia. In addition, affiliated companies have factory locations in Medan & Cilegon (both close to the Port) to reach customers in Sumatra, West Java, DKI Jakarta and parts of Central Java. The Company is also assisted by affiliated companies to market the Company's products which have been established for more than 32 years and have infrastructure, resources, systems and customer base in both the B2B and B2C segments.

4. Innovation Aspect (*Market Demand*)

Market demand that continues to grow is one of the challenges for the Company. Thus, the Company routinely conducts research and goes directly to the market to keep abreast of developments, adjust and meet demand, and listen to consumer wishes. In addition to a lab for product innovation, the Company also has a demo room which continues to be filled with various product innovations. The Company is also active on social media to be close to consumers.

5. Financial Aspect

The need for working capital is one of the most important in the Company's business operations. Sufficient working capital must always be available in order to perform a suitable business strategy. The Company is always supported by the national banking system in its ever-increasing working capital and investment needs. The Company decided to expand its resources by conducting an Initial Public Offering. The Company also has plans to increase community participation by conducting a rights issue to support the Company's future needs.

6. Environmental Aspect

The environment is one of the essential aspects that play a role in business sustainability. Since 2022, the Company has collaborated with industrial area owners to manage production waste. In addition, the Company also continues to participate in society and the environment through CSR programs such as religious and social activities.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Berdasarkan informasi yang dirilis Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI), pada tahun 1970-an konsumsi makanan berbasis tepung terigu masih sekitar 3% dari total konsumsi makanan pokok. Tren konsumsi makanan berbasis tepung terigu terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2010, konsumsi tepung terigu baru mencapai sekitar 18,9%, dan pada tahun 2021 sudah mencapai 28%. Jika hal itu terus berlanjut maka pada tahun 2045 konsumsi tepung terigu masyarakat Indonesia diperkirakan akan mencapai 50% dari total konsumsi makanan pokok. Data menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi tepung terigu di Indonesia terus berlanjut, seiring dengan perkembangan gaya hidup generasi muda dengan tren konsumsinya yang semakin banyak menggunakan makanan berbahan tepung terigu sebagai menu utama sehari-hari. Terlebih dengan meningkatnya usaha kecil dan mikro (UMKM) dibidang kuliner di beberapa daerah.

Selain itu, berdasarkan data Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), hingga tahun 2021 jumlah konsumsi tepung terigu Indonesia mencapai 6.987 MT. Konsumsi tersebut lebih rendah dibandingkan kapasitas produksi tepung terigu yang mencapai 9.707 MT. Kondisi ini menunjukkan bahwa penjualan industri tepung terigu hanya menggunakan 71,97% dari total kapasitas produksi dan masih dapat ditingkatkan lagi, sehingga menjadi peluang bagi Perseroan sebagai produsen tepung terigu.

Dari informasi di atas, dapat dikatakan bahwa prospek di industri tepung terigu sangat baik dan menjanjikan untuk masa mendatang. Sebagai upaya menangkap peluang tersebut, Perseroan melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi (600 MT/hari), membangun perluasan gudang dan silo. Perseroan juga melakukan ekspansi ke produk biji-bijian lainnya yaitu bahan makanan ternak (*feed ingredients*) dengan membangun fasilitas penyimpanan (*warehouse*) dan *packing facility* di Cilegon. Kecenderungan kebutuhan yang terus meningkat pada pangan hewani seperti ayam, ikan, sapi dan lainnya harus diikuti dengan kebutuhan pakan ternak.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Industri tepung terigu merupakan salah satu sektor yang terdampak oleh perang Rusia - Ukraina. Hal ini menyebabkan harga tepung terigu dalam negeri mengalami peningkatan karena kenaikan harga gandum

Utilization of Opportunities and Business Prospects

Based on information released by the Indonesian Farmer Seed Bank and Technology Association (AB2TI), in the 1970s, the consumption of wheat flour-based foods was still around 3% of the total staple food consumption. The trend of consumption of wheat flour-based foods continues to increase. In 2010, wheat flour consumption only reached around 18.9%, and in 2021 it has reached 28%. If this continues, in 2045 the Indonesian people's consumption of wheat flour is expected to reach 50% of the total staple food consumption. The data shows that the increase in consumption of wheat flour in Indonesia is in line with the development of the lifestyle of the younger generation with consumption trends that increasingly include foods made from wheat flour as their main daily menu. Another factor is the increase in small and micro enterprises (MSMEs) in the culinary field in several regions.

In addition, based on data from the Indonesian Wheat Flour Producers Association (APTINDO), until 2021 the total consumption of Indonesian flour will reach 6,987 MT. This consumption is lower than the production capacity of wheat flour which reached 9,707 MT. This condition shows that the sales of the wheat flour industry only use 71.97% of the total production capacity and it can still be increased further, so that it becomes an opportunity for the Company as a flour producer.

From the above information, it can be said that the prospects in the wheat flour industry are very good and promising for the future. In an effort to capture these opportunities, the Company expanded by adding one production line (600 MT/day) and expanding warehouses and silos. The Company is also expanding into other grain products, namely feed ingredients by building a warehouse and packing facility in Cilegon. The trend of increasing need for animal food such as chicken, fish, beef and others must be followed by the need for animal feed.

External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

The wheat flour industry is one of the sectors affected by the Russia-Ukraine war. This causes the price of domestic wheat flour to increase due to the increase in international wheat prices and adjustments in

internasional dan penyesuaian biaya transportasi serta pengemasan oleh produsen. Peningkatan harga tersebut juga dilatarbelakangi oleh ketergantungan Indonesia pada impor untuk memenuhi permintaan pasar akan gandum. Oleh karena itu, Perseroan telah lama menerapkan strategi diversifikasi pembelian atau *sourcing* bahan baku ke beberapa negara dalam rangka meminimize hal-hal seperti perang Rusia – Ukraina tersebut dan untuk dapat menjaga kestabilan cost bahan baku sehingga dapat memberikan produk dengan harga yang terjangkau.

transportation and packaging costs by producers. The price increase was also motivated by Indonesia's dependence on imports to meet market demand for wheat. Therefore, the Company has implemented a diversification strategy in purchasing or sourcing raw materials to several countries to be able to provide products at affordable prices.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tata kelola yang berkelanjutan adalah aspek penting dari tanggung jawab perusahaan yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa seluruh pemangku kepentingan menjadi penanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan termasuk Perseroan. Perseroan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu oleh *Chief Financial Officer & Corporate Secretary* menjalankan tugas-tugas sesuai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan antara lain prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan prinsip koordinasi dan kolaborasi

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan, baik untuk Komisaris, Direksi dan karyawan, Perseroan telah menerapkan strategi sebagai berikut:

- Melalui rapat koordinasi rutin, sosialisasi tentang penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan baik dengan metode *briefing* ataupun *sharing knowledge*;
- Divisi SDM menyelenggarakan kegiatan pelatihan baik secara inhouse training ataupun external training dengan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan;
- Pemberlakuan dan penerapan Standard Operating Procedure (SOP) yang terdefinisi dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini penting untuk memastikan efektivitas praktik keuangan berkelanjutan.

Adanya SOP yang jelas dan komprehensif membantu standarisasi prosedur dan praktik, merampingkan proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas praktik keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pengembangan kompetensi dan penerapan SOP yang efektif merupakan langkah penting dalam mempromosikan praktik keuangan berkelanjutan dan mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sustainability Governance

PIC for the Implementation of Sustainable Finance

Sustainable governance is an important aspect of corporate responsibility involving all stakeholders. The Company views that all stakeholders are responsible for implementing sustainable finance, including the Company. The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore, the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In practice, the President Director is assisted by the Corporate Secretary in performing his duties according to the principles of sustainable finance, including the principles of responsible investment, principles of sustainable business practices and strategies, principles of social and environmental risk management, principles of governance, principles of informative communication, principles of inclusiveness, principles of priority and leading sector development, and principles of coordination and collaboration.

Competency Development Related to Sustainable Finance

In an effort to develop competencies related to the implementation of sustainable finance, the Company has implemented the following strategies for Commissioners, Directors and employees:

- Socialization regarding the implementation of sustainable finance is conducted through briefings or knowledge sharing via regular coordination meetings.
- The HR Division organizes training both in-house training and external training.
- Enforcement and application of well-defined Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with the principles of good corporate governance. This is important to ensure the effectiveness of sustainable finance practices. Having clear and comprehensive

SOPs helps standardize procedures and practices, streamline decision-making processes, and increase the transparency and accountability of sustainable finance practices. Therefore, investing in competency development and effective SOPs implementation are important steps in promoting sustainable financial practices and achieving sustainable long-term growth.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko
Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari peran penting dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kesejahteraan para pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah membentuk sistem manajemen yang kuat mencakup berbagai aspek. Dalam aspek ekonomi, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dengan mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif dan menjalankan prosedur pelaporan rutin secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengendalikan risiko keuangan Perseroan secara efektif. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan dana pensiun sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan. Perseroan bekerja sama dengan pengelola kawasan industri untuk mengelola limbah secara efektif. Perseroan juga berencana memasang panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik dan mendorong penggunaan sumber energi dan sumber daya alam yang efisien. Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan memahami bahwa kesuksesan Perseroan terkait erat dengan kesejahteraan komunitas sosial. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dan secara aktif terlibat dengan masyarakat sekitar. Perseroan berusaha untuk mengurangi ketimpangan sosial dengan berpartisipasi dalam inisiatif berbasis masyarakat yang menangani masalah keagamaan dan kegiatan sosial lainnya.

Perseroan terus berkomitmen meningkatkan program keuangan berkelanjutan dengan mengadopsi pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasional. Perseroan percaya bahwa pendekatan ini akan memungkinkan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kesejahteraan para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

1. Procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks

As a responsible organization, the Company realizes the important role it plays in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks to realize sustainable finance. The Company understands that effective risk management is very important in driving sustainable growth and maintaining the welfare of stakeholders. To achieve this goal, the Company has established a strong management system covering various aspects. In the economic aspect, the Company applies a proactive approach by developing a comprehensive business plan and performing regular reporting procedures on a daily, weekly, monthly, quarterly, semiannual and annual basis. This enables the Company to monitor and control the Company's financial risks effectively. In addition, the Company also prepares a pension fund as part of its commitment to ensuring employee welfare.

On the environmental aspect, the Company minimizes operational impact on the environment. The Company cooperates with industrial area managers to manage waste effectively. The Company also plans to install solar panels to meet electricity needs and encourage efficient use of energy sources and natural resources. And for the social aspect, the Company understands that the success of the Company is closely related to the welfare of the social community. Therefore, the Company performs corporate social responsibility programs and is actively involved with the surrounding community. The Company seeks to reduce social inequality by participating in community-based initiatives that address religious issues and other social activities.

The Company continues to be committed to improving its sustainable finance program by adopting a proactive approach to risk management that covers the economic, environmental, and social aspects of its operations. The Company believes that this approach will enable the Company to achieve sustainable growth and maintain the welfare of its stakeholders and the environment.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Perseroan meyakini bahwa proses manajemen risiko saat ini, berjalan dengan efektif. Melalui penilaian rutin dan pemantauan berkelanjutan, Perseroan telah membuat kerangka kerja manajemen risiko yang kuat yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat waktu dan efisien. Perseroan percaya bahwa proses manajemen risiko Perseroan yang efektif sangat penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen risiko dan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Perseroan

Perseroan memandang serius keterlibatan pemangku kepentingan dan memprioritaskannya berdasarkan tingkat pengaruh individu atau organisasi terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan menggunakan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi tingkat pengaruh pemangku kepentingan, yang mencakup enam fitur utama. Fitur tersebut antara lain Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), dan Proximity (F). Dengan mempertimbangkan fitur-fitur ini, Perseroan dapat secara efektif mengidentifikasi pemangku kepentingan yang paling penting dan terlibat dengan mereka yang sesuai kebutuhan dan harapan mereka.

Pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemodal, karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, dan kreditur. Perseroan menyadari pentingnya melibatkan setiap pemangku kepentingan ini, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh mereka terhadap bisnis dan dampak operasional terhadap mereka. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan membina hubungan positif dengan mereka yang paling berarti bagi organisasi.

2 Effectiveness of the Risk Management Process

The Company believes that the current risk management process is running effectively. Through regular assessments and continuous monitoring, the Company has established a robust risk management framework that enables it to identify, measure, monitor, and control risks in a timely and efficient manner. The Company believes that an effective Company risk management process is very important in maintaining stakeholder trust. The Company is committed to implementing risk management practices and continuously improving operational effectiveness and efficiency.

Relations with the Company's Stakeholders

The Company takes stakeholder involvement seriously and prioritizes it based on the level of influence individuals or organizations have on business sustainability. The Company uses a comprehensive framework to evaluate the level of stakeholder influence, which includes six main features. These features include Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), and Proximity (F). By considering these features, the Company can effectively identify the most important stakeholders and engage with them according to their needs and expectations. The Company's stakeholders include investors, employees, customers, suppliers, shareholders, and creditors. The Company realizes the importance of involving each of these stakeholders, taking into account their level of influence on the business and the operational impact on them. By involving stakeholders in the decision-making process, the Company can improve business sustainability and foster positive relationships with those who matter most to the organization.

Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:

The following are individuals or organizations that are stakeholders for the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Engaging Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemodal Investor	- Rapat Umum Pemegang Saham - Sosial Media - Website Perseroan - RUPS - Social Media - Company Website	- Kinerja Keuangan - Kinerja Non-Keuangan - Keterbukaan Informasi - Informasi Fakta Material - Financial Performance - Non-Financial Performance - Information Disclosure - Material Fact Information
Karyawan Employee	- Divisi Personalia - Personnel Division	- Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian - Pengembangan, pelatihan dan lain-lain - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Dissemination of policies related to staffing - Development, training and others - Occupational health and safety guarantee
Pelanggan Customer	- Website Perseroan - Kunjungan Langsung - Portal Customer - Sosial Media - Company Website - Direct Visit - Customer Portal - Social Media	- Informasi mengenai jasa - Layanan informasi dan pengaduan - Information about services - Information and complaint services
Pemasok Supplier	- Perjanjian Kerja Sama - Portal Vendor - Cooperation Agreement - Vendor Portal	- Proses Pengadaan - Penjelasan Lingkupan Pekerjaan - Procurement Process - Explanation of the Scope of Work
Pemegang saham Shareholder	- Rapat Umum Pemegang Saham - Sosial Media - Website Perseroan - RUPS - Social Media - Company Website	- Kinerja Keuangan - Kinerja Non-Keuangan - Keterbukaan Informasi - Informasi Fakta Material - Financial Performance - Non-Financial Performance - Information Disclosure - Material Fact Information
Kreditur Creditor	- Kontrak dan perjanjian - Contracts and agreements	- Pembayaran kewajiban tepat waktu - Terciptanya hubungan yang berkelanjutan - Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan - Timely payment of obligations - Creating a sustainable relationship - Creating mutually beneficial relationships

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak akan terhindar dari masalah atau tantangan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghadapi masalah atau tantangan dengan cara mengidentifikasi, mendiskusikan dan mencari solusi dengan segera & efektif.

Problems Against the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes that in performing its business activities, problems or challenges are unavoidable. Therefore, the Company always faces problems or challenges by identifying, discussing, and finding solutions quickly & effectively.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan telah menerapkan seperangkat nilai dan budaya Perseroan yang tidak terpisahkan dari penerapan keuangan berkelanjutan. Budaya Perseroan didasarkan pada serangkaian prinsip yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap investasi yang bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, komunikasi interaktif, inklusivitas, pengembangan sektor unggulan, koordinasi dan kolaborasi, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Prinsip-prinsip ini tertanam kuat dalam prinsip keberlanjutan Perseroan, dan segenap para insan Perseroan memastikan bahwa semua aspek bisnis diselaraskan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan social. Dengan merangkul prinsip-prinsip ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kinerja Ekonomi

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Tahun Year	Perbandingan Target & Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target & Production Realization (ton)		Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan (Rp. Juta) Comparison of Target & Revenue Realization (Rp. Million)		Perbandingan Target & Realisasi Laba / Rugi (Rp. Juta) Comparison of Target & Profit/Loss Realization	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2022	400,000	384,011	3,935,493	3,612,965	32,418	49,687
2021	340,000	368,270	2,767,887	3,420,557	30,423	(15,541)
2020	260,000	259,034	-	741,404	-	16,637

2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Perseroan belum melakukan investasi / membeli portofolio atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Sustainability Performance

Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company has implemented a set of corporate values and culture which are inseparable from the implementation of sustainable finance. The Company's culture is based on a series of principles that reflect the Company's commitment to responsible investment, sustainable business strategies and practices, risk management, good corporate governance, interactive communication, inclusiveness, leading sector development, coordination and collaboration, and corporate social responsibility. These principles are firmly embedded in the Company's sustainability principles, and all of the Company's personnel ensure that all business aspects are aligned with economic, environmental, and social aspects. By embracing these principles, the Company seeks to create a positive impact on society and the environment.

Economic Performance

1. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss

2. Comparison of Portfolio Performance and Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance
The Company does not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum

- Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah dan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan faktor lingkungan yang diimplementasikan dalam bentuk kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah. Sehingga tidak menimbulkan emisi dan limbah berbahaya di sekitar lingkungan perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah berkontribusi untuk biaya pengelolaan limbah B3 bersama pengelola lingkungan industri dan perusahaan pengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memiliki ijin.

2. Aspek Material

- Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam kegiatan proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan baku / material yang telah lulus tes dari badan sertifikasi. Sehingga produk-produk yang dihasilkan benar-benar aman bagi *end-user* ataupun lingkungan.

3. Aspek Energi

- Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

Environmental Performance

1. General Aspects

- Environmental Costs

The Company realizes that the production activities by the Company produce waste and have the potential to impact the environment. Therefore, the Company pays close attention to environmental factors, which are implemented in the form of cooperation with third parties for waste management so as not to cause emissions and hazardous waste around the Company environment. Until the end of 2022, the Company has contributed to the B3 waste management costs together with industrial environmental managers and companies that have permits for hazardous and toxic waste (B3) management.

2. Material Aspects

- Use of Environmentally Friendly Materials

In its production process, the Company uses raw materials that have passed tests from certification bodies. Thus, the products produced are completely safe for the end user or the environment.

3. Energy Aspects

- Amount and Intensity of Energy used

Pemakaian Energi Energy Consumption				
Energi yang digunakan Energy used	Satuan Unit	2022	2021	2020
BBM Solar Fuel Solar	Liter	104.896	107.765	70.731
	Gigajoules	4.217	4.332	2.843
BBM Peralite / Shell Fuel Peralite / Shell	Liter	84.006	57.505	25.540
	Gigajoules	3.377	2.312	1.027
Listrik Electricity	KWH	28.865.760	27.796.640	19.322.720
	Gigajoules	103.917	100.068	69.562
Total	Gigajoules	111.511	106.712	73.432
Total Produksi Total of Production	Ton	384.011	368.270	259.034
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Intensity	Gigajoules/Ton	0,290	0,289	0,283

- Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
Perseroan berusaha menerapkan strategi baru untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Dengan memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi alternatif, Perseroan akan mengurangi ketergantungan Perseroan pada sumber listrik konvensional secara signifikan. Upaya Perseroan akan mendapatkan pengurangan sekitar 1-2% dari biaya energi Perseroan saat ini. Di masa mendatang, Perseroan berencana akan menggunakan energi panel surya sepenuhnya.

- Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
The Company has successfully implemented a new strategy to improve efficiency and sustainability. By utilizing solar panels as an alternative energy source, the Company has succeeded in significantly reducing the Company's dependence on conventional sources of electricity. The Company's efforts have resulted in a reduction of around 1-2% of the Company's current energy costs. In the future, the Company plans to use solar panel energy entirely.

4. Aspek air

4. Water Aspects

Pemakaian air Water Usage				
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air dari KIG	M3	39,739	37,347	38,433
Total Penggunaan air	M3	39,739	37,347	38,433

Penggunaan air dalam aktivitas operasi Perseroan adalah pada saat proses *conditioning* yaitu pada tahap *conditioning* ini biji gandum dilunakan dengan menambahkan air ke biji-bijian. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menganalisis pemakaian secara rutin dan mengoperasikannya berdasarkan kebutuhan.

The use of water in the Company's operating activities is during the conditioning process. At this conditioning stage, the wheat kernels are softened by adding water to the grains. The Company seeks to increase the efficiency of water use by analyzing usage on a regular basis and operating it based on needs.

5. Aspek Keanekaragaman Hayati

- Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Perseroan beroperasi di pusat kota dan tidak berada di daerah konservasi. Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.
- Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka tidak ada upaya Perseroan untuk melakukan konservasi.

5. Biodiversity Aspects

- Impact of Operations on Conservation Areas or Areas that Have Biodiversity
The Company operates in the city center and is not in a conservation area. Therefore, there is no impact on the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity.
- Biodiversity Conservation Efforts
Due to the absence of impact on conservation areas or on biodiversity due to the Company's operations, there is no effort by the Company to conduct conservation.

6. Aspek Emisi

- Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

6. Emission Aspects

- Total and Intensity of Generated Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions				
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi BBM Solar (Scope 1) Solar Fuel Emissions (Scope 1)	tCO ₂ e	231	237	156
Emisi BBM Pertalite/shell (Scope 1) Pertalite/shell Fuel Emissions (Scope 1)	tCO ₂ e	218	150	66
Emisi listrik (Scope 2) Electricity Emission (Scope 2)	tCO ₂ e	25.113	24.183	16.811
Total Emisi Total Emissions	tCO ₂ e	25.562	24.570	17.033
Total Produksi Total Production	Ton	384.011	368.270	259.034
Intensitas Emisi GRK /ton GHG Emission Intensity/ton	tCO ₂ e/ton	0,067	0,067	0,066

Perhitungan emisi di atas, untuk pabrik di Gresik dan Cilegon. Untuk perhitungan emisi BBM, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari konsumsi BBM dengan faktor emisi sebesar 2,6 kg CO₂/liter untuk BBM Pertalite/Shell dan 2,2 kg CO₂/liter untuk BBM Solar. Sedangkan perhitungan emisi listrik, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO₂/MWh untuk provinsi Banten dan Jawa Timur sesuai dengan lokasi pabrik.

- Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
Perseroan telah melakukan upaya untuk mengurangi emisi dengan mengoptimalkan konsumsi BBM dan listrik dengan cara menggunakan sesuai kebutuhan. Berdasarkan tabel perhitungan emisi di atas, Perseroan telah berhasil menahan pertumbuhan emisi yang dihasilkan. Pada tahun 2022, emisi yang dihasilkan sebesar 0,067 tCO₂e per ton yang sama dengan emisi tahun 2021.

The emission calculations above are for factories in Gresik and Cilegon. For the fuel emissions, emissions from fuel consumption were calculated with an emission factor of 2.6 kg CO₂/liter of fuel. For the electricity emissions, the emissions from energy production and consumption were calculated with an electricity grid emission factor of 0.87 tons CO₂/MWh for the provinces of Banten and East Java according to the factory location.

- Efforts and Achievements of Emissions Reduction
The Company has made efforts to reduce emissions by streamlining fuel and electricity consumption by using them as needed. Based on the emission calculation table above, the Company has managed to restrain the growth of the resulting emissions. In 2022, the resulting emissions were 0.067 tCO₂e per tonne which was the same as the 2021 emissions.

Limbah Padat / Solid Waste

Uraian Description	Kuantitas Quantity (2022)	Unit
Total Limbah padat yang dihasilkan : Total solid waste generated:		
1. Ban / Tires	64	Pcs
2. Aki / Battery	10	Pcs

Limbah Berbahaya / hazardous waste

Uraian Description	Kuantitas Quantity (2022)	Unit
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan: Total weight of generated hazardous waste: Oli / Oil	12	Drum
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of transported hazardous waste	12	Drum

Effluen / effluent

Uraian Description	Kuantitas Quantity (2022)	Unit
Total Volume air yang dibuang Total volume of water removed	677,10	M3
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	-	%

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan merupakan bisnis yang bergerak dibidang industri tepung terigu dan pakan ternak dimana usaha Perseroan adalah dengan memproses gandum menjadi tepung terigu. Limbah dari tepung terigu tersebut yang kemudian diproses lagi oleh Perseroan menjadi pakan ternak. Sehingga Perseroan tidak memiliki limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar. Perseroan telah mengelola limbah dengan baik, yaitu dengan memproduksi limbah menjadi hasil produksi yang dapat dijual oleh Perseroan.

Tumpahan limbah yang Terjadi

Hingga akhir tahun 2022, tidak ada tumpahan limbah yang terjadi

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company is a business engaged in the wheat flour and animal feed industry where the Company's business is to process wheat into wheat flour. The waste from wheat flour is then processed again by the Company to become animal feed. Thus, the Company does not have waste that is harmful to the surrounding environment. The Company has managed waste well, namely by producing waste into products that can be sold by the Company.

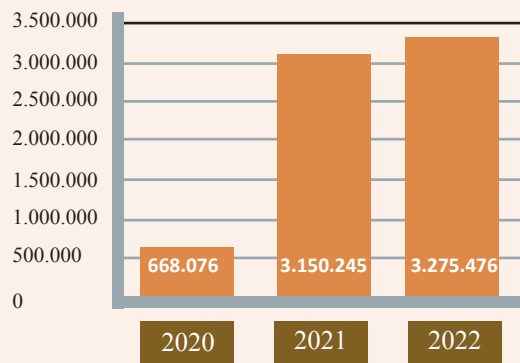
Spills

Until the end of 2022, no waste spills have occurred.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

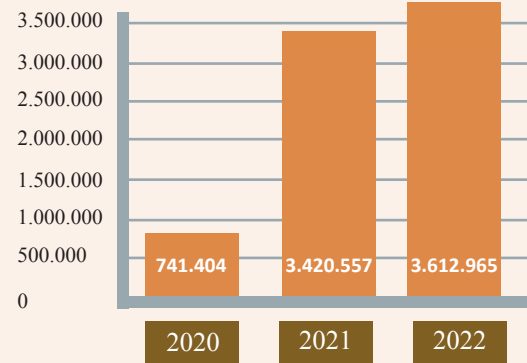
(dalam jutaan/in millions Rupiah)



Pendapatan

Revenues

(dalam jutaan/in millions Rupiah)



8. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
- Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Kinerja Sosial

1. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan
- Perseroan memiliki divisi Quality Control dan Research & Development yang berpengalaman untuk memastikan bahwa semua produk diproduksi dengan standar tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan memiliki misi untuk menjaga kualitas produk secara konsisten dan berkomitmen untuk menerima pengembalian apabila terdapat ketidaksesuaian. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan dengan para distributor, termasuk perusahaan afiliasi untuk membawa produk ke khalayak yang lebih luas. Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan merupakan tujuan Perseroan. Perseroan juga berupaya untuk terus memenuhi harapan di semua bidang bisnis Perseroan.

2. Aspek Ketenagakerjaan

- Kesetaraan Kesempatan Bekerja
- Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap praktik perekrutan yang transparan dan adil di semua tingkat pekerjaan. Perseroan juga memprioritaskan prinsip kesempatan kerja yang setara dan berusaha untuk merekrut individu yang paling berkualitas untuk bergabung dengan Perseroan. Proses rekrutmen Perseroan dilakukan dengan kebijakan non-diskriminasi yang ketat untuk memastikan bahwa semua kandidat dievaluasi hanya berdasarkan kualifikasi mereka.

Perseroan menerapkan kebijakan dan peraturan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, kelas, suku, atau ras. Kebijakan tersebut meliputi kompensasi yang adil atas pekerjaan yang dilakukan, waktu istirahat dan cuti yang cukup, keikutsertaan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan, serta tunjangan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan, pendapat, atau saran kepada atasan dan menghargai umpan balik sebagai sarana untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

8. Complaint Aspects Related to the Environment
- Throughout 2022, there were no complaints received by the Company from the public regarding the environment.

Social Performance

1. Commitment to Provide Equal Service on Products to Customers
- The Company has experienced Quality Control and Research & Development divisions to ensure that all products are manufactured to high standards and according to customer requirements. The Company has a mission to consistently maintain product quality and is committed to accepting returns if there is a discrepancy. In addition, the Company establishes partnerships with distributors, including affiliated companies to bring products to a wider audience. The Company's commitment to maintaining product quality and customer satisfaction is the Company's goal. The Company also strives to continue to meet expectations in all areas of the Company's business.

2. Employment Aspects

- Equal Employment Opportunities
- The Company upholds a commitment to transparent and fair recruitment practices at all levels of employment. The Company also prioritizes the principle of equal employment opportunities and strives to recruit the most qualified individuals to join the Company. The Company's recruitment process is implemented under a strict non-discrimination policy to ensure that all candidates are evaluated only on the basis of their qualifications.

The Company implements policies and regulations that provide equal opportunities for all employees, regardless of gender, class, ethnicity, or race. The policy includes fair compensation for the work done, adequate rest and leave time, participation in employment social security and health insurance, as well as other benefits in accordance with applicable regulations. In addition, the Company has established a mechanism to enable employees to submit complaints, opinions, or suggestions to superiors and appreciates feedback as a means to continuously improve the Company's performance.

Lebih lanjut, Perseroan memenuhi hak karyawan wanita yang sedang menyusui dengan memberikan kesempatan memerah ASI selama jam kerja. Hal ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung bagi semua karyawan. Perseroan menghargai kesempatan kerja yang setara dan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang adil dan inklusif bagi semua karyawan.

- **Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa**
Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di Perseroan. Perseroan telah menentukan standar persyaratan usia untuk para calon tenaga kerja pada lembar permintaan karyawan, memastikan bahwa semua karyawan memiliki usia minimum yang sesuai dengan peraturan perundangan dan menerapkan prosedur rekrutmen yang transparan dan adil, termasuk verifikasi dokumen dan referensi.
- **Upah Minimum Regional**
Perseroan telah mematuhi Upah Minimum Provinsi yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Upah minimum DKI Jakarta pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 4,641,854 sementara upah yang diterima karyawan Perseroan untuk level yang terendah dengan Gaji pokok terendah karyawan di tahun 2022 adalah sebesar Rp 4,641,854.
- **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Perseroan telah membuat kebijakan / peraturan yang mengatur tentang lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan menyediakan tempat ibadah berupa Mushola bagi karyawan untuk menjalankan ibadah, mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, memberikan medical check up berkala, memberikan pakaian, perlengkapan, dan perlindungan diri bagi karyawan.
- **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan**
Perseroan belum membuat program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dibuat khusus terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan yang ada saat ini, merupakan program pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sebagai penunjang pekerjaan pokoknya sehari-hari.

Furthermore, the Company fulfills the rights of female employees who are breastfeeding by providing the opportunity to pump breast milk during working hours. This shows the Company's dedication to providing a supportive work environment for all employees. The Company values equal employment opportunities and is committed to providing a fair and inclusive workplace for all employees.

- **Child Labor and Forced Labor**
The Company ensures that there is no child labor and forced labor in the company. The Company has determined standard age requirements for prospective workers on employee request sheets, ensures that all employees have a minimum age that is in accordance with laws and regulations, and implements transparent and fair recruitment procedures, including verification of documents and references.
- **Regional Minimum Wage**
The Company has complied with the Provincial Minimum Wage that applies in the Company's operational areas. DKI Jakarta's minimum wage in 2022 was IDR 4,641,854 while the lowest basic salary for the Company's employees in 2022 was IDR 4,641,854.
- **Decent and Safe Work Environment**
The Company has made policies/regulations governing a proper and safe work environment for employees in Company Regulations. The Company provides a place of worship in the form of a prayer room for employees to perform their prayers, enrolls all employees in the Employment and Health programs of BPJS, provides periodic medical check-ups, and provides clothing, equipment and self-protection for employees.
- **Employee Capability Training and Development**
The Company has not created an employee training and development program specifically related to the implementation of sustainable finance. The current training and development program is to improve employee capabilities as a support for their basic daily work.

3. Aspek Masyarakat

- **Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar**
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan terigu, kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Bahkan, sebagai upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, Perseroan sering memberikan produk-produk yang dihasilkan kepada masyarakat & karyawan secara gratis. Produk-produk Perusahaan dapat dikategorikan sebagai kebutuhan bahan pangan pokok.

Perseroan menyadari pentingnya komunitas sekitar dalam upaya mendukung penerapan keuangan keberlanjutan. Perseroan telah menerapkan beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Perseroan membagikan secara gratis produk-produk Perusahaan kepada masyarakat dan karyawan dalam berbagai kesempatan. Selain itu, Perseroan menyumbangkan bantuan berupa uang kepada masyarakat yang membutuhkan dan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan lainnya.

- **Pengaduan Masyarakat**
Setiap pelapor dapat menyampaikan aduannya secara langsung mendatangi Perseroan atau menghubungi PIC Perseroan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap laporan atau aduan yang diterima. Penyelidikan atas pelaporan akan diidentifikasi kebenarannya dan ditangani secara independen serta obyektif untuk dilakukan tindakan/ keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat laporan / pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.
- **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)**
Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang ketahanan pangan, sosial dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 2 - Tanpa Kelaparan, TPB No. 5 - Kesenjangan Gender, TPB No. 7 - Energi Bersih dan Terjangkau, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

3. Community Aspects

- **Impact of Operations on Surrounding Communities**
As a company engaged in the flour trade, the Company's operational activities do not have a negative impact on the surrounding community. In fact, as an effort to have a positive impact on the surrounding community, the Company often provides its products to the community & employees free of charge. The Company's products can be categorized as staple foods.

The Company realizes the importance of the surrounding community in supporting the implementation of sustainable finance. The Company has implemented several Social Responsibility programs and participated in community activities. The Company distributes the Company's products free of charge to the public and employees on various occasions. In addition, the Company donates money to people in need and in religious and other activities.

- **Community Complaints**
Each reporter can submit his/her complaint directly to the Company or contact the Company's PIC for further investigation of the report or complaint received. Investigations on reports will be identified for their truth and handled independently and objectively to take appropriate and correct actions/ decisions in accordance with the results of the investigation. Until the end of 2022, there were no reports/complaints from the public regarding the Company's operations.
- **Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)**
The Company conducts a TJSL program that focuses on the areas of food security, and social, and environment aspects. Until the end of 2022, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals, including SDG No. 2 - Zero Hunger, SDG No. 5 - Gender Equality, SDG No. 7 - Affordable and Clean Energy, SDG No. 8 - Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. The following describes the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB Company Contribution to SDGs
1	Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	Rekrutmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan Employee recruitment conducted based on competency and as needed, for all levels of positions, for men and women.	Proporsi jumlah karyawan yang cukup seimbang dalam aspek gender The proportion of the number of employees is quite balanced in terms of gender.	
2	Pembagian sembako bagi masyarakat dan karyawan Distribution of groceries for the community and employees	Memberikan produk-produk secara gratis kepada berbagai lembaga kemasyarakatan Providing free products to various social institutions	Membagikan sembako kepada kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan. Distributing groceries to sub-district office, police stations, places of worship, community associations and village offices in the area around the Company.	
3	Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Perseroan telah memberlakukan strategi yang secara efektif meningkatkan efisiensi sekitar 1-2% dari biaya energi saat ini dengan percobaan pengoperasian solar panel sebagai sumber alternatif selain penggunaan listrik PLN. The Company has implemented a strategy that effectively increases the efficiency of around 1-2% of current energy costs by operating solar panels as an alternative source to using PLN electricity	Listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan sudah mulai dalam percobaan menggunakan tenaga matahari yang ramah lingkungan. The Company's operational activities has started to use solar energy which is environmentally friendly.	 
4	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat Employee recruitment is open to young people and those with high school/ equivalent education	Rekrutmen karyawan sejalan dengan target TPB No. 7 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan Employee recruitment is in line with SDG No. 7 namely reducing the proportion of youth not in employment, education or training.	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi berusia muda dan pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan The proportion of the Company's employees is dominated by young people and non-graduate education. The Company provides decent work for both men and women.	

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memahami pentingnya inovasi yang konsisten dalam memaksimalkan pertumbuhan dan tetap kompetitif di industri tepung terigu. Untuk mendukung upaya Perseroan dalam mengembangkan produk baru yang inovatif, Perseroan telah berinvestasi pada fasilitas canggih dan teknologi terkini, serta tim QC/R&D yang terdiri dari para ahli dengan pengetahuan khusus di bidang ilmu dan teknologi pangan. Selain usaha Perseroan di industri produk biji-bijian, bisnis Perseroan juga merambah ke bahan pakan ternak dengan membangun fasilitas penyimpanan dan pengepakan di Cilegon. Dengan meningkatnya permintaan pakan ternak, Perseroan percaya bahwa penyediaan produk bahan pakan ternak merupakan peluang yang sangat baik untuk tumbuh dan berkembang.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan sangat berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Perseroan telah melakukan penilaian dan menerapkan proses produksi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang ketat. Perseroan memiliki tim profesional Quality Control dan Research & Development berpengalaman yang secara ketat mengevaluasi setiap produk untuk memastikan bahwa produk tersebut aman bagi konsumen. Perseroan juga telah memperoleh berbagai sertifikat yang menguji lebih lanjut keamanan dan kualitas produk, termasuk sertifikat FSSC 22000. Komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang bernutrisi dan berkualitas tinggi pada harga terjangkau kepada pelanggan merupakan visi dari Perseroan. Perseroan akan terus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan pelanggan untuk tumbuh dan memperluas usaha di tahun-tahun mendatang.

Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kualitas dan transparansi produk Perseroan. Tim Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan, yang meliputi pemberian informasi tentang keunggulan produk, komposisi bahan baku, *grade* kualitas, dan penggunaan yang tepat untuk makanan yang dimaksud. Perseroan

Responsibility For Sustainable Service Development

Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The Company understands the importance of consistent innovation in maximizing growth and remaining competitive in the wheat flour industry. To support the Company's efforts to develop innovative new products, the Company has invested in state-of-the-art facilities and the latest technology, as well as a QC/R&D team consisting of experts with special knowledge in food science and technology. In addition to the Company's business in the grain product industry, the Company's business has also expanded into animal feed ingredients by building storage and packing facilities in Cilegon. With the increasing demand for animal feed, the Company believes that the supply of animal feed products is an excellent opportunity to develop.

Products Whose Safety Has Been Evaluated For Customers

The Company is highly committed to offering safe and high quality products to customers. The Company has conducted an assessment and implemented a production process that complies with strict safety and health standards. The Company has a team of experienced Quality Control and Research & Development professionals who strictly evaluate each product to ensure that the product is safe for consumers. The Company has also obtained various certificates that further test product safety and quality, including the FSSC 22000 certificate. The Company's commitment to providing high quality, nutritious products at affordable prices to customers is the vision of the Company. The Company will continue to prioritize customer safety and welfare to grow and expand its business in the coming years.

Impact of Sustainable Financial Products

The Company has taken the necessary steps to ensure the quality and transparency of the Company's products. The Company's team has conducted a thorough assessment of all products that are distributed and sold to customers, which includes providing information about product superiority, raw material composition, quality grade, and proper use for the food in question. The Company ensures that customers have access to clear and accurate information. Therefore, the Company prioritizes in

memastikan bahwa pelanggan memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, oleh karena itu Perseroan memprioritaskan penyampaian informasi ini secara transparan. Komitmen terhadap kualitas dan transparansi ini merupakan cerminan dari dedikasi Perseroan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan dan mendapatkan kepercayaan mereka.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2022, mayoritas hasil dari Survey kepuasan adalah positif.

LAIN - LAIN

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Laporan keberlanjutan tahun buku 2022 ini merupakan laporan yang pertama kali, sehingga belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

conveying this information in a transparent manner. This commitment to quality and transparency is a reflection of the Company's dedication to providing the best experience to customers and earning their trust.

Number of Products Recall

There are no recalled products.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

The Company constantly conducts customer satisfaction surveys for sustainable financial products. During 2022, the majority of results from the satisfaction survey are positive.

Others

Written Verification from an Independent Party

Due to certain considerations from the management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback

This Sustainability Report of the Financial Year 2022 is the first sustainability report of the Company so there has been no response to the feedback on the previous year's sustainability report.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2022
PT CERESTAR INDONESIA TBK

*STATEMENT OF RESPONSIBILITY
MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
FOR THE 2022 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT CERESTAR INDONESIA TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cerestar Indonesia Tbk Tahun Buku 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Jakarta, April 2023 / Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Hendro Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harris Thany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

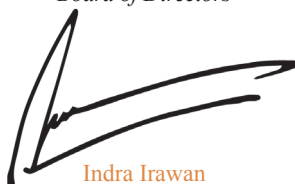


Kadir Widjaja
Komisaris
Commissioner

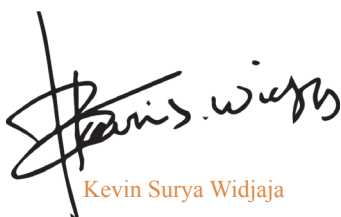


Agus Soetopo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Indra Irawan
Presiden Direktur
President Director



Kevin Surya Widjaja
Direktur
Director



Ooi Eng Hooi
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Cerestar Indonesia Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2022 Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Cerestar Indonesia Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Cerestar Indonesia Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

☐ setuju / agree

☐ tidak setuju / disagree

☐ tidak tahu / don't know

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

☐ setuju / agree

☐ tidak setuju / disagree

☐ tidak tahu / don't know

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

☐ setuju / agree

☐ tidak setuju / disagree

☐ tidak tahu / don't know

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

☐ setuju / agree

☐ tidak setuju / disagree

☐ tidak tahu / don't know

Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

☐ sudah baik / good

☐ kurang baik / poor

☐ tidak tahu / don't know

Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

.....

Profil Anda

Your Profile

Nama lengkap :
Full Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : Government / NGO / Community / Others (.....)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Cerestar Indonesia Tbk
The City Tower Lantai 28
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310 - Indonesia



INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlight	3
2	Informasi Saham Stockinformation	7
3	Laporan Direksi Report From The Board of Directors	14
4	Laporan Dewan Komisaris Report From The board of Commissioners	10
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	19
	• Nama Emiten atau Perusahaan Publik Name of Issuer or Public Company	20
	• Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik Access to Issuer or Public Company	20
	• Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief History of Issuer or Public Company	22
	• Visi & Misi Emiten atau Perusahaan Publik Vision and Mission of Issuer or Public Company	23
	• Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Article of Association	25
	• Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Organizational Structure of Issuer or Public Company	36
	• Profil Direksi Profile of The Board of Directors	44
	• Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	37
	• Perubahan susunan Anggota Direksi / Dewan Komisaris Changes inThe Composition of The Members of The Board of Commissioners and Board of Directors	43& 48
	• Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan, Usia, Jabatan, Jenis Kelamin & Status Number of Employees based on Education, Age, Position, Gender & Employment Status	50
	• Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Name of Shareholders and Ownership Percentage	51
	• Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders	53
	• Nama Entitas Anak dan atau Perusahaan Asosiasi Name of Subsidiaries or Associated Companies	54

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	7
	Kronologis Pencatatan Efek Securities Listing Chronology	7
	Nama dan alamat Lembaga / Profesi penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions/Professionals of Capital Market	54-55
	Profesi Penunjang yang Memberikan Jasa secara berkala Supporting Professionals Providing Services Regularly	54-55
	Penghargaan Appreciation	55
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	57
	Tinjauan Operasi per Segmen Operasi Operation Review per Segment	59
	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	60
	Kemampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capacity	64
	Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	64
	Struktur Modal Capital Structure	64
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	64
	Realisasi Investasi Barang Modal (tahun buku terakhir) Realization of Capital Goods Investment (latest fiscal year)	64
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report	64
	Prospek Usaha Business Prospects	65
	Perbandingan Target VS Realisasi pada tahun buku Comparison of Target vs Realization in Fiscal Year	65
	Target/Proyeksi 1 tahun mendatang Targets/Projections for the Next 1 Year	66
	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	66
	Uraian mengenai Dividen 2 tahun terakhir Review of Dividend of the Last 2 Years	66
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	67
	Informasi Material (tentang investasi, dll) Material Information (concerning investment, etc.)	65

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Kepada Emiten dan atau Perusahaan Publik Amendments to the Laws and Regulations Affecting the Issuer and or Public Company	68
	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan dampaknya terhadap Emiten dan atau Perusahaan Publik Amendments to Accounting Policies and Its Impact to The Issuer and or Public Company	68
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik Issuer and or Public Company Governance	69
	RUPS GMS	71
	Direksi The Board of Directors	78
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	72
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners	83
	Komite Audit Audit Committee	79
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	86
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	89
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	92
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	93
	Perkara Penting yang dihadapi Emiten dan atau Perusahaan Publik Important Cases faced by the Issuer and or Public Company	94
	Informasi tentang Sanksi Administrasi Information about Administration Sanctions	94
	Kode Etik Perusahaan Corporate's Code of Ethics	95
	Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai perusahaan Information about Corporate Culture or Values	96
	Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen Description of the Management or Employee Share Ownership Plan	96

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) Violation Report System (Whistleblowing system)	96
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance	98
8	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement	144
9	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report	133

DAFTAR INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	104
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	104
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	108
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	108
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	108
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	108
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	20
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	24
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	21
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	49
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Business Activities Carried Out</i>	25-31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	34
C.6	Perubahan Emitan dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	34
	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	110
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	110
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	118
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Implementation of Sustainable Finance</i>	118
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	118
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	119

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	120
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	121
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	122
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	122
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	122
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing/Investment Target, Income and Profit and Loss</i>	122
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	122
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	123
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	123
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	123
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	123
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	123
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	123
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	123
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	124
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	124
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	124
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	124
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity</i>	124

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	124
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	125
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	125
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	125
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	126
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced</i>	126
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	126
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	126
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	127
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	127
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	127
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produkdan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers</i>	127
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	127
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	127
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	128
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	128
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	128
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	129
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	129

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	129
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	129
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product Development</i>	131
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products</i>	131
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products with Evaluated Customer Safety</i>	131
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Sustainable Financial Products</i>	131
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products</i>	132
	Lain-lain <i>Others</i>	132
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	132
F.32	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	134
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	132
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	140

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
("KELOMPOK USAHA")**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Indra Irawan
Alamat kantor : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar 1/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-6606003
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 27 Maret 2023

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

I, the undersigned:

Name : Indra Irawan
Office address : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Buana Biru Besar 1/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Phone number : 021-6606003
Position : President Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

On behalf of Board of Directors

Jakarta, March 27, 2023



Indra Irawan
Direktur Utama/
President Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	157.358.664.249	1.130.993.873	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5, 25	774.819.555.691	231.016.403.339	Related parties
Pihak ketiga	5	10.413.105.742	-	Third parties
Piutang lain-lain		172.729.671	-	Other receivables
Persediaan	6	1.320.694.720.346	577.322.134.652	Inventories
Pajak dibayar di muka	24	50.571.537.626	37.658.792.161	Prepaid tax
Uang muka pemasok	7	10.632.169.005	722.233.248	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka		409.713.936	1.042.085.709	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		2.325.072.196.266	848.892.642.982	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi				Estimated claim for income
pajak penghasilan	24	7.324.882.114	18.579.214.266	tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	24	2.210.158.798	6.249.320	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8	1.145.325.893.446	1.093.232.584.092	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	9	4.522.484.270	-	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	10	41.425.861.917	18.542.806.628	Advances for purchase of property,
Aset tidak lancar lainnya	11	1.559.258.500	1.810.159.300	plant and equipment
Total Aset Tidak Lancar		1.202.368.539.045	1.132.171.013.606	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		3.527.440.735.311	1.981.063.656.588	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	1.542.173.832.332	847.496.683.034	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13, 25	79.414.598.520	24.236.527.332	Related parties
Pihak ketiga	13	737.591.351.981	238.636.974.074	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		6.612.030	324.000.000	Other payables - Third parties
Biaya masih harus dibayar	14	17.840.472.448	9.225.487.039	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		7.350.429	752.468.000	Contract liability
Utang pajak	24	1.502.022.134	26.036.400.360	Taxes payables
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	16	2.033.441.691	-	Current portion of lease liabilities
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	27.523.020.152	53.877.946.852	Long-term bank loans - current maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.408.092.701.717	1.200.586.486.691	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12	71.101.135.402	98.624.155.554	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	7.510.435.000	5.601.074.000	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24	12.030.727.307	5.490.964.589	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	16	2.231.702.255	-	Non-current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		92.873.999.964	109.716.194.143	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.500.966.701.681	1.310.302.680.834	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham dan 6.445.412.700 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	17	794.541.270.000	644.541.270.000	Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares and 6,445,412,700 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	18	197.448.246.930	41.586.376.941	Additional paid-in capital
Saldo laba		34.483.515.695	(15.367.672.325)	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.026.473.032.625	670.759.974.616	Total equity attributable to owners of the Parent Entities
Kepentingan non-pengendali		1.001.005	1.001.138	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.026.474.033.630	670.760.975.754	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.527.440.735.311	1.981.063.656.588	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2023


Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
PENDAPATAN	19, 25	3.612.965.915.354	3.420.557.279.845	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20, 25	(3.275.476.193.344)	(3.150.245.203.143)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		337.489.722.010	270.312.076.702	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(14.011.535.100)	(6.644.523.821)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	22	(117.369.413.451)	(167.838.093.928)	General and administrative expenses
Beban keuangan	23	(106.357.855.339)	(70.696.808.530)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	23	1.840.494.027	580.668	Financial income
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - neto		(32.267.145.513)	7.359.047.550	(Loss) gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto		1.929.512.502	1.505.075.652	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		71.253.779.136	33.997.354.293	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24	(21.565.860.849)	(7.195.065.280)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI		49.687.918.287	26.802.289.013	PROFIT FOR THE YEAR AFTER ADJUSTMENT EFFECT OF BUSINESS COMBINATION ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Penyesuaian laba efek kombinasi bisnis entitas sepegendali		-	(42.344.237.461)	Profit adjustment effect of business combination of entities under common control
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		49.687.918.287	(15.541.948.448)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	15	209.320.000	223.429.000	Remeasurements on post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	24	(46.050.400)	(49.154.380)	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	8	-	213.870.420.000	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		163.269.600	214.044.694.620	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI		49.851.187.887	198.502.746.172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER ADJUSTMENT EFFECT OF BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL
Penyesuaian penghasilan komprehensif efek kombinasi bisnis entitas sepegendali		-	(213.870.420.000)	Comprehensive income adjustment effect of business combination entities under common control
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		49.851.187.887	(15.367.673.828)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		49.687.918.446	(15.541.946.940)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(159)	(1.508)	Non-controlling interest
TOTAL		49.687.918.287	(15.541.948.448)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		49.851.188.020	(15.367.672.325)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(133)	(1.503)	Non-controlling interest
TOTAL		49.851.187.887	(15.367.673.828)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	27	6,93	(26,67)	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2023


Cerestar
Indonesia

Direktur Utama/ President Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ekuitas <i>merging</i> <i>entities/</i> <i>Merging entities equity</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained Earnings (deficit)</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>									
Saldo 1 Januari 2021		250.000.000	-	431.730.392.790	-	431.980.392.790	139.331	431.980.532.121	Balance as January 1, 2021
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	18	-	41.586.376.941	(431.730.392.790)	-	(390.144.015.849)	863.310	(390.143.152.539)	Difference in value from transactions of entities under common control
Penerbitan saham baru	17	644.291.270.000	-	-	-	644.291.270.000	-	644.291.270.000	Issuance of new share
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(15.541.946.940)	(15.541.946.940)	(1.508)	(15.541.948.448)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	174.274.615	174.274.615	5	174.274.620	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		644.541.270.000	41.586.376.941	-	(15.367.672.325)	670.759.974.616	1.001.138	670.760.975.754	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan saham publik	17	150.000.000.000	165.000.000.000	-	-	315.000.000.000	-	315.000.000.000	Issuance of public shares
Biaya emisi saham	18	-	(9.138.130.011)	-	-	(9.138.130.011)	-	(9.138.130.011)	Share issuance cost
Laba tahun berjalan		-	-	-	49.687.918.446	49.687.918.446	(159)	49.687.918.287	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	163.269.574	163.269.574	26	163.269.600	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		794.541.270.000	197.448.246.930	-	34.483.515.695	1.026.473.032.625	1.001.005	1.026.474.033.630	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
The Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.060.389.059.089	3.281.805.544.854	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(3.361.086.788.451)	(3.131.642.295.728)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(42.466.358.261)	(23.560.557.092)	Cash payment to employees
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(194.863.976.332)	(148.412.910.743)	Cash payment for other operations
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(538.028.063.955)	(21.810.218.709)	Cash flows used in operating activities
Penerimaan restitusi pajak	11.846.771.580	-	Proceeds from tax restitution
Penerimaan pendapatan keuangan	1.722.764.356	580.668	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(16.872.435.282)	(9.740.018.074)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(102.001.431.242)	(74.695.977.837)	Payment of finance cost
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(643.332.394.543)	(106.245.633.952)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	3.145.146.609	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(41.425.861.917)	(18.542.806.628)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(87.034.490.871)	(17.631.181.124)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi Entitas Anak	-	(644.291.270.000)	Acquisition of Subsidiaries
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(125.315.206.179)	(680.465.257.752)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	675.255.863.961	202.925.332.307	Proceeds from short-term bank loans - net
Setoran modal	315.000.000.000	-	Paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.293.585.013	9.204.777.156	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.364.516.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	(9.138.130.011)	-	Payment of shares issuance cost
Pembayaran utang bank jangka panjang	(56.171.531.865)	(70.455.899.127)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang pemegang saham	-	644.291.270.000	Proceeds from shareholder loan
Penerimaan piutang lain-lain	-	250.000.000	Proceeds from other receivables
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	924.875.271.098	786.215.480.336	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	156.227.670.376	(495.411.368)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.130.993.873	1.626.405.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	157.358.664.249	1.130.993.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian

See Note 32 to the Consolidated Financial Statements for the supporting notes to the consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 tanggal 9 Februari 2022 mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan bidang usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0012081.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tanggal 17 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, dan aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 tanggal 9 Februari 2022 dan akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02 tanggal 10 Agustus 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris Utama	Hondro Widjaja
Komisaris	Kadir Widjaja
Komisaris	Agus Soetopo
Komisaris Independen	Harris Thany
Komisaris Independen	Antonius
Direktur Utama	Indra Irawan
Direktur	Kevin Surya Widjaja
Direktur	Ooi Eng Hooi

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed No. 02 of Dwi Yulianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 dated February 9, 2022, regarding the change in the Company status into public company and the changes in the business fields based on Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in 2020. This amendment to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0012081.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 17, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0106876 dated February 17, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on March 27, 2023.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 dated February 9, 2022 and Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 02 dated August 10, 2020, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	-	President Commissioner
Hondro Widjaja		Commissioner
-		Commissioner
-		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
-		President Director
Fendy Wibowo		Director
-		Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Antonius
Anggota	Rachmad
Anggota	Chandra Sim

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 197 dan 170 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are composed of the following:

	2021	
	-	Chairman
	-	Member
	-	Member

The Company and its Subsidiaries have approximately 197 and 170 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Unaudited).

d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounting to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50% kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021

Kepemilikan
saham
secara langsung/
Direct share
ownership

PT Agristar Grain Industry	99,9996%	99,9995%
----------------------------	----------	----------

PT Harvester Flour Mills	99,999998%	99,999998%
--------------------------	------------	------------

1. GENERAL (Continued)

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") (Continued)

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50% ownership or more. The details of the Subsidiaries which are being consolidated are as follows:

Bidang Usaha/ Business Field	Kedudukan/ Location	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ Year Operational Started

Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/ Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary corps wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed	Cilegon	2022
---	---------	------

Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/ Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary corps wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation Industry other than tofu and tempe	Gresik	2009
---	--------	------

Total Aset/ Total Assets

31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
-----------------------------------	-----------------------------------

Beroperasi

PT Agristar Grain Industry
PT Harvester Flour Mills

427.313.818.384
3.091.901.402.663

198.766.026.742
1.782.170.734.259

Operating

PT Agristar Grain Industry
PT Harvester Flour Mills

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Restrukturisasi dan Akuisisi Entitas Sepengendali

PT Agristar Grain Industry (AGY)

- i. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 09 tanggal 19 Oktober 2021, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal saham dengan rincian sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 730.000.000.000.
- Penerbitan saham dalam simpanan dari penyetoran modal dalam bentuk lainnya sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh AGY bertambah sebesar Rp 155.700.000.000 (155.700 saham) menjadi sebesar Rp 183.200.000.000 (183.200 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Para pemegang saham mengambil bagian saham tersebut secara proporsional sesuai persentase jumlah saham yang mereka miliki.

Perubahan Anggaran Dasar AGY ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0058235.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 21 Oktober 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0463064 tanggal 21 Oktober 2021.

- ii. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 13 tanggal 11 November 2021, para pemegang saham AGY menyetujui pengalihan dan penjualan secara langsung sebagian saham AGY yang dimiliki Hondro Widjaja sebesar Rp 1.831.000.000 (1.831 saham) kepada PT Spirit Indonesia.

Peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0472270 tanggal 11 November 2021.

- iii. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 15 tanggal 12 November 2021, para pemegang saham AGY menyetujui pengalihan dan penjualan secara langsung seluruh saham AGY yang dimiliki PT Spirit Indonesia sebesar Rp 183.199.000.000 (183.199 saham) kepada Perusahaan sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas (99,9995%) atas AGY.

Peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0472749 tanggal 12 November 2021.

Perusahaan dan AGY secara tidak langsung berada dibawah pengendalian yang sama oleh PT Second Bridge Indonesia dimana PT Second Bridge Indonesia merupakan pemegang saham langsung dari PT Sunterra Indonesia dan PT Spirit Indonesia sehingga pengalihan saham ini merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

1. GENERAL (Continued)

f. Restructuring and Acquisition of Entities under Common Control

PT Agristar Grain Industry (AGY)

- i. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.09 dated October 19, 2021, the shareholders of AGY agreed to increase share capital with following details:

- Increase authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 730,000,000,000.
- Issuance of share in deposits from other form of capital injection resulted issued and fully paid in capital in AGY increased by Rp 155,700,000,000 (155,700 shares) to Rp 183,200,000,000 (183,200 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The shareholders take the shares proportionally according to the percentage of the number of shares they own.

The amendment to AGY Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0058235.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0463064 dated October 21, 2021.

- ii. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.13 dated November 11, 2021, the shareholders of AGY agreed to transfer and directly sold part of AGY shares owned by Hondro Widjaja amounted Rp 1,831,000,000 (1,831 shares) to PT Spirit Indonesia.

The transfer of shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0472270 dated November 11, 2021.

- iii. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.15 dated November 12, 2021, the shareholders of AGY agreed to transfer and directly sold all of AGY shares owned by PT Spirit Indonesia amounted Rp 183,199,000,000 (183,199 shares) to the Company so the Company become majority shareholder (99.9995%) of AGY.

The transfer of shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0472749 dated November 12, 2021.

The Company and AGY are indirectly under common control by PT Second Bridge Indonesia where PT Second Bridge Indonesia is the direct shareholder of PT Sunterra Indonesia and PT Spirit Indonesia so this transfer of shares is a business combination between entities under common control and recorded based on pooling of interest method.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Restrukturisasi dan Akuisisi Entitas Sepengendali
(Lanjutan)

PT Agristar Grain Industry (AGY) (Lanjutan)

Nilai akuisisi dan jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal efektif kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	12 November/ November 12, 2021
Total aset	198.980.553.269
Total liabilitas	(17.300.000.000)
Aset - neto	181.680.553.269
Aset - neto yang diperoleh	181.680.553.269
Kepentingan non-pengendali	(991.706)
Imbalan yang dialihkan	(183.199.000.000)
Tambahan modal disetor	(1.519.438.437)

Hasil usaha AGY dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2021) sampai dengan tanggal efektif kombinasi bisnis entitas sepengendali (12 November 2021) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	12 November/ November 12, 2021 (Sebelas bulan/ Eleven months)
Penjualan	-
Beban pokok penjualan	-
Laba bruto	-
Rugi periode berjalan	(100.714.346)
Surplus revaluasi aset tetap - neto	155.700.000.000
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	155.599.285.654

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

- i. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 08 tanggal 19 Oktober 2021, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal saham dengan penerbitan saham dalam simpanan dari penyetoran modal dalam bentuk lainnya sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh HFM bertambah sebesar Rp 76.769.280.000 (7.676.928 saham) menjadi sebesar Rp 415.092.280.000 (41.509.228 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Para pemegang saham mengambil bagian saham tersebut secara proporsional sesuai persentase jumlah saham yang mereka miliki.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0463056 tanggal 21 Oktober 2021.

1. GENERAL (Continued)

f. Restructuring and Acquisition of Entities under
Common Control (Continued)

PT Agristar Grain Industry (AGY) (Continued)

The acquisition and recognized amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at effective date of business combination of entities under common control are as follows:

	12 November/ November 12, 2021
Total assets	198.980.553.269
Total liabilities	(17.300.000.000)
Net assets	181.680.553.269
Net assets acquired	181.680.553.269
Non-controlling interest	(991.706)
Transferred benefit	(183.199.000.000)
Additional paid-in capital	(1.519.438.437)

The operating result of AGY from the beginning of the financial year (January 1, 2021) to the effective date of business combination of entities under common control (November 12, 2021) as if consolidated in the consolidated financial statement of the Group are as follows:

	12 November/ November 12, 2021 (Sebelas bulan/ Eleven months)
Sales	-
Cost of sales	-
Gross profit	-
Loss for the period	(100.714.346)
Revaluation surplus property, plant and equipment	155.700.000.000
Total comprehensive income for the period	155.599.285.654

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

- i. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.08 dated October 19, 2021, the shareholders of HFM agreed to increase share capital with issuance of share in deposits from other form of capital injection resulted issued and fully paid in capital in HFM increased by Rp 76,769,280,000 (7,676,928 shares) to Rp 415,092,280,000 (41,509,228 shares) with par value of Rp 10,000 per share. Shareholders take the shares proportionally according to the percentage of the number of shares they own.

This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0463056 dated October 21, 2021.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Restrukturisasi dan Akuisisi Entitas Sepengendali
(Lanjutan)

PT Harvestar Flour Mills (HFM) (Lanjutan)

ii. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal saham dengan rincian sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 418.883.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000.
- Pembagian dividen saham yang berasal dari saldo laba 31 Desember 2020. Para pemegang saham mengambil bagian saham tersebut secara proporsional sesuai persentase jumlah saham yang mereka miliki.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut yang semula Rp 415.092.280.000 (41.509.228 saham) menjadi Rp 461.092.280.000 (46.109.228 saham).

Perubahan Anggaran Dasar HFM ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0059225.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0464720 tanggal 25 Oktober 2021.

iii. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 14 tanggal 11 November 2021, para pemegang saham HFM menyetujui pengalihan dan penjualan secara langsung seluruh saham HFM yang dimiliki Tarso Widjaja sebesar Rp 4.610.920.000 (461.092 saham) kepada PT Sunterra Indonesia sebesar Rp 4.610.910.000 (461.091 saham) dan kepada Hondro Widjaja sebesar Rp 10.000 (1 saham).

Peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0472271 tanggal 11 November 2021.

iv. Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 16 tanggal 12 November 2021, para pemegang saham HFM menyetujui pengalihan dan penjualan secara langsung seluruh saham HFM yang dimiliki PT Sunterra Indonesia sebesar Rp 461.092.270.000 (46.109.227 saham) kepada Perusahaan sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas (99,999998%) atas HFM.

Peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0472750 tanggal 12 November 2021.

Perusahaan dan HFM secara langsung berada dibawah pengendalian yang sama oleh PT Sunterra Indonesia sehingga pengalihan saham ini merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

1. GENERAL (Continued)

f. Restructuring and Acquisition of Entities under
Common Control (Continued)

PT Harvestar Flour Mills (HFM) (Continued)

ii. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.15 dated October 25, 2021, the shareholders of HFM agreed to increase in authorized capital with following details:

- Increase in authorized capital from Rp 418,883,000,000 to Rp 1,600,000,000,000.
- Distribution of stock dividends from retained earnings as of December 31, 2020. Shareholder take a proportionate share of the shares according to the percentage of the number of shares they own.
- Increased in issued and fully paid in capital related to distribution of stock dividend which originally Rp 415,092,280,000 (41,509,228 shares) to Rp 461,092,280,000 (46,109,228 shares).

The amendment to HFM Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0059225.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 25, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0464720 dated October 25, 2021.

iii. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.14 dated November 11, 2021, the shareholders of HFM agreed to transfer and directly sold all HFM shares owned by Tarso Widjaja amounted Rp 4,610,920,000 (461,092 shares) to PT Sunterra Indonesia amounted Rp 4,610,910,000 (461,091 shares) and to Hondro Widjaja amounted Rp 10,000 (1 share).

The transfer of shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0472271 dated November 11, 2021.

iv. Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.16 dated November 12, 2021, the shareholders of HFM agreed to transfer and directly sold all HFM shares owned by PT Sunterra Indonesia amounted Rp 461,092,270,000 (46,109,227 shares) to the Company so the Company become majority shareholder (99.999998%) of HFM.

The transfer of shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0472750 dated November 12, 2021.

The Company and HFM are directly under common control by PT Sunterra Indonesia so this transfer of shares is a business combination between entities under common control and recorded based on pooling of interests method.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Restrukturisasi dan Akuisisi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

PT Harvestar Flour Mills (HFM) (Lanjutan)

Nilai akuisisi dan jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal efektif kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	12 November/ November 12, 2021
Total aset	1.926.454.119.092
Total liabilitas	(1.422.256.022.779)
Aset - neto	504.198.096.313
Aset - neto yang diperoleh	504.198.096.313
Kepentingan non-pengendali	(10.935)
Imbalan yang dialihkan	(461.092.270.000)
Tambahan modal disetor	43.105.815.378

Hasil usaha HFM dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2021) sampai dengan tanggal efektif kombinasi bisnis entitas sepengendali (12 November 2021) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	12 November/ November 12, 2021 (Sebelas bulan/ Eleven months)
Penjualan	3.059.067.677.398
Beban pokok penjualan	(2.820.315.155.060)
Laba bruto	238.752.522.338
Laba periode berjalan	42.444.951.807
Surplus revaluasi aset tetap - neto	58.170.420.000
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	100.615.371.807

g. Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 06 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 183.200.000.000 (183.200 saham) menjadi Rp 283.200.000.000 (283.200 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266914 tanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (Continued)

f. Restructuring and Acquisition of Entities under Common Control (Continued)

PT Harvestar Flour Mills (HFM) (Continued)

The acquisition and recognized amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at effective date of business combination of entities under common control are as follows:

	12 November/ November 12, 2021
Total assets	1.926.454.119.092
Total liabilities	(1.422.256.022.779)
Asset - net	504.198.096.313
Net assets acquired	504.198.096.313
Non-controlling interest	(10.935)
Transferred benefit	(461.092.270.000)
Additional paid-in capital	43.105.815.378

The operating result of HFM from the beginning of the financial year (January 1, 2021) to the effective date of business combination of entities under common control (November 12, 2021) as if consolidated in the consolidated financial statement of the Group are as follows:

	12 November/ November 12, 2021 (Sebelas bulan/ Eleven months)
Sales	3.059.067.677.398
Cost of sales	(2.820.315.155.060)
Gross profit	238.752.522.338
Profit for the period	42.444.951.807
Revaluation surplus of property, plant and equipment	58.170.420.000
Total comprehensive income for the period	100.615.371.807

g. Changes in Ownership Interest of Subsidiaries

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No.06 dated July 12, 2022, the shareholders of the AGY agreed to increase in the issued and fully paid capital from Rp 183,200,000,000 (183,200 shares) to Rp 283,200,000,000 (283,200 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0266914 dated July 18, 2022.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**g. Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 05 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 200.000.000.000 (20.000.000 saham) menjadi Rp 661.092.280.000 (66.109.228 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266912 tanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (Continued)

**g. Changes in Ownership Interest of Subsidiaries
(Continued)**

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 05 dated July 12, 2022, the shareholders of HFM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 200,000,000,000 (20,000,000 shares) to Rp 661,092,280,000 (66,109,228 shares) with par value of Rp 10,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0266912 dated July 18, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the application of new interpretations, amendments and adjustments to statements effective January 1, 2022 as disclosed further.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash equivalent which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all of its Subsidiaries as described in Note 1. Control exists when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Accordingly, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. current rights that provide the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to influence the amount of its returns.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of voting rights or similar rights over an investee, the Group considers all facts and circumstances in assessing whether there is power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- contractual arrangements with other voting rights holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- group voting rights and potential voting rights.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi atau pada saat Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Group reassesses whether or not control exists over the investee if the facts and circumstances indicate that there has been a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are consolidated from the acquisition date or when the Group obtains control of the Subsidiaries and are discontinued to be consolidated when the Group loses control of the Subsidiaries. The assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries, which are acquired or sold during the year, are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik Entitas Induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intragroup* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each components of other comprehensive income are attributable to the owners of the Group's Parent Entity and the non-controlling interests, even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements so that their accounting policies are consistent with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows within the *intragroup* related to transactions between entities within the Group are eliminated entirely on consolidation.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

If it loses control of a Subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognition of assets (including any goodwill) and liabilities of Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the payment received;
- recognizes any remaining investment at fair value;
- recognizes any resulting differences as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized as comprehensive income to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, or transfer them directly to retained earnings.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Parent Entity's interest in Subsidiaries that do not result in loss of control are accounted as equity transactions.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the share of profit or loss and net assets of the Subsidiaries that are directly or indirectly attributable to the Group, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separate from the portion attributable to owners of the Parent Entity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combination

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of all assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and liabilities assumed are recognized at fair value except for certain assets and liabilities which are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Kelompok Usaha dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination (Continued)

Where the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at fair value on acquisition date and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting treatment for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at each reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

e. Changes in Accounting Policies

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contract";
- Annual improvements 2020 to PSAK 69, "Agriculture";
- Annual improvements 2020 to PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- Annual improvements 2020 to PSAK 73, "Lease".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards, new interpretations, amendments and improvement to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2022 as follows:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

- PSAK 74, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement related to Classification of Liabilities as Short Term or Long Term";
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement related to Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. exit price) regardless of whether the price can be directly observed or estimated using other valuation techniques at the measurement date.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fair Value Measurement (Continued)

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash in banks, as well as time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement, which are not restricted and are not used as collateral.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangannya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on its financial assets. The amount of expected credit losses is updated at the reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of each financial instrument.

Kelompok Usaha selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. KKE atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes ECL throughout its life for trade receivables. ECL on financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for debtor-specific factors, general economic conditions and an assessment of the direction of current conditions and expected future conditions at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

Untuk aset keuangan lainnya, Kelompok Usaha mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For other financial assets, the Group recognizes ECL over the lifetime when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for possible losses on the financial instrument at 12 (twelve) months ECL. The assessment of whether a lifetime ECL should be recognized is based on a significant increase in the likelihood of occurrence or on the risk of default since initial recognition and is not based on evidence of a financial asset experiencing a credit loss at the reporting date or the actual event of default.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities as measured by FVTPL.*

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara netto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

4. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	2 - 15	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	4	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furnitures and fixtures

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Kelompok Usaha dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liabilities in accordance with the Group Regulations and the Labor Law.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension expense under the Group's defined benefit pension plan is determined by periodic actuarial calculations using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of the increase in the defined benefit pension.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

i. Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laba rugi pada periode di mana iuran tersebut terkait.

ii. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Kelompok Usaha yang berkualitas tinggi) yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pasca kerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Employee Benefits* (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

i. *Defined contribution plans*

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to profit or loss in the period to which they relate.

ii. *Defined benefit plans*

Defined benefit plan surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of planned asset at the reporting date; less*
- *Planned liabilities calculated using the projected-unit-credit method discounted to its present value using yields available on Government Bonds (considering currently, there is no deep market for high quality corporate bonds) that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurement of the post-employment benefits liabilities are recognized directly within equity. These remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (excluding interest); and*
- *Assets with the highest limit effect (excluding interest).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits liabilities (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefits liabilities (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

p. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisis transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

iii. Other long-term benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. Share Capital

Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.

p. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

In determining revenue recognition, the Group analyzes transactions through the following five assessment steps:

1. Identify contracts with a customers;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Penghasilan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Mata Uang Asing

Transaksi dan translasi mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas anak Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Contract balance

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Interest income/ expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method, which is the interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, over a shorter period, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Rent income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency

Foreign currency transactions and translation

The functional and presentation currency in financial statements of each of the Group's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Mata Uang Asing (Lanjutan)

r. Foreign Currency (Continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
1 Dolar Amerika Serikat (AS Dolar)	15.731

	31 Desember/ December 31, 2021
1 United States Dollar (US Dollar)	14.269

s. Sewa

s. Leases

Kelompok Usaha mengevaluasi pada saat inepksi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

The Group as lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak guna

Right-of-use assets

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. Taxation

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini pada liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 46, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation (Continued)

Current tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting period. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 46, "Income Taxes" thus, no deferred tax assets or liabilities are recognized.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Pelaporan Segmen

v. Segment Reporting

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenues, expenses, returns on assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Groups are eliminated as part of the consolidation process.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

This includes a brief description of the operating segments combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no impact for the current year or the previous year and will have no effect in future periods.

w. Laba per Saham

w. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdilusi.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Provisi dan Kontinjensi

x. Provision and Contingency

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang timbul akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantif seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Kelompok Usaha dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2h.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies as described in Note 2h.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari kerugian kredit ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments in Applying the Accounting Policies (Continued)

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates allowance for impairment of trade receivables using simplified approach of expected credit loss (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk piutang lain-lain ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada piutang lain-lain tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for impairment of other receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated life of other receivables when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on other receivables has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for possible losses for the financial instrument at 12 (twelve) months ECL. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the estimated life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses by considering the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets and liabilities is disclosed in Note 24.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 8.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 15.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2022
Kas - Rupiah	92.774.100
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	463.222.300
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.767.908
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Kas di bank - Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	57.362.934
PT Bank Permata Tbk	29.237.007
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.151.000.000
PT Bank Permata Tbk	60.523.000.000
T o t a l	157.358.664.249

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing sebesar 2,25% - 3,55% dan 0% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	125.284.552	Cash on hand - Rupiah
		Cash in bank - Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
	57.821.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	928.844.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Cash in bank - US Dollar
	19.043.265	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
		Time deposits - Rupiah
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
T o t a l	1.130.993.873	T o t a l

Ranges of annual interest rates of time deposits are 2.25% - 3.55% and 0% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

There are no cash and cash equivalents placed on related parties.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 25)	774.819.555.691
Pihak ketiga	10.413.105.742
Total	785.232.661.433

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	335.043.739.887
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	305.248.054.038
31 - 60 hari	144.779.898.223
61 - 90 hari	24.932.599
Lebih dari 90 hari	136.036.686
Total	785.232.661.433

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dolar AS	10.406.056.500
Rupiah	774.826.604.933
Total	785.232.661.433

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2021
Related parties (Note 25)	231.016.403.339
Third parties	-
Total	231.016.403.339

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
Neither past due nor impaired	163.429.180.971
Past due but not impaired:	
1 until 30 days	53.679.652.422
31 until 60 days	-
61 until 90 days	13.907.569.946
More than 90 days	-
Total	231.016.403.339

Details trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
US Dollar	-
Rupiah	231.016.403.339
Total	231.016.403.339

The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.

Based on the results of reviews for impairment at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.

As of December 31, 2022 and 2021, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2022
Bahan baku	659.333.991.189
Bahan baku dalam perjalanan	587.543.975.202
Barang jadi	44.244.017.758
Bahan pembantu	23.981.585.996
Persediaan dalam proses	5.591.150.201
Total	1.320.694.720.346

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2021
Raw material	367.516.709.596
Raw material in transit	155.428.083.919
Finished goods	36.282.524.019
Supplies	15.781.197.932
Work in process	2.313.619.186
Total	577.322.134.652

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan sebesar Rp 2.223.452.251 dan Rp 455.767.381 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 26.000.000 dan AS\$ 20.280.000 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 12).

6. INVENTORIES (Continued)

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories amounted Rp 2,223,452,251 and Rp 455,767,381 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to US\$ 26,000,000 and US\$ 20,280,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

7. UANG MUKA PEMASOK

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 10.632.169.005 dan Rp 722.233.248 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp 10,632,169,005 and Rp 722,233,248 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustment	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	428.496.402.930	53.353.181.820	-	(34.255.662)	1.281.904.165	483.097.233.253	Building
Mesin dan peralatan	353.467.834.340	3.489.769.615	-	(6.410.857)	(3.468.893.166)	353.482.299.932	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	18.591.177.071	3.315.296.850	-	(3.143.184.483)	5.251.052.064	24.014.341.502	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.082.469.991	715.328.119	-	(147.491.113)	7.528.421.387	10.178.728.384	Office furnitures and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	65.846.366	44.703.721.095	-	-	(10.592.484.450)	34.177.083.011	Construction in progress
T o t a l	1.317.008.930.698	105.577.297.499	-	(3.331.342.115)	-	1.419.254.886.082	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	97.232.731.263	24.102.060.022	-	(14.167.101)	6.193.179	121.326.817.363	Building
Mesin dan peralatan	111.861.351.382	22.948.424.704	-	(3.632.823)	(12.438.985.309)	122.367.157.954	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	12.784.147.204	3.072.977.350	-	(118.475.728)	5.269.408.058	21.008.056.884	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.898.116.757	312.950.710	-	(147.491.104)	7.163.384.072	9.226.960.435	Office furnitures and fixtures
T o t a l	223.776.346.606	50.436.412.786	-	(283.766.756)	-	273.928.992.636	T o t a l
Nilai buku neto	1.093.232.584.092					1.145.325.893.446	Net book value

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustment	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	276.671.400.000	-	237.633.800.000	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	286.723.500.244	14.730.413.431	-	-	127.042.489.255	428.496.402.930	Building
Mesin dan peralatan	254.257.616.057	42.860.380.415	-	-	56.349.837.868	353.467.834.340	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	18.228.179.251	192.909.080	-	-	170.088.740	18.591.177.071	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.891.223.046	141.225.405	-	-	50.021.540	2.082.469.991	Office furnitures and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	163.606.570.534	20.071.713.235	-	-	(183.612.437.403)	65.846.366	Construction in progress
T o t a l	1.001.378.489.132	77.996.641.566	237.633.800.000	-	-	1.317.008.930.698	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	77.845.471.052	19.387.260.211	-	-	-	97.232.731.263	Building
Mesin dan peralatan	92.045.578.154	19.815.773.228	-	-	-	111.861.351.382	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	9.786.799.865	2.997.347.339	-	-	-	12.784.147.204	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.860.480.419	37.636.338	-	-	-	1.898.116.757	Office furnitures and fixtures
T o t a l	181.538.329.490	42.238.017.116	-	-	-	223.776.346.606	T o t a l
Nilai buku neto	819.840.159.642					1.093.232.584.092	Net book value

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku neto	3.047.575.359	-	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.145.146.609	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	97.571.250	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	50.123.248.540	42.066.089.809	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	313.164.246	171.927.307	General and administrative expenses (Note 22)
T o t a l	50.436.412.786	42.238.017.116	T o t a l

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bangunan	33.517.067.641	65.846.366	Building
Mesin dan peralatan	660.015.370	-	Machinery and equipment
T o t a l	34.177.083.011	65.846.366	T o t a l

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset tetap dalam penyelesaian tersebut adalah 85%. Pada 31 Desember 2022, aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2023 sampai dengan 2024.

The average percentage of completion of the construction in progress is 85%. As of December 31, 2022, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023 until 2024.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 21.806.514.835 dan Rp 21.149.613.009 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp nihil dan Rp 3.438.004.296 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 889.571.869.274 dan Rp 480.990.130.117 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini akan digunakan untuk area bangunan pabrik.
- ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar tanah HFM dan AGY mengalami peningkatan revaluasi setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 213.870.420.000 dan dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap" dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar aset tanah ditentukan dengan metode pendekatan pasar. Penilaian dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022 didasarkan dengan data pembanding yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 12).

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use are amounted Rp 21,806,514,835 and Rp 21,149,613,009 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Borrowing expenses capitalized to property, plant and equipment amounted Rp nil and Rp 3,438,004,296 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp 889,571,869,274 and Rp 480,990,130,117 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

The Group own several lands as follows:

- i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land will be used for factory building area.
- ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

As of December 31, 2021, fair value of HFM and AGY land are increase in revaluation with additional amount net off final tax amounted Rp 213,870,420,000 and was recorded as "revaluation surplus of property, plant and equipment" in other comprehensive income. Fair value of land assets was determined using the market approach. The valuations has been performed by the external independent valuer Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) in its report dated March 31, 2022 based on comparative data adjusted for factors such as location, size, condition, and legality with the object valuation.

According to the assessment of the Group's management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	2 0 2 2					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Bangunan	-	6.261.901.296	-	-	6.261.901.296	Building
Akumulasi						Accumulated
penyusutan:						depreciation:
Bangunan	-	(1.739.417.026)	-	-	(1.739.417.026)	Building
Nilai buku neto	-	4.522.484.270	-	-	4.522.484.270	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 22).

All depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in general and administrative expenses account (Note 22).

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap dengan saldo Rp 41.425.861.917 dan Rp 18.542.806.628 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Advances for purchase of property, plant and equipment represents prepayments to third parties for purchase of property, plant and equipment amounted Rp 41,425,861,917 and Rp 18,542,806,628 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan langganan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan saldo sebesar Rp 1.559.258.500 dan Rp 1.810.159.300 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other non-current assets represent security deposits for electricity subscriptions to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted Rp 1,559,258,500 and Rp 1,810,159,300 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh tempo/ Maturities	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1
HFM				
PT Bank Central Asia Tbk Cerukan / Overdraft	Rp 3.000.000.000	Januari/ January 2023		
Rupiah/ Rupiah			2.885.948.664	2.993.636.901
Pinjaman Modal/ Capital Loan	AS\$ 95.000.000	Januari/ January 2023		
Rupiah/ Rupiah			1.458.834.147.144	683.384.210.841
Dolar AS/ US Dollar			24.717.980.451	161.118.835.292
AGY				
PT Bank Permata Tbk Cerukan / Overdraft	Rp 5.000.000.000	Agustus/ August 2023		
Rupiah/ Rupiah			4.453.096.915	-
Omnibus Revolving Loan	AS\$ 10.000.000	Agustus/ August 2023		
Rupiah/ Rupiah			51.282.659.158	-
T o t a l			1.542.173.832.332	847.496.683.034

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

12. BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Pembayaran pada tahun berjalan/ Repayment for the current year	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp 98.624.155.554	Setiap bulan hingga Juli 2026/ <i>Monthly until July 2026</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			56.171.531.865	98.624.155.554	152.502.102.406
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: current Maturities</i>				(27.523.020.152)	(53.877.946.852)
Bagian jangka panjang/ Long-term portion				71.101.135.402	98.624.155.554

Suku bunga

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% dan 8,50% sampai dengan 9,75% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,45% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 5,00% dan 4,75% sampai dengan 5,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Jaminan - jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), personal guarantee dan letter of undertaking atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Gresik dan mesin serta peralatan produksi Flour Mills Line 4.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY.

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; membagi dividen dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Interest rate

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 8.75% and 8.50% to 9.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 9.45% for the year ended December 31, 2022.

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 4.50% to 5.00% and 4.75% to 5.00% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Collaterals

As of December 31, 2022 and 2021, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), land and factory buildings in the Gresik Industrial Estate and machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of December 31, 2022, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY.

Covenants - PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; declaring and paying dividend; and requirement to comply with certain financial ratios.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause* bank atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, HFM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit yang belum digunakan

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

12. BANK LOANS (Continued)

Covenants - PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios.

Compliance with loans covenants

As of December 31, 2021, HFM has obtained necessary waiver as required. As of December 31, 2022, the Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

Unutilized credit facilities

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of December 31, 2022:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas pinjaman/ Type of credit facilities	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Akhir masa berlaku/ End of availability period
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Permata Tbk	Bank garansi / Bank guarantee Forex Line	Rp 6.000.000.000 AS\$ 1.250.000	10 Januari/ January 10, 2023 16 Agustus/ August 16, 2023

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	714.663.772.097
Pemasok dalam negeri	22.927.579.884
Pihak berelasi (Catatan 25)	79.414.598.520
T o t a l	817.005.950.501

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dolar AS	714.663.772.097
Rupiah	102.342.178.404
T o t a l	817.005.950.501

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga		Third parties
Pemasok luar negeri	227.039.539.449	Foreign supplier
Pemasok dalam negeri	11.597.434.625	Local supplier
Pihak berelasi (Catatan 25)	24.236.527.332	Related parties (Note 25)
T o t a l	262.873.501.406	T o t a l

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar AS	227.039.539.449	US Dollar
Rupiah	35.833.961.957	Rupiah
T o t a l	262.873.501.406	T o t a l

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2022
Bunga	9.134.236.606
Tunjangan hari raya dan bonus	4.943.701.565
Listrik, air dan telepon	2.793.965.357
Lain-lain	968.568.920
T o t a l	17.840.472.448

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga	4.777.812.509	Interest
Tunjangan hari raya dan bonus	1.093.633.651	Religious allowance and bonuses
Listrik, air dan telepon	2.600.938.871	Electricity, water and telephone
Lain-lain	753.102.008	Others
T o t a l	9.225.487.039	T o t a l

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Kelompok Usaha.

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Group's Regulation.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	5.601.074.000	6.054.843.000	Beginning balance
Total penghasilan yang diakui dalam laba rugi	(766.599.000)	(141.682.000)	Total income recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(209.320.000)	(223.429.000)	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Mutasi masuk	3.054.045.000	-	Transfer in
Mutasi keluar	(167.765.000)	-	Transfer out
Pembayaran manfaat	(1.000.000)	(88.658.000)	Benefit paid
Saldo akhir	7.510.435.000	5.601.074.000	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.036.108.000	874.215.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.213.226.000)	(1.434.892.000)	Past service cost
Beban bunga bersih	410.519.000	418.995.000	Net interest expense
Total penghasilan yang diakui dalam laba rugi	(766.599.000)	(141.682.000)	Total income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan asumsi keuangan	(25.757.000)	(292.069.000)	Changes on financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(183.563.000)	(68.640.000)	Experience adjustments
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(209.320.000)	(223.429.000)	Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariy (dahulu PT Kappa Konsultan Utama), aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 275/HAH/III/23 tanggal 16 Maret 2023 dan No. 103/HAH/II/22 tanggal 10 Februari 2022 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 237/HAH/III/23 tanggal 28 Februari 2023 dan No. 076/HAH/I/22 tanggal 18 Januari 2022 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang tahunan	7,33%	7,33%	Weighted average of annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	7%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariy (formerly PT Kappa Konsultan Utama), an independent actuary in his report No. 275/HAH/III/23 dated March 16, 2023 and No. 103/HAH/II/22 dated February 10, 2022 respectively, for the Company and No. 237/HAH/III/23 dated February 28, 2023 and No. 076/HAH/I/22 dated January 18, 2022, respectively, for HFM. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ Impact on post-employment benefits liability		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity of discount rate
Kenaikan 1%	6.774.081.000	5.040.198.000	Increase 1%
Penurunan 1%	8.359.291.000	6.283.188.000	Decrease 1%
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity of salary increase
Kenaikan 1%	8.351.242.000	6.277.326.000	Increase 1%
Penurunan 1%	6.767.735.000	5.035.292.000	Decrease 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

The calculation of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 have referred to Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	289.688.000	1.261.400.000
Antara 1 sampai 2 tahun	-	300.938.000
Antara 2 sampai 5 tahun	-	-
Diatas 5 tahun	157.497.355.000	109.940.858.000
Total	157.787.043.000	111.503.196.000

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 10,94 tahun dan 10,77 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Within the next 12 months	289.688.000	1.261.400.000	
Between 1 and 2 years	-	300.938.000	
Between 2 and 5 years	-	-	
Beyond 5 years	157.497.355.000	109.940.858.000	
Total	157.787.043.000	111.503.196.000	Total

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 10.94 years and 10.77 years as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

16. LIABILITAS SEWA

	2022	2021
Saldo awal	6.261.901.296	-
Pembayaran	(2.364.516.000)	-
Bunga yang diamortisasi	367.758.650	-
Saldo akhir	4.265.143.946	-
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.033.441.691)	-
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	2.231.702.255	-

Tingkat pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan atas liabilitas sewa guna usaha yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 9,75% per tahun.

16. LEASE LIABILITIES

	2022	2021	
Beginning balance	6.261.901.296	-	
Payment	(2.364.516.000)	-	
Amortized interest	367.758.650	-	
Ending balance	4.265.143.946	-	
Less: current portion	(2.033.441.691)	-	
Lease liabilities non-current portion	2.231.702.255	-	

The lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 is 9.75% per annum.

17. MODAL SAHAM

31 Desember / December 31, 2022				
Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	Hondro Widjaja
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	Other Public (each below 5%)
Total	7.945.412.700	100,00000	794.541.270.000	Total
31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	99,9995	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,0005	3.000.000	Hondro Widjaja
Total	6.445.412.700	100,0000	644.541.270.000	Total

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 20 tanggal 15 November 2021, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, sehingga Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% dari modal dasar atau sejumlah Rp 250.000.000 (2.500.000 saham) dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0474099 tanggal 17 November 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 31 tanggal 29 November 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 (10.000.000 saham) menjadi Rp 2.500.000.000 (25.000.000 saham) dan juga peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan melakukan konversi utang PT Sunterra Indonesia sebesar Rp 644.291.270.000 (6.442.912.700 saham) dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0068432.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 November 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0479552 tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*). Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.500.000.000 saham kepada publik.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0012081.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tanggal 17 Februari 2022.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 20 dated November 15, 2021, the shareholders approved a stock split from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share, so that the Company's Articles of Association were amended with the following details:

- *Increase in authorized capital by Rp 1,000,000,000 which consist of 10,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- *The issued and fully paid in capital is 25% of the authorized capital or in amount of Rp 250,000,000 (2,500,000 shares) with par value of Rp 100 per share.*

This amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0474099 dated November 17, 2021.

Based on the Deed of Notary Dwi Yulianti, S.H., No. 31 dated November 29, 2021, the shareholders of the Company agreed to increase authorized capital from Rp 1,000,000,000 (10,000,000 shares) to Rp 2,500,000,000 (25,000,000 shares) and also increase the issued and fully paid capital by converting debt PT Sunterra Indonesia amounted Rp 644,291,270,000 (6,442,912,700 shares) with par value of Rp 100 per share.

This amendment to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0068432.AH.01.02. Tahun 2021 dated November 30, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0479552 dated November 30, 2021.

Based on the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 dated February 9, 2022, the shareholders of the Company agreed to issued shares in the Company's depository or portfolio in a maximum amount of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with each share having a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public through an Initial Public Offering (IPO). As of July 8, 2022, the Company has done initial public offering of 1,500,000,000 shares to public.

This amendment to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0012081.AH.01.02. Tahun 2022 dated February 17, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0106876 dated February 17, 2022.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)
Total	197.448.246.930

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2021	
	41.586.376.941	Difference in transaction value of business combination entities under common control
	-	Additional paid-in capital from initial public offering
	-	Share issuance cost
Total	41.586.376.941	Total

19. PENDAPATAN

	2022
Pendapatan jasa manajemen	22.024.330.445
Pendapatan dari penjualan barang Lokal	3.470.705.158.402
Ekspor	120.236.426.507
Total	3.612.965.915.354

19. REVENUES

	2021	
	-	Management service revenue
	3.382.601.045.665	Revenue from sales of goods
	37.956.234.180	Local
		Export
Total	3.420.557.279.845	Total

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 to third parties and related parties are as follow:

	2022
Pihak berelasi (Catatan 25)	3.491.695.817.579
Pihak ketiga	121.270.097.775
Total	3.612.965.915.354

	2021	
	3.380.767.437.672	Related parties (Note 25)
	39.789.842.173	Third parties
Total	3.420.557.279.845	Total

Penjualan Kelompok Usaha kepada PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 25), mewakili masing-masing sebesar 78,31% dan 14,88% serta 53,25% dan 45,05% dari total pendapatan Kelompok Usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's sales to PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 25), represented 78.31% and 14.88% as well as 53.25% and 45.05% of the Group's total revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Bahan baku dan bahan pembantu	
Awal tahun	533.257.696.979
Pembelian	3.870.320.101.477
Akhir tahun	(1.262.694.636.669)
Total bahan baku yang digunakan	3.140.883.161.787
Upah dan beban pabrik lainnya	95.095.661.071
Penyusutan (Catatan 8)	50.123.248.540
Total beban produksi	3.286.102.071.398
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	2.313.619.186
Akhir tahun (Catatan 6)	(5.591.150.201)
Beban pokok produksi	3.282.824.540.383
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	36.282.524.019
Pembelian	613.146.700
Akhir tahun (Catatan 6)	(44.244.017.758)
Total	3.275.476.193.344

20. COST OF REVENUES

	2021	
	315.397.371.339	Raw materials and supplies
	3.263.872.309.460	At beginning of year
	(533.257.696.979)	Purchase
		At end of year
	3.046.011.983.820	Total raw material used
	74.418.319.446	Direct labor and other factory overhead
	42.066.089.809	Depreciation (Note 8)
Total manufacturing cost	3.162.496.393.075	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses		Work in process inventories
Awal tahun	3.860.380.422	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(2.313.619.186)	At end of year (Note 6)
Cost of goods manufactured	3.164.043.154.311	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi		Finished goods inventories
Awal tahun	9.691.389.510	At beginning of year
Pembelian	12.793.183.341	Purchase
Akhir tahun (Catatan 6)	(36.282.524.019)	At end of year (Note 6)
Total	3.150.245.203.143	Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2022
Ekspor dan ekspedisi	13.832.204.900
Lain-lain	179.330.200
Total	14.011.535.100

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2021	
Export and expedition	6.548.623.236	
Others	95.900.585	
Total	6.644.523.821	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Pajak	64.876.235.614
Gaji dan upah karyawan	38.400.356.267
Sewa	4.628.324.700
Jasa tenaga ahli	3.787.535.561
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	2.052.581.272
Lain-lain	3.624.380.037
Total	117.369.413.451

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
Taxes	136.285.544.383	
Salaries and wages of employees	14.089.714.162	
Rent	5.154.600.900	
Professional fee	8.231.664.308	
Depreciation (Notes 8 and 9)	171.927.307	
Others	3.904.642.868	
Total	167.838.093.928	

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga.

23. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

Financial income

Financial income is primarily consist of interest income.

Beban keuangan

Financial expenses

	2022
Beban bunga pinjaman bank	100.375.041.626
Biaya bank	5.982.813.713
Total	106.357.855.339

	2021	
Interest expense from bank loans	64.814.466.671	
Bank charges	5.882.341.859	
Total	70.696.808.530	

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	50.571.537.626

24. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2021	
Value Added Tax - Input	37.658.792.161	

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM 2021	3.735.744.114
2020	-
Subtotal	3.735.744.114
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY 2022	3.589.138.000
Total	7.324.882.114

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2021	
Subsidiary Income Tax - HFM 2021	9.726.818.074	
2020	8.852.396.192	
Subtotal	18.579.214.266	
Subsidiary Income Tax - AGY 2022	-	
Total	18.579.214.266	

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2022, HFM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00078/406/20/636/22 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 8.852.396.192. Kelebihan bayar sebesar Rp 7.091.619.783 disetujui untuk dikembalikan kepada HFM dan sisanya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 2 Januari 2023, HFM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00001/406/21/636/23 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 8.075.825.434. Kelebihan bayar Rp 3.735.744.114 disetujui untuk dikembalikan kepada HFM dan sisanya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund (Continued)

On September 26, 2022, HFM received an Overpayment Tax Assessment Letter No. 00078/406/20/636/22 for the 2020 Corporate Income Tax of Rp 8,852,396,192. The overpayment of Rp 7,091,619,783 was approved to be refunded to the HFM and the rest has been charged to profit or loss for the year.

On January 2, 2023, HFM received an Overpayment Tax Assessment Letter No. 00001/406/21/636/23 for the 2021 Corporate Income Tax of Rp 8,075,825,434. The overpayment of Rp 3,735,744,114 was refunded to the HFM and the rest has been charged to profit or loss for the year.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	62.112.900	-	Article 4(2)
Pasal 21	208.297.821	-	Article 21
Pasal 23	710.000	38.460	Article 23
Pasal 29	9.499.725	9.526.000	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	135.667.895	-	Value Added Tax - Output
Subtotal	416.288.341	9.564.460	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	161.093.526	6.263.149	Article 4(2)
Pasal 19	-	25.829.920.000	Article 19
Pasal 21	40.259.121	95.165.406	Article 21
Pasal 22	178.525.658	-	Article 22
Pasal 23	302.206.486	95.487.345	Article 23
Pasal 29	403.649.002	-	Article 29
Subtotal	1.085.733.793	26.026.835.900	Subtotal
T o t a l	1.502.022.134	26.036.400.360	T o t a l

d. Perhitungan Pajak

d. Taxes Calculation

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	553.623.709	22.726.000	The Company
Entitas Anak	16.722.434.300	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(1.383.443.171)	(6.249.320)	The Company
Entitas Anak	5.673.246.011	7.178.588.600	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	21.565.860.849	7.195.065.280	Income tax expense

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Calculation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.253.779.136	33.997.354.293	Profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(20.682.239.360)	(33.819.152.487)	Profit of the Subsidiaries before income tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	50.571.539.776	178.201.806	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	6.288.378.049	28.406.000	Temporary differences
Beda tetap	(54.096.018.565)	(8.428)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	2.763.899.260	206.599.378	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	2.763.899.000	206.600.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan	553.623.709	22.726.000	Income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Deduct prepaid income tax:
Pasal 23	536.185.744	13.200.000	Article 23
Pasal 25	7.938.240	-	Article 25
Utang Pajak Penghasilan Badan	9.499.725	9.526.000	Corporate Income Taxes Payable

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat/(beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax benefit/(expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax benefit/(expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.253.779.136	33.997.354.293	Profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak efektif	15.675.831.410	7.479.417.944	Tax expense at effective tax rate
Penyesuaian pada laba rugi entitas anak	(4.550.092.659)	(7.440.213.547)	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	1.383.443.171	6.249.320	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian dikarenakan fasilitas pajak	(54.434.129)	(22.725.863)	Adjustment due to tax facilities
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan dari entitas anak	(13.400.473.967)	-	Income from subsidiaries
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.488.890.334	-	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(208.525)	(1.854)	Income subjected to final tax
Lain-lain	10.668.074	-	Others
Total	553.623.709	22.726.000	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Calculation (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax.

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

e. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net

	1 Januari/ January 1, 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan: Perusahaan						Deferred tax assets: The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.249.320	600.966.520	437.227.780	-	1.044.443.620	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	-	831.731.464	-	-	831.731.464	Accrued expenses
Aset hak guna	-	(49.254.813)	-	-	(49.254.813)	Right-of-use assets
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	335.069.814	-	-	335.069.814	Tax loss carried forward
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	-	48.168.713	-	-	48.168.713	Allowance for net realizable value of inventories
Total aset pajak tangguhan - neto	6.249.320	1.766.681.698	437.227.780	-	2.210.158.798	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan: Entitas Anak						Deferred tax liabilities: Subsidiary
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	100.268.824	340.721.958	-	-	440.990.782	Allowance for net realizable value of inventories
Biaya masih harus dibayar	245.216.853	62.829.208	-	-	308.046.061	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	(11.191.837.465)	(2.232.678.765)	-	-	(13.424.516.230)	Depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.225.986.960	(134.856.700)	(483.278.180)	-	607.852.080	Post-employment benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	4.047.400.239	(4.047.400.239)	-	-	-	Tax loss carried forward
Lain-lain	82.000.000	(45.100.000)	-	-	36.900.000	Others
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(5.490.964.589)	(6.056.484.538)	(483.278.180)	-	(12.030.727.307)	Total deferred tax liabilities - net

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	6.249.320	-	-	6.249.320	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Entitas Anak						Subsidiary
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	67.819.244	32.449.580	-	-	100.268.824	Allowance for net realizable value of inventories
Biaya masih harus dibayar	154.915.026	90.301.827	-	-	245.216.853	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap (	7.752.241.534)	(3.439.595.931)	-	-	(11.191.837.465)	Depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.212.337.702	(56.924.120)	49.154.380	119.727.758	1.225.986.960	Post-employment benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	7.926.847.953	(3.879.447.714)	-	-	4.047.400.239	Tax loss carried forward
Lain-lain	127.100.000	(45.100.000)	-	-	82.000.000	Others
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	1.736.778.391	(7.298.316.358)	(49.154.380)	119.727.758	(5.490.964.589)	Total deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020. Tarif pajak baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan untuk Perusahaan mulai tahun pajak 2020.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 fiscal year. The new tax rate will be used as a reference for the measurement of current and deferred tax assets and liabilities for the Company starting in the 2020 fiscal year.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Sifat hubungan

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Sunterra Indonesia
Tn Hondro Widjaja
PT Kabulinco Jaya
PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa
PT Agristar Grain Indonesia
PT Agri First Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo
PT Spectrum Nusantara

Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Related party transaction are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 1.430.000.000 dan Rp 50.000.000 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounting to Rp 1,430,000,000 and Rp 50,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	2022	2021	
Penjualan barang			Sales of goods
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	2.829.232.747.215	1.821.393.019.270	PT Kabulinco Jaya
PT Dairyfood Internusa	88.691.953.500	10.360.303.500	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	14.160.615.165	8.031.439.337	PT Cerestar Flour Mills
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Agristar Grain Indonesia	537.586.171.254	1.540.982.675.565	PT Agristar Grain Indonesia
T o t a l	3.469.671.487.134	3.380.767.437.672	T o t a l
Pendapatan jasa manajemen			Management service revenue
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	19.174.510.110	-	PT Cerestar Flour Mills
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Agristar Grain Indonesia	2.378.167.307	-	PT Agristar Grain Indonesia
PT Agri First Indonesia	471.653.028	-	PT Agri First Indonesia
T o t a l	22.024.330.445	-	T o t a l
Pembelian			Purchase
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	1.318.631.536	18.786.379.931	PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa	206.452.829	177.263.820	PT Dairyfood Internusa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Agristar Grain Indonesia	71.410.263.140	21.000.000.000	PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal	1.392.434.985	844.181.790	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	280.708.739	258.451.599	PT Arta Batrindo
PT Agri First Indonesia	-	134.536.025	PT Agri First Indonesia
T o t a l	74.608.491.229	41.200.813.165	T o t a l

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

96,64% dan 98,84% dari total penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

1,93% dan 1,26% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan pembelian kepada pihak berelasi.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang usaha	
<u>Entitas sepengendali</u>	
PT Kabulinco Jaya	717.151.169.868
PT Dairyfood Internusa	15.314.704.460
PT Cerestar Flour Mills	3.247.882.422
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Agristar Grain Indonesia	39.094.898.941
PT Agri First Indonesia	10.900.000
T o t a l	774.819.555.691

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 21,97% dan 11,66% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Utang usaha	
<u>Entitas sepengendali</u>	
PT Dairyfood Internusa	18.004.200
PT Cerestar Flour Mills	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Agristar Grain Indonesia	79.265.392.085
PT Baria Bulk Terminal	79.250.035
PT Arta Batrindo	51.952.200
T o t a l	79.414.598.520

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3,18% dan 1,85% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo terkait pendapatan lain - lain adalah sebagai berikut:

	2022
Pendapatan sewa	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Agristar Grain Indonesia	2.384.519.400

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Transaction with related parties (Continued)

96.64% and 98.84% of total consolidated sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were sales to related parties.

1.93% and 1.26% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were purchase to related parties.

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
Trade receivables	
<u>Entities under common control</u>	
PT Kabulinco Jaya	225.733.185.179
PT Dairyfood Internusa	4.623.218.160
PT Cerestar Flour Mills	-
<u>Other related parties</u>	
PT Agristar Grain Indonesia	660.000.000
PT Agri First Indonesia	-
T o t a l	231.016.403.339

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 21.97% and 11.66% of total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Trade payables arising from the above purchases of goods are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
Trade payables	
<u>Entity under common control</u>	
PT Dairyfood Internusa	15.424.200
PT Cerestar Flour Mills	988.273.142
<u>Other related parties</u>	
PT Agristar Grain Indonesia	23.100.000.000
PT Baria Bulk Terminal	108.304.990
PT Arta Batrindo	24.525.000
T o t a l	24.236.527.332

At the reporting date, payables for purchases were recorded as part of trade payables, which accounted for 3.18% and 1.85% of total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The balance related to other income is as follows:

	2021
Rent income	
<u>Other related party</u>	
PT Agristar Grain Indonesia	960.000.000

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

Saldo terkait pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The balance related to other income is as follows: (Continued)

	2022	2021	
Penjualan aset tetap			Disposal of of property, plant and equipment
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entity under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills			PT Cerestar Flour Mills
Biaya akuisisi	3.122.280.000	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(97.571.250)	-	Accumulation depreciation
Nilai buku neto	3.024.708.750	-	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.122.280.000	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Laba dari penjualan aset tetap	97.571.250	-	Gain from disposal of property, plant and equipment
Saldo terkait beban sewa adalah sebagai berikut:			The balance related to rent expense is as follows:
	2022	2021	
Beban sewa			Rent expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Spectrum Nusantara	40.000.000	40.000.000	PT Spectrum Nusantara

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENTS

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	3.491.800.254.093	125.950.618.216	(4.784.956.955)	3.612.965.915.354	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(3.177.744.499.757)	(97.731.693.587)	-	(3.275.476.193.344)	Segment cost of revenue
Laba bruto	314.055.754.336	28.218.924.629	(4.784.956.955)	337.489.722.010	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	82.276.657.394	49.888.367.046	(60.911.245.304)	71.253.779.136	Profit before income tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(22.778.918.838)	1.213.057.989	-	(21.565.860.849)	Income tax (expense) benefit
Laba tahun berjalan	59.497.738.556	51.101.425.035	(60.911.245.304)	49.687.918.287	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.713.440.820	(1.550.171.220)	-	163.269.600	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	61.211.179.376	49.551.253.815	(60.911.245.304)	49.851.187.887	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	3.091.901.402.663	1.467.927.287.594	(1.032.387.954.946)	3.527.440.735.311	Segment assets
Liabilitas segmen	2.341.806.999.401	159.530.302.280	(370.600.000)	2.500.966.701.681	Segment liabilities
Pengeluaran modal	71.539.739.635	34.037.557.864	-	105.577.297.499	Capital expenditures
Penyusutan	50.328.723.406	1.847.106.406	-	52.175.829.812	Depreciation

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

26. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	3.420.557.279.845	660.000.000	(660.000.000)	3.420.557.279.845	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(3.150.245.203.143)	-	-	(3.150.245.203.143)	Segment cost of revenue
Laba bruto	270.312.076.702	660.000.000	(660.000.000)	270.312.076.702	Gross profit
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	34.134.393.360	(137.039.067)	-	33.997.354.293	Profit (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(7.178.588.600)	(16.476.680)	-	(7.195.065.280)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	26.955.804.760	(153.515.747)	-	26.802.289.013	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	58.344.694.620	155.700.000.000	-	214.044.694.620	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian kombinasi bisnis entitas sepengendali	85.300.499.380	155.546.484.253	-	240.846.983.633	Total comprehensive income for the year after adjustment effect of business combination under common control
Penyesuaian efek kombinasi bisnis entitas sepengendali				(256.214.657.461)	Adjustment effect of business combination entities under common control
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(15.367.673.828)	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen	1.782.170.734.259	843.830.992.329	(644.938.070.000)	1.981.063.656.588	Segment assets
Liabilitas segmen	1.293.287.510.373	17.661.970.461	(646.800.000)	1.310.302.680.834	Segment liabilities
Pengeluaran modal	77.849.416.107	147.225.459	-	77.996.641.566	Capital expenditures
Penyusutan	42.234.626.320	3.390.796	-	42.238.017.116	Depreciation

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.687.918.446	(15.541.946.940)	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.172.809.960	582.832.051	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar/dilusi	6,93	(26,67)	Basic/diluted earnings per share

Kelompok Usaha tidak memiliki efek potensi saham biasa yang
dilatif pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has no diluted potential ordinary shares as of
December 31, 2022 and 2021.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman bank Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tingkat suku bunga mengambang	0,50% / (0,50%)	(8.203.989.939) 8.203.989.939	Floating interest rate
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat suku bunga mengambang	0,50% / (0,50%)	(4.999.993.927) 4.999.993.927	Floating interest rate

b. Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
31 Desember 2022			December 31, 2022
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,99% / (2,99%)	(21.822.829.984) 21.822.829.984	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	3,45% / (3,45%)	(13.397.791.049) 13.397.791.049	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign Exchange Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

c. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

e. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

31 Desember/ December 31, 2022					
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.542.173.832.332	-	-	1.542.173.832.332	Short-term bank loans
Utang usaha	817.005.950.501	-	-	817.005.950.501	Trade payables
Utang lain-lain	6.612.030	-	-	6.612.030	Other payables
Biaya masih harus dibayar	17.840.472.448	-	-	17.840.472.448	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	27.523.020.152	71.101.135.402	-	98.624.155.554	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.033.441.691	2.231.702.255	-	4.265.143.946	Lease liabilities
T o t a l	2.406.583.329.154	73.332.837.657	-	2.479.916.166.811	T o t a l
31 Desember/ December 31, 2021					
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	847.496.683.034	-	-	847.496.683.034	Short-term bank loans
Utang usaha	262.873.501.406	-	-	262.873.501.406	Trade payables
Utang lain-lain	324.000.000	-	-	324.000.000	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9.225.487.039	-	-	9.225.487.039	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	53.877.946.852	98.624.155.554	-	152.502.102.406	Long-term bank loans
T o t a l	1.173.797.618.331	98.624.155.554	-	1.272.421.773.885	T o t a l

29. MANAJEMEN PERMODALAN

29. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	157.358.664.249	157.358.664.249	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	785.232.661.433	785.232.661.433	Trade receivables
Piutang lain-lain	172.729.671	172.729.671	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.559.258.500	1.559.258.500	Other non-current assets
Total aset keuangan	944.323.313.853	944.323.313.853	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.542.173.832.332	1.542.173.832.332	Short-term bank loans
Utang usaha	817.005.950.501	817.005.950.501	Trade payables
Utang lain-lain	6.612.030	6.612.030	Other payables
Biaya masih harus dibayar	17.840.472.448	17.840.472.448	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	98.624.155.554	98.624.155.554	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.265.143.946	4.265.143.946	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	2.479.916.166.811	2.479.916.166.811	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah/ Amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.130.993.873	1.130.993.873	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	231.016.403.339	231.016.403.339	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.810.159.300	1.810.159.300	Other non-current assets
Total aset keuangan	233.957.556.512	233.957.556.512	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	847.496.683.034	847.496.683.034	Short-term bank loan
Utang usaha	262.873.501.406	262.873.501.406	Trade payables
Utang lain-lain	324.000.000	324.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.225.487.039	9.225.487.039	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	152.502.102.406	152.502.102.406	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	1.272.421.773.885	1.272.421.773.885	Total financial liabilities

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3/ *Measured by fair value measurement hierarchy level 3.*

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Liabilitas sewa diakui dengan biaya diamortisasi.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently. Lease liabilities are carried at amortized cost.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2022	
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset			
Kas dan setara kas	USD	5.505	86.599.941
Piutang usaha	USD	661.500	10.406.056.500
Total aset			10.492.656.441
Liabilitas			
Utang usaha	USD	45.430.282	714.663.772.097
Utang bank	USD	1.571.291	24.717.980.451
Total liabilitas			739.381.752.548
Liabilitas neto			(728.889.096.107)

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (AS\$) adalah Rp 15.731/AS\$ dan Rp 14.269/AS\$ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

		31 Desember/ December 31, 2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents	1.335	19.043.265	
Trade receivables	-	-	
Total assets		19.043.265	
Liabilities			
Trade payables	15.911.384	227.039.539.449	
Bank loans	11.291.530	161.118.835.292	
Total liabilities		388.158.374.741	
Net liabilities		(388.139.331.476)	

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 15,731/US\$ and IDR 14,269/US\$ as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

32. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	18.542.806.628
Revaluasi aset tetap	-
Kapitalisasi bunga pinjaman pada aset tetap	-
Total	18.542.806.628

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Kelompok Usaha yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

32. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2021	
Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment	56.927.456.146	
Revaluation of property, plant and equipment	237.633.800.000	
Capitalization of loan interest to property, plant and equipment	3.438.004.296	
Total	297.999.260.442	

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non kas / Non cash transactions			31 Desember/ December 31, 2022	
			Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penambahan liabilitas sewa/ Additional lease liabilities	Amortisasi biaya/ Amortized cost		
Utang bank jangka pendek	847.496.683.034	675.255.863.961	19.421.285.337	-	-	1.542.173.832.332	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	152.502.102.406	(53.877.946.852)	-	-	-	98.624.155.554	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(2.364.516.000)	-	6.261.901.296	367.758.650	4.265.143.946	Lease liabilities
Total	999.998.785.440	619.013.401.109	19.421.285.337	6.261.901.296	367.758.650	1.645.063.131.832	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

32. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non kas / Non cash transactions		31 Desember/ December 31, 2021	
			Konversi utang menjadi modal/ Loan conversion to Capital	Selisih kurs/ Foreign exchange differences		
Utang pemegang saham	-	644.291.270.000	(644.291.270.000)	-	-	Shareholder loan
Utang bank jangka pendek	654.100.169.920	202.925.332.307	-	(9.528.819.193)	847.496.683.034	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	213.753.224.377	(61.251.121.971)	-	-	152.502.102.406	Long-term bank loans
T o t a l	867.853.394.297	785.965.480.336	(644.291.270.000)	(9.528.819.193)	999.998.785.440	T o t a l

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan transaksi non-kas dengan mengkonversi utang kepada PT Sunterra Indonesia, Pemegang Saham, sebesar Rp 644.291.270.000 menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 17).

In 2021, the Company conducts non-cash transactions by converting debt to PT Sunterra Indonesia, the Shareholder, amounting to Rp 644,291,270,000 into issued and fully paid capital (Note 17).

The original report is in the Indonesian language

No. : 00014/3.0424/AU.1/05/0135-3/1/III/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022

No. : 00014/3.0424/AU.1/05/0135-3/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Cerestar Indonesia Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Cerestar Indonesia Tbk
Jakarta*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cerestar Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Cerestar Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Penilaian Persediaan**

Merujuk pada Catatan 2j (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan atas persediaan), Catatan 3b (Sumber utama ketidakpastian estimasi) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha melaporkan persediaan sebesar Rp 1.320.694.720.346 yang mewakili sebesar 37,44% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penentuan estimasi nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen yang terperinci karena melibatkan pertimbangan dalam memilih input yang akan digunakan untuk menghitung harga jual, yang mempertimbangkan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan. Dalam kasus di mana data tersebut tidak tersedia, maka diperlukan estimasi yang kompleks untuk menentukan harga jual dengan menggunakan harga beli bahan baku saat ini yang digunakan dalam produksi, biaya produksi dan perkiraan margin yang ingin dicapai. Bahan baku ini terdiri dari barang-barang komoditas, dan pemilihan sumber referensi harga yang melibatkan penilaian manajemen yang signifikan. Input tersebut sangat tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan.

Kami fokus pada area ini dan menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan digunakan dalam penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami memperoleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.

Key Audit Matter (Continued)**Inventories Valuation**

Refer to Note 2j (Summary of significant accounting policies of inventories), Note 3b (Key sources of estimation uncertainty) and Note 6 (Inventories) of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Group reported inventories amounting to Rp 1,320,694,720,346 which represent 37.44% of the total assets in the consolidated statement of financial position.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires detailed management analysis as this involves judgement in selecting the inputs to use in calculating the selling price, which considers actual selling price that occur at or near the end of the reporting period. In cases where such data are not available, complex estimation is required to determine the selling price using the current purchasing price of the raw materials used in the production, production costs and estimated target margin. These raw materials are composed of commodity goods, and selection of their price reference sources involves significant management judgment. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period.

We focus on this area and consider this as a key audit matter due to the significant management judgment and estimates involved in the estimation of the net realizable value of inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- *We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Penilaian Persediaan (Lanjutan)****Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)**

- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Jika tidak tersedia data penjualan aktual setelah akhir periode pelaporan, kami telah mengidentifikasi input yang digunakan oleh manajemen dalam memperkirakan harga jual dan membandingkannya dengan data eksternal yang tersedia, seperti harga indeks bahan baku. Selain itu, kami juga menguji biaya produksi yang ditetapkan dengan membandingkan estimasi biaya produksi dan biaya overhead dengan data historis. Selanjutnya, berdasarkan sampling, kami telah membandingkan perkiraan margin yang digunakan oleh manajemen dengan data historis.

Informasi Lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola.

Key Audit Matter (Continued)**Inventories Valuation (Continued)****How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)**

- *On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value of and compared to the carrying values of the inventories.*
- *Where no available actual sales data subsequent to the end of the reporting period, we have identified the inputs used by management in estimating the selling price and compare it to externally available data, such as index prices of raw materials. Also, we have challenged the assigned production cost by comparing the estimated production and overhead costs with historical data. Furthermore, on a sampling basis, we have compared the estimated margin used by management with historical data.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA
NIAP AP.0135/
License No. AP.0135

27 Maret 2023 / March 27, 2023

SN/dp



PT Cerestar Indonesia Tbk
The City Tower 28th Floor
Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310 - Indonesia